

**PENGARUH KESADARAN MEMBAYAR PAJAK DAN
PENGETAHUAN PAJAK TERHADAP KEMAUAN
MEMBAYAR PAJAK
(Studi terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar pada
Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sidoarjo Selatan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Menempuh Ujian Sarjana
pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya

GALUH DWI ARAYA
NIM. 125030401111043



**UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN
MALANG
2018**

MOTTO

“Jangan Pernah Menyerah, Karena Ada Tempat dan Saat Dimana Ombak Paling Tinggi Sekalipun Akan Berbalik Arah”. (Harriet Beecher Stowe)



TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Kesadaran Membayar Pajak dan Pengetahuan Pajak terhadap Kemauan Membayar Pajak (Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar pada KPP Pratama Sidoarjo Selatan)

Disusun Oleh : Galuh Dwi Araya

NIM : 125030401111043

Fakultas : Ilmu Administrasi

Jurusan : Ilmu Administrasi Bisnis

Prodi : Perpajakan

Malang, 27 Maret 2018

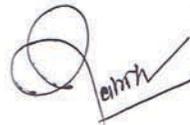
Komisi Pembimbing

Ketua



Dr. Mochammad Al Musadieg, M.BA
NIP. 195805011984031001

Anggota



Dra. Zahroh ZA, M.Si
NIP.195912021984032001

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Telah dipertahankan didepan majelis penguji skripsi, Fakultas Ilmu
Administrasi Universitas Brawijaya, pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 29 Agustus 2018
Jam : 10.00 WIB
Skripsi atas nama : Galuh Dwi Araya
Judul : Pengaruh Kesadaran Membayar Pajak dan Pengetahuan
Pajak Terhadap Kemauan Membayar Pajak (Studi pada
Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar pada KPP
Pratama Sidoarjo Selatan)

Dan dinyatakan

LULUS

MAJELIS PENGUJI

Ketua

Dr. Mochammad Al Musadieg, M.BA
NIP. 195805011984031001

Anggota

Dra. Zahroh ZA, M.Si
NIP.195912021984032001

Anggota

Dr. Drs. Muhammad Saifi, M.Si
NIP. 195707121985031001

Anggota

Sri Sulasmivati, S.Sps, M.AP
NIP. 197704202005022001

PERNYATAAN ORISINSLITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang diajukan oleh pihak lain untuk mendapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naska ini dan disebut dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Malang, 16 april 2018



Galuh Dwi Araya
NIM. 125030401111043

RINGKASAN

GALUH DWI ARAYA. 2018 Pengaruh Kesadaran Membayar Pajak dan Pengetahuan Pajak terhadap Kemauan Membayar Pajak (Studi Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sidoarjo Selatan). Dr. Muchammad Al Musadieq, MBA. Dra.Zahro Z.A,Msi, Jumlah Halaman 123 + xiii.

Kemauan wajib pajak dalam membayar kewajiban perpajakannya merupakan hal penting dalam penarikan pajak tersebut. Penyebab kurangnya kemauan tersebut antara lain adalah asas perpajakan, yaitu bahwa hasil pemungutan pajak tersebut tidak langsung dinikmati oleh para wajib pajak. Memang harus disadari bahwa jalan-jalan raya yang halus, pusat-pusat kesehatan masyarakat, pembangunan sekolah-sekolah negeri, irigasi yang baik, dan fasilitas-fasilitas publik lainnya yang dapat dinikmati masyarakat itu merupakan hasil dari pembayaran pajak. KPP Pratama Sidoarjo Selatan dipilih sebagai tempat penelitian oleh penulis dikarenakan keingintahuan penulis akan tingkat kesadaran Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar sebagai wajib pajak KPP Pratama Sidoarjo Selatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh Kesadaran Membayar Pajak dan pengetahuan pajak terhadap Kemauan Membayar Pajak di KPP Pratama Sidoarjo selatan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksplanasi (*explanatory research*). Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *simple random sampling*, sampel dalam penelitian ini adalah wajib pajak yang terdaftar pada tahun 2017 sebanyak 400 responden. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi linear Berganda

Berdasarkan hasil penelitian bahwa: 1. Variabel kesadaran membayar pajak (X_1) mempunyai pengaruh secara parsial terhadap kemauan membayar pajak (Y) di KPP Pratama Sidoarjo Selatan. Hal ini bisa diketahui dari hasil signifikansi sebesar 0,00 yang lebih kecil dari derajat kepercayaan ($0,00 < 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. 2. Variabel pengetahuan pajak (X_2) mempunyai pengaruh secara parsial terhadap kemauan membayar pajak (Y) di KPP Pratama Sidoarjo Selatan. Hal ini bisa diketahui dari hasil signifikansi sebesar 0,00 yang lebih kecil dari derajat kepercayaan ($0,00 < 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. 3. Variabel kesadaran membayar pajak (X_1) dan Variabel pengetahuan pajak (X_2) mempunyai pengaruh secara simultan terhadap kemauan membayar pajak (Y) di KPP Pratama Sidoarjo Selatan. Hal ini bisa diketahui dari hasil signifikansi sebesar 0,00 yang lebih kecil dari derajat kepercayaan ($0,00 < 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_3 diterima.

Kata Kunci : *Kesadaran Membayar Pajak, Pengetahuan Pajak, Kemauan Membayar Pajak*

SUMMARY

GALUH DWI ARAYA. 2018 The Influence of Tax Paying and Tax Knowledge Awareness on Tax Paying Will (Study of Individual Taxpayers Registered at the Primary Sidoarjo Tax Service Office). Dr. Muchammad Al Musadieg, MBA. Dra. Zahro Z.A, M.Si, Number of Pages 123 + xiii.

The willingness of taxpayers to pay their tax obligations is an important matter in the tax withdrawal. The cause of the lack of willingness is, among others, the principle of taxation, namely that the tax collection results are not directly enjoyed by taxpayers. It must be realized that smooth roads, community health centers, construction of public schools, good irrigation, and other public facilities that can be enjoyed by the community are the result of tax payments. KPP Pratama South Sidoarjo was chosen as the place of research by the author due to the author's curiosity about the level of awareness of the Individual Taxpayer who is registered as a taxpayer of the South Sidoarjo Tax Office. The purpose of this study was to explain the effect of tax paying awareness and tax knowledge on the willingness to pay taxes at the KPP Pratama in south Sidoarjo

The type of research used in this study is quantitative research with an explanatory approach (explanatory research). Sampling is done by simple random sampling method, the sample in this study is the taxpayer registered in 2017 as many as 400 respondents. The analysis technique in this study uses Multiple Linear Regression Analyses.

Based on the results of the study that: 1. the awareness variable paying taxes (X1) has a partial effect on the willingness to pay taxes (Y) in the KPP Pratama South Sidoarjo. This can be known from the significance of 0.00 which is smaller than the degree of confidence ($0.00 < 0.05$). Then H_0 is rejected and H_1 is accepted. 2. The tax knowledge variable (X2) has a partial effect on the willingness to pay taxes (Y) at the South Sidoarjo Primary Tax Office. This can be known from the significance of 0.00 which is smaller than the degree of confidence ($0.00 < 0.05$). Then H_0 is rejected and H_2 is accepted. 3. The awareness variable paying taxes (X1) and the knowledge tax variable (X2) have a simultaneous effect on the willingness to pay taxes (Y) at the KPP Pratama South Sidoarjo. This can be known from the significance of 0.00 which is smaller than the degree of confidence ($0.00 < 0.05$). Then H_0 is rejected and H_3 is accepted.

Keywords : Tax Paying Awareness, Tax Knowledge, Tax Paying Will

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan berkat, rahmat, dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kesadaran Membayar Pajak Dan Pengetahuan Pajak Terhadap Kemauan Membayar Pajak (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar di KPP Pratama Sidoarjo Selatan)”. Penulisan skripsi ini merupakan tugas akhir untuk memnuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana perpajakan pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak dalam menyelesaikan skripsi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta Wuragil dan Siti Muriati serta kakak yang senantiasa mendoakan dan memberi semangat tiada henti demi terselesainya skripsi ini.
2. Prof. Dr. Bambang Supriyono, MS selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
3. Dr. Mochammad Al Musadieg, MBA selaku Ketua Jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
4. Dra. Saparilla Worokinasih, M.Si selaku Ketua Program Studi Perpajakan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya
5. Dr. Mochammad Al Musadieg, MBA selaku Ketua Komisi Pembimbing yang telah berkenan, selalu memberikan waktu luang untuk membimbing dan sabar dalam memberikan petunjuk, arahan serta bimbingan dalam penulisan skripsi ini hingga dapat terselesaikan.
6. Dra. Zahroh, Z.A M.Si selaku Anggota Komisi Pembimbing yang telah berkenan, selalu memberikan waktu luang untuk membimbing dan sabar dalam memberikan petunjuk, arahan serta bimbingan dalam penulisan skripsi ini hingga dapat terselesaikan.
7. Bapak dan Ibu dosen FIA Bisnis UB, khususnya para dosen perpajakan yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya kepada kami.
8. Pihak-pihak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sidoarjo Selatan dan Wajib Pajak yang sudah berkenan membantu penulis dengan bersedia memberikan data dan informasi yang dibutuhkan penulis.
9. Sahabatku tercinta yang tiada henti memberikan semangat serta dukungan pada penulis agar segera menyelesaikan skripsi.

DAFTAR ISI

	Hal.
MOTTO	i
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN ORISINSILITAS SKRIPSI	iv
RINGKASAN	v
SUMMARY	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kontribusi Penelitian	8
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Empiris	11
B. Tinjauan Teoritis	19
1. Konsep Dasar Perpajakan.....	19
2. Kesadaran Membayar Pajak	29
3. Pengetahuan Pajak.....	32
4. Kemauan Membayar Pajak	35
C. Pengaruh Antar Variabel	38
1. Pengaruh Kesadaran Membayar Pajak terhadap Kemauan Membayar Pajak.....	38
2. Pengaruh Pengetahuan Pajak terhadap Kemauan Membayar Pajak	39
D. Model Konsep dan Model Hipotesis	40
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	42
B. Lokasi Penelitian	42
C. Konsep, Variabel, Definisi Operasional dan Skala Pengukuran ...	43
1. Konsep	43
2. Variabel Penelitian.....	44
3. Definisi Operasional Variabel Penelitian	45
4. Skala Pengukuran	48
D. Populasi dan Sampel.....	49
1. Populasi	49

	Hal.
2. Sampel	49
E. Pengumpulan Data	50
1. Sumber Data	50
2. Teknik Pengumpulan Data	51
a. Kuisisioner	51
b. Pengembangan Instrumen	52
c. Pengumpulan Data	53
3. Instrumen Penelitian	53
a. Uji Validitas	53
b. Uji Reliabilitas	55
F. Analisis Data	56
1. Analisis Deskriptif	56
2. Analisis Regresi Linier Berganda	56
3. Uji Asumsi Klasik	57
a. Uji Normalitas	57
b. Uji Multikolinearitas	58
c. Uji Heteroskedastisitas	58
G. Uji Hipotesis	58
1. Uji Simultan (Uji F)	58
2. Uji Parsial (Uji T)	59
3. Koefisien Determinasi Berganda (R^2)	60

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	61
1. Sejarah Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Sidoarjo Selatan	61
2. Visi dan Misi KPP Pratama Sidoarjo Selatan	62
3. Lokasi KPP Pratama Sidoarjo Selatan	63
4. Tugas, Fungsi, dan Tujuan KPP Pratama Sidoarjo Selatan	64
5. Susunan Organisasi KPP Pratama Sidoarjo Selatan	64
B. Gambaran Umum Responden	67
1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	67
2. Responden Berdasarkan Usia	68
3. Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	68
C. Analisis Data	69
1. Analisis Deskriptif	69
a. Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Perpajakan (X_1)	69
b. Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Pajak (X_2)	72
c. Distribusi Frekuensi Variabel Kemauan Membayar Pajak (Y)	75
D. Instrumen Penelitian	79
1. Uji Validitas	79
a. Hasil Uji Validitas Kesadaran Membayar Pajak	80

b. Hasil Uji Validitas Pengetahuan Pajak	80
c. Hasil Uji Validitas Kemauan Membayar Pajak	81
2. Uji Reliabilitas	81
E. Analisis Data.....	82
1. Uji Normalitas Data	82
2. Uji Multikolinearitas	83
3. Uji Heteroskedastisitas	84
4. Analisis Regresi Linier Berganda	85
F. Uji Hipotesis	87
1. Uji Simultan (Uji F).....	87
2. Uji Parsial (Uji T)	88
G. Koefesien Determinasi Berganda (r^2).....	89
H. Pembahasan	90
1. Pengaruh Variabel Kesadaran Membayar Pajak (X1) dan Pengetahuan Pajak (X2) Secara Simultan Terhadap Kemauan Membayar Pajak (Y)	90
2. Pengaruh Variabel Kesadaran Membayar Pajak (X1) Terhadap Kemauan Membayar Pajak (Y)	93
3. Pengaruh Variabel Pengetahuan Pajak (X2) Terhadap Kemauan Membayar Pajak (Y)	95
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	98
B. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	100

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 1 Persamaan dan Perbedaan	17
Tabel 2 Batas Waktu Penyampaian SPT	26
Tabel 3 Sanksi Spt.....	27
Tabel 4 Konsep, Variabel, Indikator dan Item	46
Tabel 5 Hasil Uji Validitas X_1	53
Tabel 6 Hasil Uji Validitas X_2	54
Tabel 7 Hasil Uji Validitas Y	54
Tabel 8 Hasil Uji Reliabilitas	55
Tabel 9 Jenis Kelamin Responden	67
Tabel 10 Usia Responden.....	68
Tabel 11 Pendidikan Terakhir Responden	69
Tabel 12 Distribusi Frekuensi Variabel Kesadaran Membayar Pajak (X_1)	70
Tabel 13 Distribusi Frekuensi Variabel pengetahuan pajak (X_2).....	73
Tabel 14 Distribusi Frekuensi Variabel Kemauan Membayar Pajak (Y)	76
Tabel 15 Hasil Uji Validitas Variabel Kesadaran Membayar Pajak (X_1).....	80
Tabel 16 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Pajak (X_2).....	80
Tabel 17 Hasil Uji Validitas Variabel Kemauan Membayar Pajak	81
Tabel 18 Hasil Uji Reliabilitas	82
Tabel 19 Hasil Uji Normalitas	83
Tabel 20 Hasil Uji Multikolinearitas	84
Tabel 21 Hasil Uji Heteroskedastisitas	85
Tabel 22 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	86
Tabel 23 Hasil Uji F	87
Tabel 24 Hasil Uji t	88
Tabel 25 Hasil Koefisien Determinasi (<i>R Square</i> / R^2).....	90

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 1 Model Konseptual	40
Gambar 2 Model Hipotesis	41



DAFTAR LAMPIRAN

	Hal.
Lampiran 1 Kuesioner	104
Lampiran 2 Frekuensi Jawaban Responden	108
Lampiran 3 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	115
Lampiran 4 Uji Normalitas dan Asumsi Klasik.....	119
Lampiran 5 Uji Regresi Linear Berganda	121



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai sebuah negara yang sedang berkembang terus melakukan pembangunan diberbagai bidang. Seiring dengan gerak cepat arus globalisasi yang terjadi dewasa ini diperlukan pembangunan berbagai sarana dan prasarana guna mendukung aktivitas perekonomian dan investasi, pengembangan sumber daya manusia yang handal, dan kemajuan teknologi yang kompetitif. Karena perkembangan tersebut maka negara membutuhkan sumber penerimaan yang besar, salah satunya adalah penerimaan pada sektor perpajakan.

Kemajuan dan perkembangan negara tidak terlepas dari kesadaran warganya dalam membayar pajak. Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang digunakan untuk melaksanakan pembangunan bagi seluruh rakyat Indonesia. Penerimaan negara dari sektor pajak menjadi salah satu sumber pembangunan (Marsyahrul, 2005:13). Pembangunan sarana umum seperti sekolah, jalan umum, jembatan, rumah sakit, kantor polisi dibiayai dengan menggunakan uang yang berasal dari pajak. Dana untuk membiayai pembangunan dan sumber investasi yang digunakan untuk pembiayaan bagi seluruh lapisan masyarakat. Pembiayaan itu meliputi pengeluaran – pengeluaran untuk menjalankan tugas – tugas rutin negara, belanja pegawai, belanja barang, pemeliharaan, sampai dengan pembiayaan proyek

Perkembangan perekonomian Indonesia saat ini diiringi dengan pembiayaan belanja negara yang semakin lama semakin bertambah besar. Semakin banyaknya fasilitas-fasilitas dalam negeri yang semakin banyak dan menghabiskan banyak biaya. Jatmiko (2006) berpendapat bahwa semua pembelanjaan negara harus dibiayai dari pendapatan negara, yaitu penerimaan dari pajak dan penerimaan bukan pajak. Menurut Widayati dan Nurlisn (2010) penerimaan bukan pajak contohnya seperti pemanfaatan sumber daya alam (migas), pelayanan oleh pemerintah, pengelolaan kekayaan negara dan lain-lain, yang perolehan dan sifatnya tidak stabil serta terbatas sehingga tidak bisa menjadi penerimaan utama oleh negara. Pajak merupakan sumber penerimaan yang mempunyai umur tidak terbatas, terlebih dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk yang semakin meningkat setiap tahunnya.

Sumber penerimaan negara yang digunakan untuk membiayai pengeluaran pemerintah dan pembangunan nasional salah satunya adalah pajak. Penerimaan pajak secara tidak langsung bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontrapretasi) yang langsung dapat ditunjukan dan digunakan untuk membayar pengeluaran umum (mardiasmo, 2011:1).

Herry dalam Nugroho (2012) berpendapat bahwa Pajak Penghasilan (PPh) adalah suatu sumber penerimaan negara yang berasal dari pendapatan rakyat yang mewujudkan kewajiban dan peran serta rakyat dalam pembiayaan dan pembangunan

nasional. Penerimaan PPh setiap tahunnya diharapkan dapat meningkat karena dengan besarnya pertumbuhan penduduk yang ada dan banyaknya usaha baru kecil ataupun besar. Penerimaan uang pajak merupakan suatu hal yang sangat penting karena uang pajak digunakan untuk membiayai pembangunan negara oleh karena itu jika pemungutan pajak yang dilakukan khususnya di Kabupaten Sidoarjo tidak bisa maksimal maka pembangunan yang ada akan terhambat. Kesadaran wajib pajak orang pribadi (WPOP) untuk melunasi kewajibannya merupakan hal yang sangat penting dimana kesadaran WPOP merupakan satu hal yang dapat mendorong kemauan untuk membayar pajak dan memudahkan pegawai kantor pajak untuk memaksimalkan pendapatan negara pada sektor perpajakan. Seperti yang dinyatakan oleh Fikriningrum (2012:13-14) Wajib pajak akan membayar karena pembayaran pajak disadari memiliki landasan hukum yang kuat dan merupakan kewajiban mutlak setiap warga negara. Indikator yang mendukung kesadaran wajib pajak untuk membayar pajak ada dua yaitu memahami undang-undang perpajakan dan memahami fungsi pajak untuk pembiayaan negara.

Pajak yang dipungut oleh pemerintah digunakan untuk menjaga kelangsungan hidup Negara dan sumber pembiayaan belanja – belanja yang dikeluarkan oleh pemerintah guna menjalankan roda pemerintah. Oleh sebab itu, pemerintah perlu melakukan sosialisasi agar masyarakat menyadari bahwa pajak adalah suatu yang memberatkan, maka pemerintah tetap melakukan pemungutan pajak melalui alat perlengkapan Negara dengan memberikan beberapa kemudahan

serta selalu perubahan masyarakat. Harahap (2003:297) berpendapat bahwa tujuan pemerintah melakukan perubahan kebijakan di bidang perpajakan tentunya guna meningkatkan pemasukan pajak ke kas Negara guna menunjang peningkatan pertumbuhan perekonomian.

Salah satu kendala yang dapat menghambat keefektifan pengumpulan pajak adalah kepatuhan wajib pajak (*tax compliance*). Kepatuhan wajib pajak dapat didefinisikan sebagai suatu / perilaku seorang wajib pajak yang melaksanakan semua kewajiban perpajakannya dan menikmati semua hak perpajakannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang yang berlaku. Agar target pajak tercapai, perlu ditumbuhkan secara terus – menerus kesadaran dan kepatuhan masyarakat untuk memenuhi kewajiban perpajakan. Kesadaran perpajakan timbul dari dalam diri wajib pajak sendiri, tanpa memperhatikan adanya sanksi perpajakan. Meskipun demikian, dalam praktik sulit untuk membedakan apakah wajib pajak yang memenuhi kewajiban perpajakannya dimotivasi oleh kesadaran atau kepatuhan perpajakan.

Suyatmin (2004:25) berpendapat bahwa *tax payer factors* merupakan factor yang melekat pada wajib pajak, Dirjen Pajak menganggap *tax payer factors* merupakan factor yang bersifat *uncontrollable*. Harahap (2003:297) berpendapat bahwa wajib pajak tidak boleh diperlakukan sebagai objek, tetapi sebagai subyek yang harus dibina agar bersedia, mampu, dan sadar melaksanakan kewajiban perpanjakan. Hal ini perlu dilakukan karena faktor yang melekat pada wajib pajak

dan diduga berpengaruh kuat terhadap kepatuhan wajib pajak yang sulit dipengaruhi dan dikendalikan.

Faktor yang diperlukan untuk meningkatkan kesadaran WPOP adalah lingkungan WPOP itu sendiri yang mana jika di lingkungan tersebut pengetahuan akan pentingnya uang pajak sudah cukup baik maka akan dapat meningkatkan kesadaran WPOP itu sendiri. Seperti yang dinyatakan oleh Carolina (2009:7) bahwa pengetahuan Pajak adalah informasi pajak yang dapat digunakan wajib pajak sebagai dasar bertindak, mengambil keputusan, dan untuk menempuh arah setrategi tertentu sehubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajibannya dibidang perpajakan. Dengan didukung adanya dua indikator yaitu pengetahuan akan pentingnya uang pajak bagi negara dan pengetahuan mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan.

Dengan kesadaran yang ada maka akan mendorong WPOP untuk memiliki kemauan membayar pajak. Seperti yang dinyatakan oleh Widaningrum dalam Widayati (2010:3) berpendapat bahwa Kemauan membayar merupakan suatu nilai dimana seseorang rela untuk membayar, mengorbankan atau menukarkan sesuatu untuk memperoleh barang atau jasa. Dengan didukung tiga indikator yaitu : kemauan menyampaikan SPT untuk semua jenis pajak dalam dua tahun terakhir, kemauan untuk membayar pajak dengan tepat waktu dan benar, dan mengetahui adanya undang-undang dan ketentuan perpajakan. Memberikan sosialisasi merupakan solusi yang sangat tepat karna WPOP secara langsung dapat memperoleh pengetahuan akan

pentingnya uang pajak dari hal tersebut WPOP dapat terdorong atau termotivasi untuk memiliki kemauan membayar pajak dan melunasi kewajiban perpajakan mereka.

KPP Pratama Sidoarjo Selatan dipilih sebagai tempat penelitian oleh penulis dikarenakan keingintahuan penulis akan tingkat kesadaran Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar sebagai wajib pajak KPP Pratama Sidoarjo Selatan, Berdasarkan alasan-alasan yang ada di dalam latar belakang maka di perlukan sebuah penelitian yang berjudul **Pengaruh Kesadaran Membayar Pajak dan Pengetahuan Pajak terhadap Kemauan Membayar Pajak (Studi Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sidoarjo Selatan)**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Uraian latar belakang yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dari skripsi ini adalah:

1. Apakah Kesadaran Membayar Pajak secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kemauan Membayar Pajak?
2. Apakah Pengetahuan Pajak secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kemauan Membayar Pajak?

3. Apakah Kesadaran Membayar Pajak dan Pengetahuan Pajak secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kemauan Membayar pajak?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan skripsi ini adalah:

1. Untuk menjelaskan pengaruh Kesadaran Membayar Pajak secara parsial terhadap Kemauan Membayar Pajak.
2. Untuk menjelaskan pengaruh Pengetahuan Pajak secara parsial terhadap Kemauan Membayar Pajak.
3. Untuk menjelaskan pengaruh Kesadaran Membayar Pajak dan Pengetahuan Pajak secara simultan terhadap Kemauan Membayar pajak

D. Kontribusi Penelitian

a. Manfaat Akademik

Sebagai bahan referensi lebih lanjut dalam hal yang berkaitan dengan seberapa besar pengaruh tingkat kesadaran dan pengetahuan pajak terhadap kemauan membayar pajak. Selain itu juga menambah wawasan dan pengetahuan mengenai hal tersebut, serta diperolehnya manfaat dari pengalaman penelitian.

b. Manfaat Praktis

Sebagai kontribusi dalam usaha peningkatan tingkat kemauan WPOP dalam memenuhi kewajiban perpajakannya, dengan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang dalam penelitian ini adalah kesadaran membayar perpajakan dan pengetahuan pajak itu sendiri, terutama bagi daerah lokasi penelitian.

E. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas mengenai latar belakang masalah, pokok permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian dan sistematikan pembahasan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan membahas mengenai teori-teori yang mendasari penelitian serta pembahasan dilengkapi mengenai penelitian-penelitian sebelumnya.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi desain penelitian, jenis data, metode pengumpulan data dan metode pengolahan data

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Empiris

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Untuk mendukung penelitian ini, berikut dikemukakan hasil penelitian terdahulu yang terkait kesadaran wajib pajak. Berikut penjabaran penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan:

Kariyoto (2011) meneliti tentang pengaruh reformasi perpajakan, audit perpajakan, kesadaran dan kepatuhan wajib pajak terhadap kinerja perpajakan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh reformasi perpajakan, audit perpajakan, kesadaran terhadap kinerja perpajakan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian survey tipe *confirmatory research* yang didasarkan pada pengambilan data melalui kuesioner. Penelitian ini dilakukan pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) di wilayah kerja Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Timur III. Objek penelitiannya adalah Kantor Pelayanan Pajak Pratama sedangkan responden penelitian ini adalah *Account Representatif* pada Kantor Pelayanan Pajak. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan analisis *Structural Equation Modeling (SEM)*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran reformasi perpajakan, audit perpajakan dan kesadaran meningkatkan kinerja perpajakan terbukti efektif. Reformasi perpajakan berpengaruh terhadap kinerja perpajakan. Audit perpajakan

berpengaruh terhadap kinerja perpajakan. Dan kesadaran berpengaruh terhadap peningkatan kinerja perpajakan.

Nugroho (2012) melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemauan untuk membayar pajak dengan kesadaran membayar pajak sebagai variabel intetrvening (studi kasus wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas yang terdaftar di KPP Pratama Semarang Tengah Satu). Faktor faktor yang mempengaruhi kemauan membayar pajak yaitu pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan, pelayanan fiskus, persepsi atas efektivitas system perpajakan. Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas yang terdaftar di KPP Pratama Semarang Tengah Satu. Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling. Metode analisis data menggunakan regresi berganda.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pengetahuan dan pemahaman akan peraturan perpajakan, pelayanan fiskus yang berkualitas, dan persepsi atas efektifitas system perpajakan berpengaruh positif terhadap kesadaran membayar pajak. Sedangkan variabel kesadaran membayar pajak berpengaruh positif terhadap kemauan membayar pajak.

Rohmawati (2013) melakukan penelitian tentang pengaruh sosialisasi dan pengetahuan perpajakan terhadap tingkat kesadaran dan kepatuhan wajib pajak (studi pada wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha dan pekerjaan bebas pada KPP Pratama Gresik Utara). Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh sosialisasi dan pengetahuan perpajakan terhadap kesadaran wajib pajak dan untuk

mengetahui pengaruh sosialisasi, pengetahuan perpajakan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. Metode dalam penelitian ini adalah survey. Populasinya adalah wajib pajak di KPP Pratama Gresik Utara. Pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*.

Hasil penelitian ini adalah sosialisasi perpajakan berpengaruh negatif terhadap kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap kesadaran wajib pajak, kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, sosialisasi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak, pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak, sosialisasi dan pengetahuan perpajakan secara simultan berpengaruh terhadap kesadaran wajib pajak dan sosialisasi, dan pengetahuan perpajakan dan kesadaran wajib pajak secara simultan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kurniawan (2014) meneliti tentang Pengaruh Sosialisasi Perpajakan dan Persepsi Wajib Pajak tentang Pelaksanaan Sensus Pajak Nasional terhadap Kesadaran Wajib Pajak Orang Pribadi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara sosialisasi perpajakan dan persepsi wajib pajak tentang pelaksanaan sensus pajak nasional secara bersama-sama maupun parsial terhadap kesadaran WP OP. Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode survey berupa angket. Untuk mengukur pendapat responden peneliti menggunakan teknik pengukuran skala ordinal dengan teknik pengukuran skala likert 5 poin. Populasi dalam penelitian ini adalah WP OP yang terdaftar dan yang telah disensus periode

2011, 2012 dan/atau 2013 oleh KPP Pratama Banyuwangi. Perhitungan sampel dengan menggunakan rumus Slovin. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Jenis data penelitian adalah data primer. Seluruh item pada setiap variabel sudah diuji dan hasilnya valid dan reliabel.

Berdasarkan hasil penjelasan diatas, terdapat beberapa hal yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini adalah Sosialisasi Perpajakan, dan Persepsi Wajib Pajak tentang Pelaksanaan Sensus Pajak Nasional secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kesadaran Wajib Pajak. Sosialisasi Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap Kesadaran Wajib Pajak. Persepsi Wajib Pajak tentang Pelaksanaan Sensus Pajak Nasional berpengaruh signifikan terhadap Kesadaran Wajib Pajak. Sosialisasi Perpajakan berpengaruh dominan terhadap Kesadaran WP.

Putra (2014) meneliti tentang Pengaruh Sanksi Administrasi, Sosialisasi Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Penyampaian SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh sanksi administrasi terhadap kepatuhan penyampaian SPT Tahunan Orang Pribadi, mengetahui pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan penyampaian SPT tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi, dan mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan penyampaian SPT tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi. Mengetahui faktor yang memiliki pengaruh dominan terhadap tingkat kepatuhan penyampaian SPT tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *explanatory* dengan menggunakan pendekatan

kuantitatif, dengan variabel bebasnya konsep sanksi administrasi, sosialisasi perpajakan dan kesadaran wajib pajak serta variabel terikatnya kepatuhan penyampaian SPT Tahunan PPh. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini yaitu berdasarkan hasil uji F (simultan) dapat diketahui bahwa sanksi administrasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Singosari. Sosialisasi perpajakan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam melakukan penyampaian SPT Tahunan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Singosari. Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh signifikan Lanjutan Tabel 1 dan positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Singosari.

Caroko (2015), meneliti tentang Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kualitas Pelayanan Pajak dan Sanksi Pajak terhadap Motivasi Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Membayar Pajak di KPP Madya Malang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari variabel pengetahuan pajak, kualitas pelayanan pajak dan sanksi perpajakan terhadap motivasi wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak. Jenis penelitian yang digunakan adalah explanatory research (penelitian penjelasan) dengan pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian yang dipilih berada di KPP Pratama Singosari. Populasi untuk penelitian ini adalah Wajib Pajak Oratng Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Singosari. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non probability sampling dengan teknik

pengambilan sampling incidental dimana penentuan sampel berdasarkan faktor spontanitas.

Hasil dari penelitian ini adalah hasil uji parsial diketahui jika ketiga variabel bebas yaitu pengetahuan pajak, kualitas pelayanan dan sanksi pajak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel terikat (motivasi wajib pajak). Secara simultan variabel pengetahuan pajak, kualitas pelayanan dan sanksi pajak terhadap motivasi wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak didapat hasil yang signifikan. Berdasarkan uji simultan diketahui bahwa variabel terikat (Motivasi wajib pajak) dapat dipengaruhi secara signifikan oleh variabel bebas Pengetahuan wajib pajak (X_1), Kualitas pelayanan perpajakan (X_2), dan Sanksi perpajakan (X_3).

Tabel 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Dan Sekarang

Peneliti	Variabel	Persamaan	Perbedaan
Kariyoto (2011)	X1=Pengaruh Reformasi Perpajakan, X2=Audit Perpajakan, X3=Kesadaran dan Kepatuhan Wajib Pajak, Y=Kinerja Perpajakan.	Dalam penelitian yang dilakukan Kariyoto dan penulis sama-sama menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data.	Dalam penelitian Kariyoto, variabel kesadaran pajak menjadi variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat. Lokasi penelitian pada Kantor Wilayah Direktorat Pajak Jatim III Malang. Metode penelitiannya survey tipe confirmatory research, penentuan jumlah sampel menggunakan SEM.
Peneliti	Variabel	Persamaan	Perbedaan
Nugroho (2012)	X1=Penge-tahuan dan pemahaman akan peraturan perpajakan, X2=Pelayanan fiskus yang berkualitas, X3=Persepsi atas efektivitas system perpajakan, Y=Kesadaran membayar pajak, Z=Kemauan membayar pajak	Persamaan dalam penggunaan variabel bebas dan teknik pengambilan sampel. Variabel yang digunakan dalam mempengaruhi kesadaran yaitu pengetahuan perpajakan (X1), kesadaran membayar pajak (Y), kemauan membayar pajak (Z)Teknik pengambilan sampel random sampling dan metode analisis data menggunakan regresi berganda.	Perbedaan terletak pada penggunaan variabel bebas,populasi dan lokasi penelitian. Penelitian Nugroho terdapat 3 variabel bebas yang mempengaruhi variabel Y dan Z. Lokasi penelitian terletak di KPP Pratama Semarang Tengah Satu. Populasinya wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas yang terdaftar di KPP Pratama Semarang Tengah Satu.
Rohmawati (2013)	X1= sosialisasi X2=pengetahuan perpajakan Y=kesadaran wajib pajak	Persamaan penelitian terdapat pada variabel X2, variabel terikat dan teknik pengambilan sampel. Rohmawati	Perbedaannya terletak pada variabel X1 dan variabel Z. Dalam penelitian Rohmawati, kesadaran dipengaruhi oleh sosialisasi (X1)

	Z=kepatuhan wajib pajak.	menggunakan variabel pengetahuan perpajakan sebagai X2 dalam mempengaruhi kesadaran wajib pajak. Pengambilan sampel menggunakan random sampling.	dengan variabel Z kepatuhan wajib pajak. Metode dalam penelitian ini adalah survey. Populasinya adalah wajib pajak di KPP Pratama Gresik Utara.
Kurniawan (2014).	X1=Sosialisasi Perpajakan, X2=Persepsi Wajib Pajak tentang Pelaksanaan Sensus Pajak Nasional, Y= Kesadaran Wajib Pajak Orang Pribadi	Persamaannya terletak pada variabel terikat. Perhitungan sampel menggunakan rumus slovin.	Perbedaannya terletak pada penggunaan variabel bebas, lokasi penelitian, teknik pengambilan sampel dan skala pengukuran.. Penelitian dilakukan di KPP Pratama Banyuwangi. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah dengan menggunakan teknik <i>nonprobability sampling</i> dengan metode <i>purposive sampling</i> . Alat pengukuran menggunakan skala ordinal.
Putra (2014)	X1= Sanksi Administrasi, X2= Sosialisasi Perpajakan, X3= Kesadaran Wajib Pajak Y= Kepatuhan Penyampaian SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi	Persamaannya terdapat pada teknik pengumpulan data dengan kuesioner dan dokumentasi.	Putra menggunakan variabel kesadaran wajib pajak menjadi variabel bebas, sedangkan dalam penelitian ini penulis menjadikan variabel kesadaran wajib pajak menjadi variabel terikat.

Caroko (2015)	X1= Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, X2= Kualitas Pelayanan, X3= Sanksi Pajak, Y= Motivasi Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Membayar Pajak di KPP Madya Malang.	Persamaannya pada variabel pengaruh pengetahuan pajak X1 Populasi menggunakan wajib pajak terdaftar.	Caroko menggunakan motivasi wajib pajak orang pribadi sebagai variabel terikat. Lokasi penelitian yang dipilih di KPP Pratama Singosari. Pengambilan sampel yang digunakan non probability sampling dengan teknik pengambilan sampling incidental dengan penentuan sampel berdasarkan faktor spontanitas.
---------------	--	--	---

Sumber: data diolah, Peneliti, (2018).

B. Tinjauan Teoritis

1. Konsep Dasar Perpajakan

a. Pengertian dan Unsur Pajak

Undang–undang perpajakan merupakan salah satu dari produk hukum yang mengikat warga negara Indonesia dan sebagai elemen penting dalam menunjang pembangunan ekonomi. Saat ini penerimaan negara terbesar berasal dari sektor pajak, hal ini dapat dibuktikan dalam tabel 1, oleh sebab itu diharapkan Pemerintah untuk meningkatkan penerimaan dari sektor pajak. Untuk meningkatkan penerimaan pajak maka diperlukan produk hukum yang mengikat rakyat. Dengan prinsip utama adalah adanya keadilan dalam pengenaan pajak. Terdapat banyak pengertian atau definisi pajak yang dikemukakan oleh para ahli

bidang perpajakan, akan tetapi pada dasarnya definisi yang diungkapkan mempunyai maksud dan tujuan yang sama. Ada beberapa ahli yang menjelaskan pengertian pajak, diantaranya adalah:

Soemitro dalam Mardiasmo (2009:1) mengatakan bahwa “Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang – undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membiayai pengeluaran umum”.

Menurut Pasal 1 Undang-Undang No 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, yang dimaksud dengan pajak yaitu kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang – Undang, dengan tidak mendapat imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara dalam kemakmuran rakyat. Pajak hanya boleh dipungut oleh negara baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah yang berupa uang (bukan barang). Djajadiningrat dalam Tjahjono (2005:2) menjelaskan yang dimaksud dengan Pajak yaitu:

Sebagai suatu kewajiban menyerahkan sebagian daripada kekayaan ke kas negara disebabkan suatu keadaan, kejadian dan perbuatan yang memberikan kedudukan tertentu, tetapi bukan sebagai hukuman, menurut peraturan yang ditetapkan pemerintah serta dapat dipaksakan, tetapi tidak ada jasa timbal balik dari negara secara langsung, untuk memelihara kesejahteraan umum.

Dari tiga pengertian diatas maka dapat ditarik kesimpulan mengenai pengertian pajak yaitu iuran wajib oleh rakyat yang diberikan kepada negara, yang bersifat memaksa berdasarkan Undang – Undang dengan tidak mendapat

imbangan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara demi kemakmuran rakyat.

Unsur – unsur yang terkandung dalam pengertian pajak dijelaskan dalam Rahayu (2010:23) yaitu:

- a. Pajak dipungut berdasarkan undang –undang serta aturan tentang pelaksanaannya.
- b. Pajak dapat dipaksakan. Hal ini berarti pelanggaran atas aturan perpajakan akan berakibat adanya sanksi.
- c. Dalam pembayaran pajak tidak dapat ditunjukkan adanya kontraprestai secara langsung oleh pemerintah.
- d. Pajak dipungut oleh negara, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, tidak boleh dilakukan oleh pihak swasta yang orientasinya adalah mencari laba.
- e. Pajak diperuntukkan bagi pengeluaran pemerintah.

b. Fungsi Pajak

Mardiasmo (2009:1) menjelaskan fungsi pajak dibedakan menjadi dua yaitu fungsi budgeter (anggaran) dan fungsi regulative (mengatur).

- a. Fungsi budgeter yaitu penerimaan pajak digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran Pemerintah, yang bersifat rutin maupun untuk pembangunan negara. Pengeluaran yang bersifat rutin seperti biaya gaji.
- b. Fungsi regulative yaitu penerimaan pajak untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang social dan ekonomi.

c. Jenis pajak

Tjahjono (2005:7) mengatakan bahwa Pajak dibedakan menurut golongan, sifat dan menurut lembaga pemungutnya.

a) Menurut Golongannya

Pajak dibagi menjadi dua yaitu pajak langsung dan pajak tidak langsung. Pajak langsung yaitu beban pajak yang harus dipikul sendiri oleh Wajib Pajak yang bersangkutan, beban pajak tersebut tidak boleh dilimpahkan kepada orang lain meskipun masih mempunyai hubungan darah. Contoh dari pajak langsung yaitu Pajak Penghasilan. Pajak tidak langsung yaitu pajak yang beban pajaknya dapat dilimpahkan kepada orang lain. Contohnya Pajak Bumi Bangunan, Pajak Pertambahan Nilai, Bea Balik Nama.

b) Menurut Sifatnya

Menurut sifatnya, pajak dibedakan menjadi dua, yaitu pajak subjektif dan pajak objektif. Pajak subjektif (bersifat perorangan) yaitu pajak yang memperhatikan keadaan dari Wajib Pajak dalam menetapkan besarnya pajak yang terutang. Sebagai contoh pajak penghasilan orang pribadi. Dalam penetapan besarnya pajak terutang atas penghasilan Wajib Pajak tersebut tergantung dengan besarnya gaji, sehingga mempengaruhi besar kecilnya jumlah pajak yang terutang. Pajak Objektif (bersifat kebendaan) yaitu Pajak yang melihat kondisi dari bendanya, dapat berupa keadaan, perbuatan atau peristiwa yang mengakibatkan timbulnya kewajiban membayar dan kemudian baru dicari subjeknya (orang atau badan hukum) yang bersangkutan secara langsung dengan tidak mempersoalkan kedudukan subjek pajak.

c) Menurut Lembaga Pemungut

Menurut lembaga pemungutnya pajak dibagi menjadi dua yaitu pajak pusat dan pajak daerah. Pajak pusat yaitu Pajak yang kewenangannya berada di pemerintah pusat, dipungut oleh pemerintah pusat dan hasilnya digunakan untuk pembiayaan rumah tangga negara pada umumnya. Contohnya pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai. Pajak Daerah yaitu Pajak yang dipungut oleh daerah seperti Profinsi, Kotamadya, Kabupaten berdasarkan peraturan daerah masing masing dan hasilnya digunakan untuk membiayai rumah tangga daerah masing masing.

d. **Sistem Pemungutan Pajak**

Sistem pemungutan pajak dibedakan menjadi tiga (3) yaitu: Official Assessment System, Self Assessment System dan With Holding System. Official Assesment System, merupakan system pemungutan pajak yang besarnya pajak terutang ditentukan oleh fiskus. Dalam hal ini wajib pajak bersifat pasif dan fiskus bersifat aktif. Wajib Pajak baru berkewajiban membayar pajak setelah fiskus mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak. *Self Assesment System* merupakan suatu sistem pemungutan pajak yang sepenuhnya dipercayakan kepada wajib pajak. Dalam hal ini wajib pajak diberi tanggungjawab untuk menyeter, menghitung dan melaporkan pajak yang harus dibayar kepada Kantor Pelayanan Pajak dimana wajib pajak terdaftar. Dan yang terakhir yaitu *With Holding System* merupakan suatu cara pemungutan pajak yang memberikan wewenang kepada pihak ketiga untuk menentukan besarnya pajak terutang (Mardiasmo, 2009:7).

e. Surat Pemberitahuan (SPT)

a) Pengertian Surat Pemberitahuan (SPT)

Surat Pemberitahuan (SPT) adalah surat yang digunakan Wajib Pajak untuk melaporkan penghitungan dan/atau pembayaran pajak, objek pajak dan/atau bukan pajak, dan/atau harta kewajiban sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Mardiasmo, 2009:29).

Pengertian Surat Pemberitahuan berdasarkan Pasal 1 UU No. 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan adalah surat yang oleh wajib pajak digunakan untuk melaporkan penghitungan dan/ atau pembayaran pajak, objek pajak dan/ atau bukan objek pajak, dan atau harta dan kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan perpajakan. Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan adalah surat yang oleh wajib pajak digunakan untuk melaporkan penghitungan dan pembayaran pajak yang terutang dalam satu tahun pajak.

b) Fungsi SPT

Menurut Mardiasmo (2009:29) fungsi Surat Pemberitahuan (SPT) bagi Wajib Pajak Penghasilan adalah sebagai sarana untuk melaporkan dan mempertanggungjawabkan penghitungan jumlah pajak yang sebenarnya terutang dan untuk melaporkan tentang pembayaran atau pelunasan pajak yang telah dilaksanakan sendiri dan/atau melalui pemotongan atau pemungutan pihak lain dalam 1 tahun pajak, penghasilan yang merupakan objek pajak dan/atau bukan objek pajak, harta dan kewajiban dan untuk pembayaran dari pemotong atau

pemungut tentang pemotongan atau pemungutan pajak orang pribadi atau badan lain dalam 1 masa pajak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan perpajakan.

c) Jenis SPT

Surat Pemberitahuan (SPT) dibedakan menjadi dua yaitu Surat Pemberitahuan Masa untuk satu masa pajak dan Surat Pemberitahuan Tahunan untuk satu Tahun Pajak. SPT meliputi Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan dan SPT Masa terdiri dari SPT Masa Pajak Penghasilan, SPT Masa Pajak Pertambahan Nilai dan SPT Masa Pajak Pertambahan Nilai bagi Pemungut PPN (Mardiasmo, 2009:32).

Direktorat Jenderal Pajak Nomor 1 tahun 2010 menjelaskan bahwa SPT Tahunan Pajak Penghasilan Orang Pribadi terdiri dari tiga jenis, yaitu:

1) SPT 1770

Formulir ini digunakan untuk Wajib Pajak Orang Pribadi yang mempunyai penghasilan dari usaha dan/ atau pekerjaan berbas, pekerjaan dari pemberi kerja. Penghasilan dalam negeri lainnya dan luar negeri.

2) SPT 1770 S

Formulir ini digunakan oleh Wajib Pajak Orang Pribadi karyawan yang mempunyai penghasilan dari satu pemberi kerja dengan penghasilan bruto lebih dari Rp. 60.000.000.

3) SPT 1770 SS

Formulir ini digunakan untuk Wajib Pajak Orang Pribadi karyawan yang mempunyai penghasilan hanya dari satu pemberi kerja dengan penghasilan tidak lebih dari Rp.60.000.000. Wajib pajak ini melaporkan SPT Tahunan dengan menggunakan formulir 1770 SS (Sangat Sederhana). Pelaporan SPT 1770 SS terdiri dari SPT 1770 SS Induk dan cukup dilampiri dengan formulir 1721 A1 atau 1721 A2.

d) Batas Waktu Penyampaian SPT

Menurut Mardiasmo (2009: 33) batas waktu penyampaian SPT dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Batas Waktu Penyampaian SPT

No	Jenis SPT	Jangka Waktu
1	Surat Pemberitahuan Masa	20 hari setelah akhir Masa Pajak
2	Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi	3 bulan setelah akhir tahun pajak
3	Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan	4 bulan setelah akhir tahun pajak

Wajib Pajak dapat memperpanjang jangka waktu penyampaian SPT Tahunan paling lama 2 (dua) bulan sejak batas waktu penyampaian SPT Tahunan dengan cara menyampaikan Pemberitahuan Perpanjangan SPT Tahunan. Pemberitahuan Perpanjangan SPT Tahunan dibuat secara tertulis dan disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak sebelum batas waktu penyampaian SPT Tahunan berakhir dengan dilampiri penghitungan sementara pajak terutang 1

tahun pajak yang batas waktu penyampaiannya diperpanjang, laporan keuangan sementara, dan Surat Setoran Pajak sebagai bukti pelunasan kekurangan pembayaran pajak terutang. Pemberitahuan Perpanjangan SPT Tahunan wajib ditandatangani oleh Wajib Pajak atau Kuasa Wajib Pajak. Kuasa Wajib Pajak harus menggunakan Surat Kuasa Khusus.

e) Sanksi Terlambat atau Tidak Menyampaikan SPT

Surat Pemberitahuan tidak disampaikan dalam jangka waktu yang telah ditentukan maka dikenakan sanksi administrasi berupa denda, yang dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3 Sanksi SPT

No	Surat Pemberitahuan	Denda
1	Surat pemberitahuan untuk masa pajak pertambahan nilai	Rp 500.000
2	Surat pemberitahuan masa lainnya	Rp 100.000
3	Surat pemberitahuan tahunan pajak penghasilan wajib pajak badan	Rp 1.000.000
4	Surat pemberitahuan tahunan pajak penghasilan wajib pajak orang pribadi	Rp 100.000

Wajib pajak karena kealpaannya tidak menyampaikan Surat Pemberitahuan, menyampaikan Surat Pemberitahuan tetapi isinya tidak benar sehingga menimbulkan kerugian negara, dan perbuatannya dilakukan setelah perbuatan pertama dilakukan maka didenda paling sedikit 1 kali jumlah pajak terutang yang tidak atau kurang dibayar dan paling banyak 2 kali jumlah pajak terutang atau dipidana kurungan 3 bulan paling lama 1 tahun. Dan jika Wajib

Pajak dengan sengaja tidak menyampaikan Surat Pemberitahuan atau menyampaikan Surat Pemberitahuan dengan tidak benar yang merugikan negara maka dipidana dengan pidana penjara paling singkat 6 tahun dan denda paling sedikit 2 kali jumlah pajak terutang yang tidak atau kurang dibayar dan paling banyak 4 kali jumlah pajak terutang yang tidak atau kurang dibayar. Dan jika Wajib Pajak melakukan kesalahan lagi maka tindakan pidana ditambahkan 1 kali menjadi 2 kali sanksi pidana apabila seseorang melakukan lagi tindak pidana bidang perpajakan sebelum lewat 1 tahun setelah menjalani pidana yang dijatuhkan (Mardiasmo, 2009:34).

f) Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT)

Surat Pemberitahuan (SPT) yang diisi diserahkan kembali ke Kantor Pelayanan Pajak tempat Wajib Pajak terdaftar. Penyampaian SPT dilakukan dengan cara:

- 1) Disampaikan langsung ke Kantor Pelayanan Pajak
- 2) Melalui Kantor pos
- 3) Melalui perusahaan jasa ekspedisi atau jasa kurir yang ditunjuk DJP.

Syarat jasa kurir berbentuk badan, memiliki izin usaha jasa ekspedisi atau jasa kurir, memiliki NPWP, bersedia menandatangani dengan DJP.

- 4) Menyampaikan SPT melalui dropbox yang telah disediakan oleh Kantor Pelayanan Pajak

5) Melalui system elektronik disebut E-filling yang dapat diakses melalui web DJP.

g) Wajib Pajak Tertentu yang Dikecualikan dari Kewajiban Menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT).

Menurut Peraturan Menteri Keuangan NO 183/PMK.03/2007, Wajib Pajak Orang Pribadi yang dikecualikan dari kewajiban SPT adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang penghasilan netto tidak melebihi jumlah PTKP (Penghasilan Tidak Kena Pajak) dikecualikan dari kewajiban perpajakan untuk tidak menyampaikan SPT Masa PPh Pasal 25 dan SPT Tahunan PPh. Dan Wajib Pajak Orang Pribadi yang tidak menjalankan usaha atau melakukan pekerjaan bebas dikecualikan dari kewajiban menyampaikan SPT Masa PPh Pasal 25.

2. Kesadaran Membayar Pajak

Kesadaran membayar pajak merupakan keadaan dimana wajib pajak mau membayar pajak karena merasa tidak dirugikan dari pembayaran pajak yang dilakukannya. Kesadaran bahwa pajak merupakan bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan negara. Dengan menyadari hal ini wajib pajak mau membayar pajak karena merasa tidak dirugikan dari pemungutan pajak yang dilakukan. Kesadaran bahwa penundaan pembayaran pajak sangat merugikan negara. Wajib pajak mau membayar pajak karena memahami bahwa penundaan pajak berdampak pada kurangnya sumber daya finansial yang dapat mengakibatkan terhambatnya pembangunan negara. Selanjutnya kesadaran bahwa pajak ditetapkan dengan undang-undang dan dapat dipaksakan. Wajib

pajak akan membayar karena pembayaran pajak disadari memiliki landasan hukum yang kuat dan merupakan kewajiban mutlak setiap warga negara (Fikriningrum, 2012:13-14).

Banyaknya Wajib pajak yang dengan sengaja tidak patuh, kesadaran wajib pajak yang masih rendah atau kombinasi keduanya, sehingga membuat wajib pajak enggan melaksanakan kewajiban membayar pajak. Rendahnya kepatuhan dan kesadaran wajib pajak ini bisa terlihat dari sangat kecilnya jumlah mereka yang memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan mereka yang melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunannya (Hardiningsih, 2011: 130). Kesadaran masyarakat rendah dapat dikarenakan mereka tentang wujud konkrit imbalan dari uang yang dikeluarkan untuk membayar pajak. Hal ini, seringkali menjadi kendala dalam pengumpulan pajak dari masyarakat. Kesadaran wajib pajak atas perpajakan sangat diperlukan guna meningkatkan kemauan membayar pajak.

Peran aktif pemerintah untuk menyadarkan masyarakat akan pajak sangat diperlukan baik berupa penyuluhan atau sosialisasi rutin ataupun berupa pelatihan secara intensif agar kesadaran masyarakat untuk membayar pajak dapat meningkat atau dengan kebijakan perpajakan dapat digunakan sebagai alat untuk menstimulus atau merangsang wajib pajak agar melaksanakan dan atau meningkatkan kesadaran dalam membayar perpajakan. Tatiana dan Priyo (2009) dalam Nalendro (2014: 25) menjabarkan beberapa bentuk kesadaran dalam membayar pajak. Terdapat tiga bentuk kesadaran utama terkait

pembayaran pajak, yaitu: (1) Kesadaran bahwa pajak merupakan bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan negara. Dengan menyadari hal ini, wajib pajak mau untuk membayar pajak karena merasa tidak dirugikan dari pemungutan pajak yang dilakukan. (2) Kesadaran bahwa penundaan pembayaran pajak dan pengurangan beban pajak sangat merugikan negara. Wajib pajak mau membayar pajak karena memahami bahwa penundaan pembayaran pajak dan pengurangan beban pajak berdampak pada berkurangnya sumber daya finansial yang dapat mengakibatkan terhambatnya pembangunan negara. (3) Kesadaran bahwa pajak ditetapkan dengan Undang-Undang dan dapat dipaksakan. Wajib pajak akan membayar pajak karena pembayaran pajak disadari memiliki landasan hukum yang kuat dan merupakan suatu kewajiban mutlak setiap warga negara.

Menurut Amdullah, Arfan dan Mahfud, (2017) menjelaskan bahwa indikator dari kesadaran perpajakan sebagai berikut:

1. Mengetahui adanya undang-undang dan ketentuan perpajakan
2. Mengetahui fungsi pajak untuk pembiayaan negara
3. Memahami bahwa kewajiban perpajakan harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
4. Memahami fungsi pajak untuk pembiayaan negara
5. Menghitung, membayar, melaporkan pajak dengan suka rela
6. Menghitung, membayar, melaporkan pajak dengan benar

Kesadaran wajib pajak berkaitan dengan persepsi wajib pajak dalam menentukan perilakunya (*perceived behavioral belief*) dalam kepatuhan untuk membayar pajak. Semakin tinggi tingkat kesadaran wajib pajak, maka wajib pajak akan dapat menentukan perilakunya dengan lebih baik dan sesuai dengan ketentuan perpajakan sehingga wajib pajak memiliki tingkat kepatuhan yang

tinggi. Namun jika wajib pajak memiliki tingkat kesadaran yang rendah, maka wajib pajak tidak dapat menentukan perilakunya dengan tepat sehingga kepatuhan yang dimiliki wajib pajak rendah.

Menurut Marihot (2010) apabila kesadaran bernegara kurang maka masyarakat kurang dapat mengenal dan menikmati pentingnya berbangsa dan bertanah air, berbahasa nasional, menikmati keamanan dan ketertiban, memiliki dan menikmati kebudayaan nasional dan pada akhirnya apabila kesadaran bernegara kurang maka rasa memiliki dan menikmati manfaat pengeluaran pemerintah juga kurang sehingga kesadaran membayar pajak juga tidak tebal. Pada sebagian besar masyarakat dalam hal ini masyarakat Indonesia, tingkat kesadaran dalam membayar pajak sendiri dirasa sangat kurang. Hal tersebut diperkuat adanya pernyataan dari Soemarso dalam Agus (2006) yang menyatakan bahwa kesadaran perpajakan masyarakat yang rendah seringkali menjadi salah satu sebab banyaknya potensi pajak yang tidak dapat dijangkau.

Suryadi (2006:108) berpendapat terdapat empat indikator penting dalam meningkatkan kesadaran wajib pajak: menciptakan persepsi positif wajib pajak terhadap kewajiban perpajakannya, mempelajari karakteristik wajib pajak, meningkatkan pengetahuan perpajakan wajib pajak dan penyuluhan perpajakan kepada wajib pajak.

3. Pengetahuan Pajak

Notoatmodjo (2007:143) berpendapat pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu dan ini setelah orang melakukan penginderaan terhadap obyek

tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagai besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Sedangkan Fikriningrum (2012: 14) berpendapat bahwa pengetahuan adalah hasil kerja fikir yang merubah tidak tahu menjadi tahu dan menghilangkan keraguan terhadap suatu perkara. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengetahuan pajak merupakan hasil kerja fikir yang merubah dari tidak tahu tentang pajak menjadi tahu dan menghilangkan keraguan terhadap suatu perkara yang ada.

Carolina (2009:7) berpendapat bahwa pengetahuan Pajak adalah informasi pajak yang dapat digunakan wajib pajak sebagai dasar bertindak, mengambil keputusan, dan untuk menempuh arah setrategi tertentu sehubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajibannya dibidang perpajakan. Rahayu 2010 dalam Mulya (2012:15) berpendapat bahwa Konsep Pengetahuan atau pemahaman pajak yaitu wajib pajak harus meliputi:

1. Pengetahuan mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan
2. Pengetahuan mengenai Sistem Perpajakan di Indonesia
3. Pengetahuan mengenai Fungsi Perpajakan.

Pengetahuan pajak adalah proses perubahan sikap dan tata laku seorang wajib pajak atau kelompok wajib pajak dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pengetahuan akan peraturan perpajakan masyarakat melalui pendidikan formal maupun non formal akan berdampak positif terhadap kesadaran wajib pajak untuk membayar pajak

(Khasanah, 2014: 46). Indikator yang mendukung Variabel Pengetahuan Pajak meliputi:

1. Mengetahui ketentuan terkait kewajiban perpajakan yang berlaku.
2. Mengetahui seluruh peraturan mengenai batas waktu pelaporan SPT.
3. Dapat mengetahui cara membayar pajak dengan benar
4. Dapat menghitung sendiri jumlah pajak yang ditanggung.
5. Pengetahuan tentang pajak diperoleh dari media masa
6. Mengetahui fungsi manfaat pajak yang digunakan membiayai pembangunan negara serta sarana umum bagi masyarakat
7. Merasakan dampak dari pembayaran pajak

Mardiasmo (2006-39) berpendapat bahwa pengetahuan pajak mempunyai dua fungsi, yaitu:

1. Fungsi penerimaan

Fungsi penerimaan (*budgetair*) yaitu pajak sebagai sumber dana bagi pemerintah untuk membiayai pengeluaran-pengeluarannya. Sebagai sumber keuangan negara, pemerintah berupaya memasukan uang sebanyak banyaknya ke dalam kas Negara. Upaya tersebut ditempuh dengan cara ekstensifikasi maupun intensifikasi pemungutan pajak melalui penyempurnaan peraturan berbagai jenis pajak, seperti: Pajak Penghasilan (PPH), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), dan lain-lain.

2. Fungsi Mengatur

Fungsi Mengatur (*regulerend*) yaitu pajak sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijaksanaan pemerintah dalam bidang sosial atau ekonomi. Misyalnya, tarif pajak progresif dikenakan atas

penghasilan, dimaksud agar pihak yang memperoleh penghasilan tinggi dapat memberikan kontribusi membayar pajak yang tinggi pula, sehingga terjadi pemerataan pendapatan.

4. Kemauan Membayar Pajak

Kemauan adalah dorongan dari dalam diri seseorang, berdasarkan pertimbangan pemikiran dan perasaan yang menimbulkan suatu kegiatan untuk tercapainya tujuan tertentu. Sedangkan, kemauan membayar suatu nilai dimana seseorang rela untuk membayar, suatu untuk memperoleh barang dan jasa (Fikriningrum, 2012: 12). Berdasarkan definisi diatas, kemauan membayar pajak dapat diartikan suatu nilai yang rela dikontribusikan oleh seseorang (yang ditetapkan dengan peraturan) yang digunakan untuk membiayai pengeluaran umum negara dengan tidak mendapat jasa timbal balik (kontraprestasi) secara langsung (Fikriningrum, 2012: 12). Dalam penelitian ini kemauan membayara pajak ditujukan pada wajib pajak orang pribadi dalam negeri. Wajib pajak orang pribadi adalah orang pribadi yang memenuhi persyaratan subjektif dan objektif pajak.

Syarat subjektif pajak dalam negeri adalah orang pribadi yang bertempat tinggal di Indonesia, orang pribadi yang berada di Indonesia lebih dari 183 hari dalam jangka waktu 12 bulan, atau orang pribadi yang dalam suatu tahun pajak berada di Indonesia dan mempunyai niat untuk bertempat tinggal di Indonesia (mardiasmo, 2011:136). Sedangkan syarat objektif pajak untuk wajib pajak orang pribadi adalah memiliki penghasilan di atas Penghasilan Tidak Kena Pajak

(PTKP), yaitu Rp 24.300.000 per tahun merupakan peraturan terbaru atas PTKP yang sebelumnya UU.No.36 Tahun 2008 menjadi 162/PMK.011/2012.

Konsep kemauan membayar pajak menurut Hariyadi (2012:5) dikembangkan melalui dua subkonsep yaitu, konsep kemauan membayar dan konsep pajak. Pertama, konsep kemauan membayar. Fikriningrum (2012: 11) berpendapat bahwa kemauan adalah dorongan dari dalam diri seseorang, berdasarkan pertimbangan pemikiran dan perasaan yang menimbulkan suatu kegiatan untuk tercapainya tujuan tertentu. Widaningrum dalam Widayati (2010:3) berpendapat bahwa Kemauan membayar merupakan suatu nilai dimana seseorang rela untuk membayar, mengorbankan atau menukarkan sesuatu untuk memperoleh barang atau jasa. Kedua, konsep pajak. Soemitro dan Mardiasmo (2011:1) berpendapat bahwa pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undangundang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Berdasarkan definisi dari dua subkonsep di atas, maka dapat dikembangkan suatu definisi untuk kemauan membayar pajak (*willingness to pay tax*). Hariyadi (2012: 5) berpendapat bahwa kemauan membayar pajak dapat diartikan sebagai suatu nilai atau tindakan moral untuk secara sukarela yang dilakukan oleh Wajib Pajak dengan mengeluarkan uang (yang sesuai dengan peraturan yang berlaku) dimana uang tersebut akan dipergunakan untuk

keperluan umum Negara dengan tidak mendapatkan suatu timbal balik secara langsung dari Negara.

Devano dan Siti Kurnia Rahayu (2009:10) berpendapat bahwa kemauan membayar pajak dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu kondisi sistem administrasi perpajakan suatu negara, pelayanan pada wajib pajak, penegakan hukum perpajakan, dan tarif pajak. Selain itu, menurut Tatiana dan Priyo (2009: 36) menjelaskan bahwa kemauan membayar pajak dipengaruhi oleh pengetahuan tentang pajak, persepsi terhadap sanksi pajak, kesadaran masyarakat dalam membayar pajak, persepsi terhadap para petugas pajak, dan persepsi terhadap kemudahan dalam pelaksanaan sistem pajak.

Tatiana dan Priyo (2009: 36) berpendapat bahwa persepsi wajib pajak atas ketersediaan barang dan jasa (fasilitas) untuk kepentingan umum meningkatkan kepatuhan pajak oleh wajib pajak dimana kemauan membayar pajak termasuk didalamnya. Menurut Bintoro pada penelitian Tatiana dan Priyo (2009:37) berpendapat bahwa, kontrak psikologi yang dibangun oleh aparaturnya pajak dan wajib pajak akan berdampak pada terbentuknya moral pajak yang dapat mempengaruhi wajib pajak untuk mau membayar pajak. Berdasarkan penjelesan tersebut menjelaskan bahwa sikap moral dalam bentuk keinginan atau kemauan untuk membayar pajak sangat diperlukan dengan mengingat bahwa pajak merupakan suatu kewajiban yang mutlak kepada warga negara, maka hal tersebut perlu bagi pihak pemerintah untuk turut serta dalam meningkatkan rasa kecintaan bernegara sejak dini.

Adapun indikator dari kemauan membayar pajak, sebagai berikut:

Yulianawati dan Hardiningsih, (2011: 126-142).

1. Menyiapkan dokumen yang diperlukan untuk membayar pajak.
2. Menyampaikan SPT dengan kemauan sendiri
3. Berusaha mencari informasi mengenai tempat dan cara membayar pajak.
4. Berusaha mencari informasi mengenai batas waktu pembayaran penyetoran pajak.
5. Mengalokasikan dana guna untuk membayar pajak.
6. Sebelum melakukan pembayaran pajak melakukan konsultasi dengan pihak yang memahami tentang peraturan pajak.
7. Membayar pajak sesuai aturan yang berlaku
8. Mendaftarkan sendiri sebagai Wajib Pajak untuk mendapatkan NPWP.

C. Pengaruh Antar Variabel

1. Pengaruh Kesadaran Membayar Pajak terhadap Kemauan Membayar Pajak

Kesadaran membayar pajak memiliki arti keadaan dimana seseorang mengetahui, memahami, dan mengerti tentang cara memabayar pajak. Apabila wajib pajak memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan serta pelayanan yang berkualitas terhadap wajib pajak maka akan timbul kesadaran akan membyar pajak. Kesadaran membayar pajak karena wajib pajak memiliki kewajiban untuk membayar pajak. Pajak yang mereka bayar digunakan oleh pemerintah untuk membaiayai pelayanan publik dan pembangunan

nasional. Tatiana dan Hari (2009) dalam penelitiannya menyatakan beberapa bentuk kesadaran membayar pajak yang mendorong wajib pajak bersedia untuk membayar pajak.

Terdapat tiga bentuk utama yang terkait dengan pembayaran pajak. Pertama, kesadaran bahwa pajak merupakan bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan negara. Dengan menyadari hal ini, wajib pajak mau membayar pajak karena merasa tidak dirugikan dari pemungutan pajak yang dilakukan. Pajak disadari digunakan untuk pembangunan negara guna meningkatkan kesejahteraan warga negara. Kedua, kesadaran bahwa penundaan pembayaran pajak dan pengurangan beban pajak sangat merugikan negara.

Wajib pajak mau membayar pajak karena memahami bahwa penundaan pembayaran pajak dan pengurangan beban pajak berdampak pada kurangnya sumber daya finansial yang dapat mengakibatkan terhambatnya pembangunan negara. Ketiga, kesadaran bahwa pajak ditetapkan dengan undang-undang dan dapat dipaksakan. Wajib pajak akan membayar karena pembayaran pajak disadari memiliki landasan hukum yang kuat dan merupakan kewajiban mutlak setiap warga negara. Kesadaran wajib pajak atas perpajakan amatlah diperlukan untuk meningkatkan kemauan untuk membayar pajak.

2. Pengaruh Pengetahuan Pajak Terhadap Kemauan Membayar pajak

Pengetahuan perpajakan adalah proses dimana wajib pajak mengetahui tentang perpajakan dan mengaplikasikan pengetahuan itu untuk membayar pajak. Suryadi (2006) dalam penelitiannya menyatakan bahwa meningkatnya

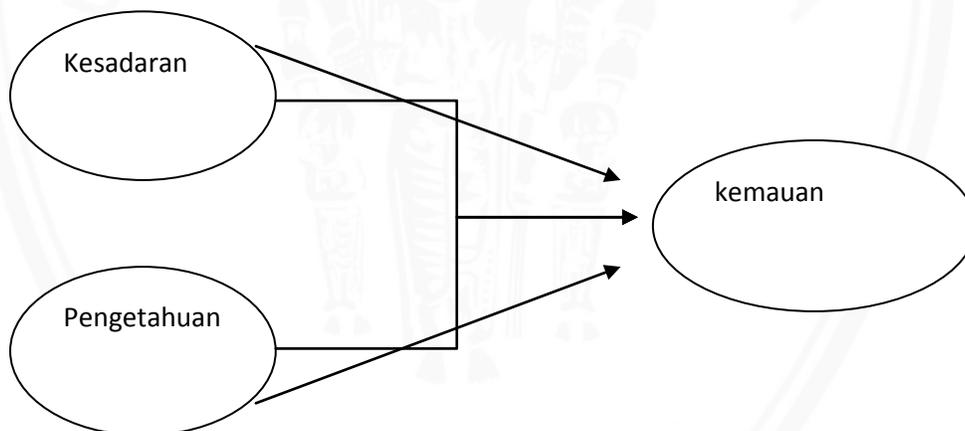
pengetahuan perpajakan baik formal dan non formal akan berdampak positif terhadap kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak. Oleh sebab itu pengetahuan pajak mempunyai pengaruh terhadap kemauan membayar karena dapat menyadarkan wajib pajak akan pentingnya uang pajak untuk negara.

D. Model Konsep dan Model Hipotesis

1. Model Konsep

Berdasarkan Kajian Teoritis dapat digambar model konsep Pengaruh Kesadaran Membayar Pajak, Pengetahuan pajak dan Kemauan Membayar Pajak

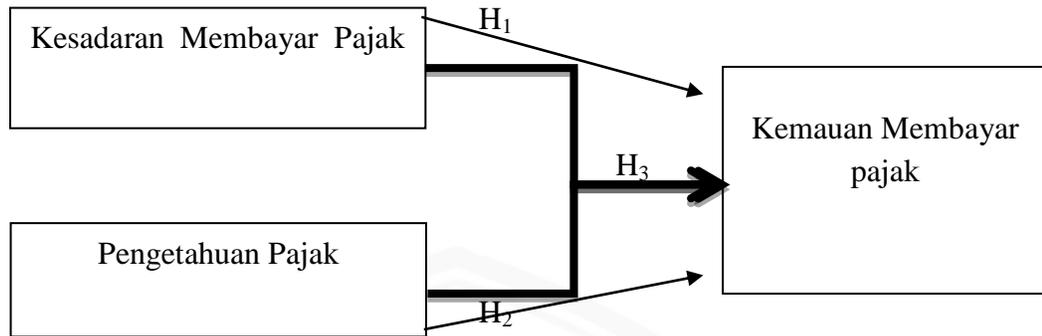
seperti Gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Model Konseptual

2. Model Hipotesis

Berdasarkan Model Konsep pada Gambar 1, kemudian dapat dikembangkan menjadi variabel penelitian yang disajikan dalam Model Hipotesis pada Gambar berikut ini:



Gambar 2. Model Hipotesis

Keterangan : \longrightarrow : Pengaruh Variabel bebas terhadap variabel terikat secara Parsial

\longrightarrow : Pengaruh Variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan

Berdasarkan model hipotesis, maka rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H_1 = Diduga ada pengaruh parsial yang signifikan dari kesadaran membayar pajak (X_1) terhadap kemauan membayar pajak (Y).
2. H_2 = Diduga ada pengaruh parsial yang signifikan dari pengetahuan pajak (X_2) terhadap kemauan membayar pajak (Y).
3. H_3 = Diduga ada pengaruh simultan yang signifikan dari Kesadaran Membayar Pajak (X_1) pengetahuan pajak oleh (X_2) terhadap kemauan membayar pajak (Y).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksplanasi (*explanatory research*). Objek telaahan penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antar variabel yang dihipotesiskan (Faisal, 2008:21). Pengujian dilakukan pada pengaruh Kesadaran Membayar Pajak dan Pengetahuan Pajak terhadap Kemauan Membayar Pajak.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sidoarjo Selatan yang terletak di Jl. Raya Jati No.6, Kec.Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia. Peneliti memilih lokasi penelitian ini dengan alasan berikut ini:

1. Wilayah Kerja Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sidoarjo selatan yang sangat luas dan strategis dekat dengan perusahaan – perusahaan yang rutin melakukan kegiatan ekonomi, sehingga memberi peluang untuk penggalian potensial, karena kemungkinan ada WPOP yang tidak mempunyai kesadaran untuk membayar tepat waktu atau bahkan tidak membayar pajak sama sekali.
2. Tempat penelitian ini dipilih dengan pertimbangan bahwa kengintahuan akan seberapa baik tingkat kesadaran WPOP, serta data tersebut mudah diperoleh yang bersifat akurat dan relevan, dan data lain yang mendukung pokok permasalahan dalam penelitian ini.

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

C. Konsep, Variabel, Definisi Operasional, dan Skala Pengukuran

1. Konsep

Konsep menggambarkan suatu fenomena secara abstrak yang dibentuk dengan jalan membuat generalisasi terhadap suatu yang khas. Menurut Nazir (2005: 122) umumnya konsep dibuat dan dihasilkan secara sadar untuk keperluan ilmiah yang khas dan tertentu. Berdasarkan Kajian Pustaka yang telah diuraikan pada Bab II, maka dapat diperoleh tiga konsep yang mendukung penelitian ini antara lain seperti berikut :

a. Kesadaran Membayar Pajak

Kesadaran membayar pajak merupakan keadaan dimana wajib pajak mau membayar pajak karena merasa tidak dirugikan dari pembayaran pajak yang dilakukannya.

b. Pengetahuan Pajak

pengetahuan pajak merupakan hasil kerja fikir yang merubah dari tidak tahu terkait hal tentang pajak menjadi tahu dan menghilangkan keraguan terhadap suatu perkara yang ada.

c. Kemauan Membayar Pajak

kemauan membayar pajak dapat diartikan suatu nilai yang rela dikontribusikan oleh seseorang (yang ditetapkan dengan peraturan) yang digunakan untuk membiayai pengeluaran umum negara dengan tidak

mendapat jasa timbal balik (kontraprestasi) secara langsung (Fikriningrum, 2012: 12)

2. Variabel Penelitian

Variabel dalam suatu penelitian ditentukan oleh landasan teorinya dan ditegaskan oleh hipotesis penelitiannya. Variabel dalam penelitian ini ada tiga jenis variabel, dua variabel bebas (*independen*) dan satu variabel terikat (*dependen*).

a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas (*independen*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependen*) (Sugiyono, 2011: 59). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kesadaran Membayar Pajak (X_1) dan Pengetahuan Pajak (X_2). Kesadaran membayar pajak dapat dipengaruhi dari seberapa jauh tingkat pengetahuan pajak yang setiap WPOP itu sendiri.

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*dependend*) (Sugiyono, 2010: 39). Berdasarkan penelitian penjelasan tersebut, yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Kemauan Membayar Pajak (Y). Kemauan Membayar Pajak dalam penelitian ini diukur dari banyaknya WPOP yang tepat waktu dalam membayar pajak.

3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi Operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel (Singarimbun dan Effendi, 2006:46). Definisi operasional dapat diartikan untuk membatasi suatu penelitian dengan jelas. Untuk keperluan pengujian, variabel independen dan variabel dependen diuraikan ke dalam indikator - indikator variabel dan item-item yang mendukung definisi operasional. Definisi Operasional penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kesadaran Membayar Pajak (X_1)

Kesadaran membayar pajak merupakan keadaan dimana wajib pajak mau membayar pajak karena merasa tidak dirugikan dari pembayaran pajak yang dilakukannya. Kesadaran bahwa pajak merupakan bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan negara. Dengan menyadari hal ini wajib pajak mau membayar pajak karena merasa tidak dirugikan dari pemungutan pajak yang dilakukan. keadaan mengetahui atau mengerti, sedangkan kesadaran wajib pajak dalam kewajiban perpajakannya merupakan hal penting dalam penarikan pajak. Yulianawati dan Hardiningsih, (2011: 126-142)

2. Pengetahuan Pajak (X_2)

Pengetahuan perpajakan adalah proses pengubah sikap dan tata laku wajib pajak atau kelompok wajib pajak dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pelatihan (Anwar, 2015:17). Sedangkan menurut (Khasanah, 2014:40) Pengetahuan Perpajakan ialah keadaan wajib pajak dalam

memiliki pengetahuan mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan, sistem perpajakan, dan fungsi pajak

3. Kemauan Membayar Pajak

Kemauan adalah dorongan dari dalam diri seseorang, berdasarkan pertimbangan pemikiran dan perasaan yang menimbulkan suatu kegiatan untuk tercapainya tujuan tertentu. Sedangkan, kemauan membayar suatu nilai dimana seseorang rela untuk membayar, suatu untuk memperoleh barang dan jasa (Fikriningrum, 2012:12). Berdasarkan definisi diatas, kemauan membayar pajak dapat diartikan suatu nilai yang rela dikontribusikan oleh seseorang (yang ditetapkan dengan peraturan) yang digunakan untuk membiayai pengeluaran umum negara dengan tidak mendapat jasa timbal balik (kontraprestasi) secara langsung (Fikriningrum, 2012:12). Dalam penelitian ini kemauan membayara pajak ditujukan pada wajib pajak orang pribadi dalam negri. Wajib pajak orang pribadi adalah orang pribadi yang memenuhi persyaratan subjektif dan objektif pajak.

Tabel 4 Konsep, Variabel, Indikator dan Item

Konsep	Variabel	Indikator	Item
Kesadaran	Kesadaran Membayar Pajak (X_1) Amdullah, Arfan dan Mahfud, (2017)	Memahami undang-undang perpajakan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenaan pembayaran pajak dapat dipaksakan. 2. Membayar pajak merupakan bentuk pengabdian kepada negara. 3. Membayar pajak merupakan bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan negara.

Konsep	Variabel	Indikator	Item
		Memahami fungsi pajak untuk pembiayaan negara.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penundaan pembayaran pajak saya dapat merugikan negara. 2. Pembayaran pajak yang saya bayarkan tidak sesuai akan berakibat pada kerugian yang akan ditanggung negara. 3. membayar pajak akan terbentuk rencana untuk kemajuan kesejahteraan rakyat
Pengetahuan	Pengetahuan Pajak (X2) (Khasanah, 2014: 46).	Pengetahuan akan pentingnya uang pajak bagi negara.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan saya tentang pajak dapat dengan mudah diperoleh dari media masa. 2. mengetahui fungsi manfaat pajak yang digunakan membiayai pembangunan negara serta sarana umum bagi masyarakat. 3. merasakan dampak dari pembayaran pajak.
		Pengetahuan mengenai Ketentuan umum dan tata cara perpajakan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. dapat diberikan sanksi pidana (penjara) jika tidak membayar pajak. 2. dapat mengisi SPT dengan benar. 3. dapat mengetahui cara membayar pajak dengan benar. dapat menghitung sendiri jumlah pajak yang ditanggung.
		Kemauan menyampaikan SPT untuk semua jenis pajak dalam dua tahun terakhir.	<ol style="list-style-type: none"> 1. menyiapkan dokumen yang diperlukan untuk membayar pajak. 2. menyampaikan SPT dengan kemauan sendiri

Konsep	Variabel	Indikator	Item
Kemauan	Kemauan Membayar Pajak (Y) Yulianawati dan Hardiningsih, (2011: 126-142).	Kemauan untuk membayar pajak dengan tepat waktu dan benar.	<ol style="list-style-type: none"> berusaha mencari informasi mengenai tempat dan cara membayar pajak. berusaha mencari informasi mengenai batas waktu pembayaran penyetoran pajak. mengalokasikan dana guna untuk membayar pajak. sebelum melakukan pembayaran pajak melakukan konsultasi dengan pihak yang memahami tentang peraturan pajak.
		Mengetahui adanya undang-undang dan ketentuan perpajakan.	<ol style="list-style-type: none"> membayar pajak mendaftarkan sendiri sebagai Wajib Pajak untuk mendapatkan NPWP.

Sumber : Penelitian Terdahulu (olahan penulis), 2018.

4. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial (Riduwan, 2009:12-13). Pengukuran dapat dilakukan melalui pertanyaan yang harus dijawab oleh responden dalam kuisisioner, sebagai berikut :

- a. Sangat Setuju (SS) dengan skor 5
- b. Setuju (S) dengan skor 4
- c. Ragu (R) dengan skor 3
- d. Tidak Setuju (TS) dengan skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi target dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi Kantor Pelayanan Pajak Sidoarjo Selatan dengan diambil sampel berjumpa 400 orang dari 110.319 wajib pajak yang terdaftar pada tahun 2017.

2. Sampel

Tidak semua populasi tersebut menjadi objek dalam penelitian ini karena jumlahnya terlalu banyak, sehingga untuk efisiensi waktu dan biaya, maka dilakukan pengambilan sampel. Sampel adalah suatu bagian dari populasi yang akan diteliti yang dianggap dapat menggambarkan populasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *simple random sampling*. Metode *simple random sampling* dipilih untuk digunakan pada penelitian ini karena anggota populasi bersifat homogen, anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Dengan tidak memperhatikan strata yang ada dalam populasi hal itu memudahkan peneliti dalam mendukung jalannya penelitian.

Penentuan jumlah sampel ditentukan dengan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = N / (1 + N.(e)^2)$$

$$n = 110.319 / (1 + 110.319.(5\%)^2)$$

$$n = 110.319 / (1 + 275,7975)$$

$$n = 110.319 / 276,7975$$

$n = 398,55 \Rightarrow$ dibulatkan menjadi 400 orang.

Keterangan :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir atau diinginkan, dalam sampel ini adalah 0.05 (5%).

Dengan ukuran populasi (N) sebanyak 86.223 wajib pajak dan dengan persen kelonggaran karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolelir atau diinginkan (e) sebesar 0.05 (5%) penelitian ini menggunakan 400 sampel.

E. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk mengambil data adalah berupa kuesioner. Kuesioner digunakan untuk menggali data tentang pengaruh kesadaran membayar pajak dan pengetahuan pajak terhadap kemauan membayar pajak. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang sudah ada yaitu dokumentasi pada Kantor Pelayanan Pajak Sidoarjo Selatan.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari jawaban responden terhadap kuesioner tertutup (angket) yang dibagikan kepada responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder dari penelitian ini bersumber dari dokumentasi publikasi resmi yang ada pada Kantor Pelayanan Pajak Sidoarjo Selatan. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat dan mencatat dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini serta literatur yang relevan untuk menunjang penelitian ini, utamanya data tentang kemauan membayar pajak (Y)

2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Kuesioner

Berdasarkan kesesuaian antara tingkat atau skala pengukuran dan teknik pengumpulan data, maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Sugiyono (2010:142) menyatakan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Responden yang digunakan dalam kuesioner adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Sidoarjo Selatan. Berdasarkan keterkaitan antara responden dengan jawaban yang diberikan, maka jenis kuesioner yang diajukan bersifat langsung dan dengan pertanyaan bersifat tertutup, dengan maksud memberikan keleluasaan responden memberikan jawaban-jawabannya. Pada tiap-tiap item kuesioner disediakan alternatif jawaban sebanyak lima buah dan dijenjang pembobotan skornya,

sehingga masing-masing variabel terukur menurut skala interval. Kuesioner dalam penelitian ini diberikan kepada para guru yang termasuk dalam sampel dan dimaksudkan untuk menggali data, baik data untuk variabel Kesadaran Membayar Pajak (X_1), Pengetahuan Pajak (X_2), maupun data untuk variabel Kemauan Membayar Pajak (Y).

b. Pengembangan Instrumen

Instrumen pengumpul data untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini dikembangkan berangkat dari variabel dan indikator variabel. Variabel dan indikator variabel dikembangkan didasarkan pada hasil kajian teoritis, kerangka berpikir, dan definisi operasional variabel. Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari sejumlah pertanyaan obyektif maupun pernyataan yang mengundang responden untuk menjawab salah satu dari lima alternatif jawaban dengan menggunakan skala Likert, yaitu : Sangat Kurang Setuju (SKS), Kurang Setuju (KS), Cukup Setuju (CS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS), dengan pembobotan skor 1 (satu) sampai dengan 5 (lima).

c. Pengumpulan Data

lokasi responden dan besarnya jumlah Dengan pertimbangan sebaran responden, maka teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung dengan tanpa melibatkan sejumlah besar petugas lapangan

3. Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur itu mengukur apa

yang ingin diukur. Suatu instrument dikatakan valid apabila mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, suatu instrumen dikatakan kurang valid apabila memiliki validitas yang rendah. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment pearson's* yaitu dengan cara mengkorelasikan setiap butir pertanyaan dengan skor total, yang kemudian hasil korelasi tersebut dibandingkan dengan angka taraf signifikan sebesar 5%, dengan menggunakan rumus (Siregar, 2012:78)

$$r = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X \Sigma Y)}{\sqrt{(n\Sigma X^2 - ([\Sigma X]^2)(n\Sigma Y^2 - ([\Sigma Y]^2))}}$$

. Keterangan :

r = Koefisien korelasi

X = Skor variabel (jawaban responden)

Y = Skor total dari variabel untuk responden ke-n

n = Jumlah sampel

Suatu variabel dikatakan valid apabila nilai signifikansi dari variabel tersebut <5%.

Tabel 5 Hasil Uji Validitas X1

Butir	<i>Pearson Correlations</i>	Sig.	Keterangan
X1_1	0.579	0.000	Valid
X1_2	0.491	0.000	Valid
X1_3	0.345	0.000	Valid
X1_4	0.386	0.000	Valid
X1_5	0.638	0.000	Valid
X1_6	0.394	0.000	Valid

Sumber: Lampiran 2, data diolah tahun 2018

Berdasarkan tabel 5 diatas, terlihat bahwa semua butir pernyataan untuk variabel Kesadaran Membayar Pajak (X₁) memiliki nilai dengan probabilitas

sebesar 0,000 dan berada dibawah derajat kepercayaan sebesar 0,05. Nilai probabilitas berada dibawah derajat kepercayaan sebesar 0,05 sehingga hal ini menunjukkan bahwa pernyataan tersebut valid terhadap 400 responden.

Tabel 6 Hasil Uji Validitas X2

Butir	<i>Pearson Correlations</i>	Sig.	Keterangan
X2_1	0.486	0.000	Valid
X2_2	0.294	0.000	Valid
X2_3	0.520	0.000	Valid
X2_4	0.346	0.000	Valid
X2_5	0.350	0.000	Valid
X2_6	0.312	0.000	Valid
X2_7	0.392	0.000	Valid

Sumber: Lampiran 2, data primer diolah tahun 2018

Berdasarkan tabel 6 diatas, terlihat bahwa semua butir pernyataan untuk variabel Pengetahuan Pajak (X_2) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,000. Nilai probabilitas berada dibawah derajat kepercayaan sebesar 0,05 sehingga hal ini menunjukkan bahwa pernyataan tersebut valid terhadap 400 responden.

Tabel 7 Hasil Uji Validitas Y

Butir	<i>Pearson Correlations</i>	Sig.	Keterangan
Y_1	0.358	0.000	Valid
Y_2	0.611	0.000	Valid
Y_3	0.539	0.000	Valid
Y_4	0.469	0.000	Valid
Y_5	0.568	0.000	Valid
Y_6	0.560	0.000	Valid
Y_7	0.561	0.000	Valid
Y_8	0.481	0.000	Valid

Sumber: Lampiran 2, data primer diolah tahun 2018

Berdasarkan tabel 7 diatas, terlihat bahwa semua butir pernyataan untuk variabel Kemauan Membayar Pajak (Y) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,000. Nilai probabilitas berada dibawah derajat kepercayaan sebesar 0,05 sehingga hal

ini menunjukkan bahwa pernyataan tersebut valid terhadap 400 responden.

b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten. (Siregar, 2012: 87). Suatu alat pengukur dikatakan reliabel bila alat itu dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berbeda, tetap menunjukkan hasil yang sama. Pengujian reabilitas dalam penelitian ini menggunakan reabilitas model *AlphaCronbach*, dimana pengujian *AlphaCronbach* digunakan untuk mengukur sikap atau perilaku. (Prayitno, 2010:97) yaitu :

$$\alpha = \frac{kr}{1 + (k - 1)r}$$

Dimana :

α = koefisien reabilitas

r = koefisien rata-rata korelasi antar variabel

k = jumlah variabel bebas dalam persamaan

Suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai dari variabel tersebut *Cronbach Alpha* > 0,60.

Tabel 8 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	N of Items	Keterangan
X1	0.658	6	Reliabel
X2	0.673	7	Reliabel
Y	0.803	8	Reliabel

Sumber : Lampiran 2, data primer diolah tahun 2018

Berdasarkan Tabel 8, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,6 yaitu pada variabel Kesadaran Membayar Pajak (X_1) sebesar 0,658, variabel Pengetahuan Pajak (X_2)

sebesar 0,673, dan variabel kinerja Kemauan Membayar Pajak (Y) sebesar 0,803. Hal ini menunjukkan bahwa setiap pernyataan dalam kuisisioner ini dinyatakan reliabel sehingga pernyataan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten.

F. Analisis Data

Merujuk pada sifat hubungan variable bebas dengan variabel terikat adalah pengaruh dan variable bebasnya lebih dari 1 (satu), maka analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*). Selain itu dalam penelitian kuantitatif teknik analisis data yang digunakan berupa statistik yang merupakan dasar penyusunan hasil penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini yakni :

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu data yang dilihat dari nilai rata – rata (mean), nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi (Jogiyanto, 2010:163). Berdasarkan penelitian penjelasan tersebut, analisa data penelitian ini dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul menggunakan ukuran pemusatan rata – rata (mean) untuk mendapatkan gambaran atau wakil data yang akan diteliti.

2. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk memodelkan efek simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan kata lain analisis regresi linear berganda digunakan untuk memahami hubungan

antara variabel dependen dengan variabel independen (Suhartanto, 2014:328), persamaan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y= kemauan membayar pajak

a = intersep

b₁= koefesien regresi X₁

b₂= koefesien regresi X₂

X₁= kesadaran membayar pajak

X₂= pengetahuan pajak

e = *standard error of estimate*

3. Uji asumsi klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak (Siregar, 2012:153). Pengujian normalitas data dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan metode *Kolmagorov Smirnov Test*. Ketentuan pengujian menggunakan metode *Kolmagorov Smirnov Test* adalah :

1. Apabila signifikasi lebih besar daripada 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.
2. Apabila signifikasi lebih kecil 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas (independen). Pada model regresi yang baik, seharusnya tidak terjadi hubungan antara variabel bebas. Metode yang digunakan dalam melakukan pengujian multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) menggunakan SPSS. Apabila nilai VIF lebih kecil daripada 10 atau nilai toleransi lebih besar daripada 0,10, maka tidak terjadi multikolinearitas. (Santoso, 2005: 206).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance residual dari suatu periode pengamatan dengan periode pengamatan yang lain. Jika variance residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, namun jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas, dilakukan dengan menggunakan uji scatterplot.

G. Uji Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini untuk mengetahui apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau secara simultan terhadap variabel terikat. Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung}

dengan nilai F_{tabel} . Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , ini berarti ada alasan yang kuat untuk menerima hipotesis satu (H_1) dan menolak hipotesis nol (H_0), demikian pula sebaliknya.

Selain itu juga bisa dengan menggunakan uji signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka ini berarti ada alasan yang untuk menerima hipotesis satu (H_1) dan menolak hipotesis nol (H_0), demikian pula sebaliknya.

2. Uji Parsial (Uji t)

Untuk menguji pengaruh secara parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat digunakan uji t, langkah-langkah uji t adalah sebagai berikut:

a) Merumuskan hipotesis statistik:

$H_0 : \beta_i = 0$, artinya masing-masing variabel independent secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Y

$H_1 : \beta_i \neq 0$, artinya masing-masing variabel independent secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Y

b) Menghitung nilai t

Nilai t hitung dicari dengan rumus:

$$t_{hit} = \frac{b_i}{se(b_i)}$$

keterangan :

t_{hit} = t_{hitung}

b_i = koefisien regresi

se (b_i) = standar error koefisien regresi

Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} . Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , ini berarti ada alasan yang kuat untuk menerima hipotesis satu (H_1) dan menolak hipotesis nol (H_0), demikian pula sebaliknya.

Selain itu juga bisa dengan menggunakan uji signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 alpha, maka ini berarti ada alasan yang untuk menerima hipotesis satu (H_1) dan menolak hipotesis nol (H_0), demikian pula sebaliknya.

3. Koefisien Determinasi Berganda (r^2)

Koefisien determinasi digunakan dengan tujuan untuk mengetahui besarnya prosentasi variabel independen yang dimasukkan ke dalam variabel dependen. Sedangkan prosentase sisanya, merupakan variabel yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini. Model dianggap baik jika koefisien determinasi mendekati satu atau sama dengan satu.

$r^2 = 0$ (nol) berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

$r^2 =$ mendekati 0 (nol) berarti variabel bebas mempunyai pengaruh yang lemah terhadap variabel terikat.

$r^2 =$ mendekati 1 (satu) berarti variabel bebas mempunyai pengaruh yang kuat terhadap variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Sidoarjo Selatan

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sidoarjo Selatan merupakan Kantor Pelayanan Pajak yang masuk dalam lingkungan Kantor Wilayah Direktur Jenderal Pajak Jawa Timur II dan berkedudukan di bawah Kementerian Keuangan. KPP Sidoarjo Selatan ini beralamat di Jalan Raya Jati no. 6 Sidoarjo, 61217. Lokasi ini cukup strategis karena terletak di dekat pusat kota dan berada di salah satu daerah sentra bisnis Kota Sidoarjo sehingga mudah dijangkau oleh Wajib Pajak.

Reformasi telah digulirkan oleh Direktorat Jenderal Pajak telah saja digulirkan terhitung mulai 1984. Seiring dengan semangat perubahan yang ada modernisasi sistem pun telah dilakukan sejak tahun 2002 dengan pembentukan kantor Wilayah dan Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar modernisasi Kantor Wilayah dan Kantor pelayanan Pajak khusus. Kemudian dilanjutkan dengan modernisasi Kantor wilayah dan pembentukan Kantor Pelayanan Pajak Madya tak terkecuali di wilayah Jawa Timur II pada tahun 2006.

Guna mempercepat modernisasi maka pada tanggal 27 November 2007 diresmikan berdirinya Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sidoarjo Selatan sebagai penggabungan dua kantor yaitu Kantor pelayanan pajak Sidoarjo Timur dan Kantor

pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan Sidoarjo sesuai dengan peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 132PMK01/2006 tanggal 22 Desember 2006.

Kantor pelayanan Pajak Pratama Sidoarjo Selatan menempati bekas gedung Kantor Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan Sidoarjo yang terletak di Jalan Raya Jati Nomor 6.

2. Visi dan Misi KPP Pratama Sidoarjo Selatan

a. Visi

Untuk menyatukan pandangan seluruh jajaran Direktorat Jenderal Pajak mengenai cita-cita dan arah kemana organisasi Kantor Pelayanan Pratama akan menuju, maka dibentuklah visi yang menjadi komitmen bagi seluruh jajaran Direktorat Jenderal Pajak yaitu :

“Menjadi Institusi pemerintah penghimpun pajak Negara yang terbaik di wilayah Asia Tenggara”

Visi Direktorat Jenderal Pajak adalah suatu gambaran menantang tentang keadaan masa depan Direktorat Jenderal Pajak yang sungguh-sungguh diinginkan untuk ditransformasikan menjadi realitas melalui komitmen dan tindakan oleh segenap jajaran Ditjen Pajak.

Dalam pernyataan Visi Direktorat Jenderal Pajak terkandung dua hal yang dituju, yaitu:

- 1) Identitas dirinya adalah institusi pemerintah penghimpun pajak Negara.

- 2) Sesuatu yang ingin dicapai di masa depan adalah menjadi yang terbaik di wilayah Asia Tenggara.

b. Misi

Untuk merealisasikan visi yang telah ditetapkan dengan efektif dan efisien diharapkan seluruh komponen Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sidoarjo mengenal peran dan program instansinya serta hasil yang akan dicapai di masa mendatang.

Sebagai tindak lanjut untuk merealisasikan visi, maka misi Kantor Pelayanan Pajak Pratama yang juga sudah menjadi komitmen bagi seluruh jajaran Direktorat Jenderal Pajak adalah sebagai berikut:

“Menyelenggarakan fungsi administrasi perpajakan dengan menerapkan Undang-undang perpajakan secara adil dalam rangka membiayai penyelenggaraan negara demi kemakmuran rakyat”

Dalam misi tersebut terkandung tiga hal yaitu :

- 1) Produknya adalah penyelenggaraan fungsi administrasi perpajakan dan pembiayaan penyelenggaraan negara.
- 2) Pasarnya adalah rakyat
- 3) Metodenya adalah penerapan Undang-undang perpajakan secara adil.

3. Lokasi KPP Pratama Sidoarjo Selatan

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sidoarjo Selatan merupakan Kantor Pelayanan Pajak yang masuk dalam lingkungan Kantor Wilayah Direktur Jenderal Pajak Jawa Timur II dan berkedudukan di bawah Kementerian Keuangan.KPP

Sidoarjo Selatan ini beralamat di Jalan Raya Jati no. 6 Sidoarjo, 61217. Lokasi ini cukup strategis karena terletak di dekat pusat kota dan berada di salah satu daerah sentra bisnis Kota Sidoarjo sehingga mudah dijangkau oleh Wajib Pajak.

4. Tugas, Fungsi, dan Tujuan KPP Pratama Sidoarjo Selatan

Kantor pelayanan pajak Pratama Sidoarjo Selatan mempunyai tugas melaksanakan penyuluhan, pelayanan dan pengawasan pajak dibidang Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Tidak Langsung Linnya (PTLL), Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB).

KPP Pratama Sidoarjo Selatan mempunyai wilayah kerja yang membawahi 5 Kecamatan yaitu kecamatan Sidoarjo, Candi, Porong, Tanggulangin dan Jabon. Dalam menjalankan tugasnya KPP Sidoarjo Selatan mempunyai 83 orang pegawai termasuk 15 orang Account Representative dan 7 orang fungsional pemeriksa pajak.

5. Susunan Organisasi KPP Pratama Sidoarjo Selatan

KPP Pratama Sidoarjo didirikan secara resmi sejak 22 November 2007 dan telah menganut prinsip KPP Modern. Sebagai KPP Modern, KPP Pratama Sidoarjo Selatan memiliki struktur organisasi berdasarkan fungsi, menggantikan struktur organisasi berdasarkan jenis pajak sebagaimana yang terdapat pada era KPP sebelum modernisasi perpajakan tahun 2002. Secara garis besar fungsi pelayanan di KPP Pratama Sidoarjo Selatan terdiri dari fungsi pelayanan, pengawasan dan konsultasi, dan pemeriksaan. Ketiga unsur tersebut adalah fungsi

pelayanan kepada Wajib Pajak juga sekaligus merupakan sarana pengawasan atas berlakunya sistem *self assessment*. Secara lengkap fungsi di KPP Pratama Sidoarjo Selatan dijalankan oleh seksi-seksi sebagai berikut:

1. Sub Bagian Umum

Sub bagian umum melakukan tata kelola kantor sehingga kegiatan organisasi kantor secara keseluruhan dapat berjalan dengan baik diantaranya tata kelola kepegawaian, keuangan, tata usaha dan rumah tangga.

2. Seksi Pengelolaan Data dan Informasi

Seksi ini merupakan pusat dukungan teknis computer di Kantor Pelayanan Pajak yang menjaga agar sistem komputerisasi yang telah diterapkan di KPP berjalan dengan baik. Disamping itu tugas dari seksi ini untuk mengumpulkan data baik itu yang bersifat internal maupun eksternal KPP, pencarian dan pengelolaan data pengamatan potensi perpajakan, penyajian informasi perpajakan, perekaman dokumen perpajakan, urusan tata usaha penerimaan perpajakan, pengoleksian Pajak Bumi dan Bangunan dan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan, pelayanan dukungan teknis computer, pemantauan aplikasi e-SPT dan e-filing pelaksanaan i-SISMIOP dan SIG, serta pelayanan laporan kinerja.

3. Seksi Pelayanan

Melakukan penetapan dan penerbitan produk hukum perpajakan, pengadministrasian dokumen dan berkas perpajakan, penerimaan dan

pengolahan surat pemberitahuan registrasi Wajib Pajak, penerbitan nomor KPP. Validasi PBB serta melakukan kerjasama perpajakan.

4. Seksi Penagihan

Melakukan urusan pemantauan piutang pajak, penundaan dana angsuran tunggakan pajak, penagihan aktif, usulan penghapusan piutang pajak, serta penyimpanan dokumen-dokumen penagihan.

5. Seksi Pemeriksaan

Melakukan penyusunan rencana pemeriksaan, pengawasan pelaksanaan aturan pemeriksaan, penerbitan dan penyaluran Surat Perintah Pemeriksaan Pajak serta administrasi pemeriksaan perpajakan lainnya.

6. Seksi Ekstensifikasi Perpajakan

Melakukan pengamatan potensi perpajakan pendapatan objek dan subjek pajak, pemilihan objek pajak dalam rangka ekstensifikasi perpajakan.

7. Seksi Pengawasan dan konsultasi

Melakukan pengawasan kepatuhan kewajiban perpajakan Wajib Pajak, bimbingan/himbauan kepada Wajib Pajak dan konsultasi teknis perpajakan, penyusunan profil Wajib Pajak, analisis kinerja Wajib Pajak, melakukan rekonsiliasi data Wajib Pajak dalam rangka melakukan intensifikasi dan melakukan evaluasi hasil banding. Pada KPP Pratama Sidoarjo Selatan terdapat 3 seksi dimana pada seksi Pengawasan dan Konsultasi 1 dan 2 terdapat 5 orang *Account Representative* dan pada seksi pengawasan dan Konsultasi 3 terdapat 6 orang *Account Representative*.

B. Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Sidoarjo Selatan. Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Sidoarjo Selatan berjumlah 110.319 orang. Dari jumlah tersebut, Wajib Pajak yang terdaftar mempunyai kewajiban perpajakan yang sama untuk membayar pajak mereka sendiri dengan tepat waktu dan sesuai ketentuan yang berlaku. Sampel yang diambil dari penelitian ini sebesar 400 responden. Berikut ini akan dijelaskan dan disajikan tentang gambaran umum responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, tahun terdaftar NPWP, dan jenis SPT Tahunan yang dilaporkan.

1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Prosentase (%)
Laki laki	247	61.8%
Perempuan	153	38.2%
Jumlah	400	100%

Sumber: data primer diolah, 2018

Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 247 responden atau 61,8%. Sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 153 responden atau 38,2%. Berdasarkan tabel tersebut maka responden yang paling banyak adalah responden dengan jenis kelamin laki laki sebanyak 247 atau 60,8%.

2. Responden Berdasarkan Usia

Data responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10 Usia Responden

Usia Responden	Jumlah Responden	Prosentase (%)
20-30	169	42.2%
31-40	143	35.8%
41-50	50	12.5%
51-60	38	9.5%
Jumlah	400	100%

Sumber: data primer diolah, 2018

Data responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 8. Berdasarkan tabel 10 dapat diketahui bahwa responden yang berusia 20 sampai 30 tahun sebanyak 169 responden atau 42,2% dari total sampel. Responden yang berusia 31 sampai 40 tahun sebanyak 143 responden atau 35,8% dari total sampel. Responden yang berusia 41 sampai 50 tahun sebanyak 50 responden atau 12,5% dari total sampel. Responden yang berusia 51 sampai 60 tahun sebanyak 38 responden atau 9,5% dari total sampel. Berdasarkan data tersebut maka responden yang paling banyak adalah responden yang berusia 20 sampai 40 tahun yang merupakan usia produktif dalam bekerja.

3. Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Data responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11 Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan	Jumlah Responden	Prosentase (%)
SMA	157	39.2%
D1	50	12.5%
D3	39	9.8%
S1	154	38.5%
Jumlah	400	100%

Sumber: Lampiran 3, data primer diolah, 2018

Berdasarkan tabel 11 dapat diketahui pendidikan terakhir responden yang terdaftar di KPP Pratama Sidoarjo Selatan. Responden dengan pendidikan terakhir Sekolah Menengah Atas (SMA) berjumlah 157 responden atau 39,2%. Responden dengan pendidikan terakhir D1 berjumlah 50 responden atau 12,5%. Responden dengan pendidikan terakhir D3 berjumlah 39 responden atau 9,8%. Responden dengan pendidikan terakhir S1 berjumlah 154 responden atau 38,5%. Dari data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa responden yang paling banyak dengan pendidikan terakhir SMA yang berjumlah 157 responden atau 39,2%.

C. Frekuensi Jawaban Responden

1. Analisis Deskriptif

a) Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Perpajakan (X_1)

Terdapat 6 item pertanyaan dalam variabel pengetahuan perpajakan (X_1) yang diberikan kepada responden untuk dijawab, jawaban responden dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12 Distribusi Frekuensi Variabel Kesadaran Membayar Pajak (X_1)

No	Item	Skor Jawaban					Skor	Rata-Rata
		STS	TS	R	S	SS		
1	X _{1.1}	21	39	120	164	56	400	3.49
		5.3%	9.8%	30%	41%	14%	100%	
2	X _{1.2}	23	36	112	166	63	400	3.53
		5.8%	9%	28%	41.5%	15.8%	100%	
3	X _{1.3}	18	37	124	158	63	400	3.53
		4.5%	9.3%	31%	39.5%	15.8%	100%	
4	X _{1.4}	28	42	79	184	67	400	3.55
		7%	10.5%	19.8%	46%	16.8%	100%	
5	X _{1.5}	25	44	112	164	55	400	3.45
		6.3%	11%	28%	41%	13.8%	100%	
6	X _{1.6}	25	45	91	173	66	400	3.53
		6.3%	11.3%	22.8%	43.3%	16.5%	100%	
Mean								3.51

Sumber: Lampiran 3, data primer diolah tahun 2018

Keterangan:

X_{1.1}: Saya sadar membayar pajak tanpa terpaksa

X_{1.2}: Saya membayar pajak merupakan bentuk pengabdian kepada negara

X_{1.3}: Saya membayar pajak merupakan bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan Negara

X_{1.4}: Penundaan pembayaran pajak saya dapat merugikan Negara

X_{1.5}: Pembayaran pajak yang saya bayarkan tidak sesuai akan berakibat pada kerugian yang akan ditanggung negara

X_{1.6}: Saya membayar pajak akan terbentuk rencana untuk kemajuan kesejahteraan rakyat

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Indikator pertama dari kesadaran membayar pajak, yaitu Saya sadar membayar pajak tanpa terpaksa, Indomart dan sebagainya, mendapat respon terbanyak pada skor 4 dengan jumlah sebanyak 164 responden atau 41%, Artinya, sebagian besar responden menjawab setuju dengan pernyataan tersebut.
- b. Indikator kedua dari kesadaran membayar pajak, yaitu Saya membayar pajak merupakan bentuk pengabdian kepada negara, mendapat respon terbanyak pada skor 4 dengan jumlah sebanyak 166 responden atau 41,5%, Artinya, sebagian besar responden menjawab kurang setuju dengan pernyataan tersebut.
- c. Indikator ketiga dari kesadaran membayar pajak, yaitu Saya membayar pajak merupakan bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan Negara, mendapat respon terbanyak pada skor 4 dengan jumlah sebanyak 158 responden atau 39.5%, Artinya, sebagian besar responden menjawab kurang setuju dengan pernyataan tersebut.
- d. Indikator keempat dari kesadaran membayar pajak, yaitu Penundaan pembayaran pajak saya dapat merugikan Negara, mendapat respon terbanyak pada skor 4 dengan jumlah sebanyak 184 responden atau 46% , Artinya, sebagian besar responden menjawab setuju dengan pernyataan tersebut.
- e. Indikator kelima dari kesadaran membayar pajak, yaitu Pembayaran pajak yang saya bayarkan tidak sesuai akan berakibat pada kerugian yang akan ditanggung negara, mendapat respon terbanyak pada skor 4 dengan jumlah sebanyak 164

responden atau 41%, Artinya, sebagian besar responden menjawab setuju dengan pernyataan tersebut

- f. Indikator keenam dari kesadaran membayar pajak, yaitu Pembayaran pajak yang saya bayarkan tidak sesuai akan berakibat pada kerugian yang akan ditanggung negara, mendapat respon terbanyak pada skor 4 dengan jumlah sebanyak 173 responden atau 43,3%, Artinya, sebagian besar responden menjawab setuju dengan pernyataan tersebut

Berdasarkan tabel di atas bahwa rata-rata tertinggi terdapat pada pernyataan pada item $X_{1,4}$ yaitu sebesar 3,55 yang menyatakan bahwa Penundaan pembayaran pajak dan pengurangan pajak dapat merugikan negara. Rata-rata terendah yaitu pernyataan pada item $X_{1,5}$ yaitu sebesar 3,45 di mana Pembayaran pajak yang tidak sesuai akan berakibat pada kerugian yang akan ditanggung negara. Hasil keseluruhan rerata tentang kesadaran membayar pajak adalah sebesar 3,51. Rerata tersebut diperoleh dari hasil rata-rata yang diperoleh dari jawaban responden atas pernyataan yang diajukan pada item satu sampai enam tentang kesadaran membayar pajak angka rerata tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menjawab setuju dengan pernyataan yang diajukan mengenai kesadaran membayar pajak.

b. Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Pajak (X_2)

Terdapat 7 item pertanyaan dalam variabel pengetahuan perpajakan (X_2) yang diberikan kepada responden untuk dijawab, jawaban responden dapat dilihat pada tabel 1.3

Tabel 13 Distribusi Frekuensi Variabel pengetahuan pajak (X_2)

No	Item	Skor Jawaban					Skor	Rata-Rata
		STS	TS	R	S	SS		
1	$X_{2.1}$	24	44	90	165	77	400	3.57
		6%	11.1%	22.5%	41.3%	19.3%	100%	
2	$X_{2.2}$	26	38	96	170	70	400	3.55
		6.5%	9.5%	24%	42.5%	17.5%	100%	
3	$X_{2.3}$	26	46	107	154	67	400	3.48
		6.5%	11.5%	26.8%	38.5%	16.8%	100%	
4	$X_{2.4}$	26	39	106	174	55	400	3.48
		6.5%	9.8%	26.5%	43.5%	13.8%	100%	
5	$X_{2.5}$	23	42	92	185	58	400	3.53
		5.8%	10.5%	23.1%	46.3%	14.5%	100%	
6	$X_{2.6}$	28	43	103	159	67	400	3.49
		7.1%	10.8%	25.8%	39.8%	16.8%	100%	
7	$X_{2.7}$	28	41	116	144	71	400	3.47
		7.1%	10.3%	29.1%	36%	17.8%	100%	
Mean								3.51

Sumber: Lampiran 3, data primer diolah tahun 2018

Keterangan:

$X_{2.1}$: Pengetahuan saya tentang pajak dapat dengan mudah diperoleh dari media masa

$X_{2.2}$: membiayai pembangunan negara serta sarana umum bagi masyarakat

$X_{2.3}$: Saya merasakan dampak dari pembayaran pajak

$X_{2.4}$: Saya dapat diberikan sanksi pidana (penjara) jika tidak membayar pajak

$X_{2.5}$: Saya dapat mengisi SPT dengan benar

$X_{2.6}$: Pengetahuan pajak dapat dengan mudah saya peroleh di kantor pelayanan pajak terdekat



X_{2.7}: Saya dapat menghitung sendiri jumlah pajak yang saya tanggung

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Indikator pertama dari pengetahuan pajak, yaitu Pengetahuan saya tentang pajak dapat dengan mudah diperoleh dari media masa, mendapat respon terbanyak pada skor 4 dengan jumlah sebanyak 165 responden atau 41,3%, Artinya, sebagian besar responden menjawab setuju dengan pernyataan tersebut.
- b. Indikator kedua dari pengetahuan pajak, yaitu membiayai pembangunan negara serta sarana umum bagi masyarakat, mendapat respon terbanyak pada skor 4 dengan jumlah sebanyak 170 responden atau 42,5%, Artinya, sebagian besar responden menjawab kurang setuju dengan pernyataan tersebut.
- c. Indikator ketiga dari pengetahuan pajak, yaitu Saya merasakan dampak dari pembayaran pajak, mendapat respon terbanyak pada skor 4 dengan jumlah sebanyak 154 responden atau 38.5%, Artinya, sebagian besar responden menjawab kurang setuju dengan pernyataan tersebut.
- d. Indikator keempat dari pengetahuan pajak, yaitu Saya dapat diberikan sanksi pidana (penjara) jika tidak membayar pajak, mendapat respon terbanyak pada skor 4 dengan jumlah sebanyak 174 responden atau 43,5% , Artinya, sebagian besar responden menjawab setuju dengan pernyataan tersebut.
- e. Indikator kelima dari pengetahuan pajak, yaitu Saya dapat mengisi SPT dengan benar, mendapat respon terbanyak pada skor 4 dengan jumlah sebanyak 185 responden atau 46,3%, Artinya, sebagian besar responden menjawab setuju dengan pernyataan tersebut

- f. Indikator keenam dari pengetahuan pajak, yaitu Pengetahuan pajak dapat dengan mudah saya peroleh di kantor pelayanan pajak terdekat, mendapat respon terbanyak pada skor 4 dengan jumlah sebanyak 159 responden atau 39,8%, Artinya, sebagian besar responden menjawab setuju dengan pernyataan tersebut
- g. Indikator ketujuh dari pengetahuan pajak, yaitu Saya dapat menghitung sendiri jumlah pajak yang saya tanggung, mendapat respon terbanyak pada skor 4 dengan jumlah sebanyak 144 responden atau 36%, Artinya, sebagian besar responden menjawab setuju dengan pernyataan tersebut

Berdasarkan tabel diatas bahwa rata-rata tertinggi terdapat pada pernyataan pada item X_{2.2} yaitu sebesar 3,55 yang menyatakan bahwa membiayai pembangunan negara serta sarana umum bagi masyarakat. Rata-rata terendah yaitu pernyataan pada item X_{2.7} yaitu sebesar 3,47 yaitu Saya dapat menghitung sendiri jumlah pajak yang saya tanggung. Hasil keseluruhan rerata tentang pengetahuan pajak adalah sebesar 3,51. Rerata tersebut diperoleh dari hasil rata-rata yang diperoleh dari jawaban responden atas pernyataan yang diajukan pada item satu sampai tujuh tentang pengetahuan pajak angka rerata tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menjawab setuju dengan pernyataan yang diajukan mengenai pengetahuan pajak.

c. Distribusi Frekuensi Variabel Kemauan Membayar Pajak (Y)

Terdapat 8 item pertanyaan dalam variabel kemauan membayar pajak (Y) yang diberikan kepada responden untuk dijawab, jawaban responden dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14 Distribusi Frekuensi Variabel Kemauan Membayar Pajak (Y)

No	Item	Skor Jawaban					Skor	Rata-Rata
		STS	TS	R	S	SS		
1	Y ₁	34	43	68	196	59	400	3.51
		8.5%	10.8%	17%	49%	14.8%	100%	
2	Y ₂	16	36	82	208	58	400	3.64
		4%	9%	20.5%	52%	14.5%	100%	
3	Y ₃	21	39	79	184	77	400	3.64
		5.3%	9.8%	19.8%	46%	19.3%	100%	
4	Y ₄	17	53	94	170	66	400	3.54
		4.3%	13.3%	23.5%	42.5%	16.5%	100%	
5	Y ₅	33	43	85	165	74	400	3.51
		8.3%	10.8%	21.3%	41.3%	18.5%	100%	
6	Y ₆	31	39	97	166	67	400	3.50
		7.8%	9.8%	24.35	41.5%	16.8%	100%	
7	Y ₇	19	50	99	163	69	400	3.53
		4.8%	12.5%	24.8%	40.8%	17.3%	100%	
8	Y ₈	25	42	91	169	73	400	3.56
		6.3%	10.5%	22.8%	42.3%	18.3%	100%	
Mean								3.55

Sumber: Lampiran 3, data primer diolah tahun 2018

Keterangan:

Y₁ : Saya menyiapkan dokumen yang diperlukan untuk membayar pajak

Y₂ : Saya menyampaikan SPT dengan kemauan sendiri

Y₃ : Saya berusaha mencari informasi mengenai tempat dan cara membayar pajak

Y₄ : Saya berusaha mencari informasi mengenai batas waktu pembayaran penyetoran pajak



Y₅: Saya sebelum melakukan pembayaran pajak melakukan konsultasi dengan pihak yang memahami tentang peraturan pajak

Y₆: Saya mengalokasikan dana guna untuk membayar pajak

Y₇: Saya mempunyai kemauan membayar pajak

Y₈: Saya mendaftarkan sendiri sebagai Wajib Pajak untuk mendapatkan NPWP

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Indikator pertama dari kemauan membayar pajak, yaitu Saya menyiapkan dokumen yang diperlukan untuk membayar pajak, mendapat respon terbanyak pada skor 4 dengan jumlah sebanyak 196 responden atau 49%, Artinya, sebagian besar responden menjawab setuju dengan pernyataan tersebut.
- b. Indikator kedua dari kemauan membayar pajak, yaitu menyampaikan SPT dengan kemauan sendiri, mendapat respon terbanyak pada skor 4 dengan jumlah sebanyak 208 responden atau 52%, Artinya, sebagian besar responden menjawab kurang setuju dengan pernyataan tersebut.
- c. Indikator ketiga dari kemauan membayar pajak, yaitu Saya berusaha mencari informasi mengenai tempat dan cara membayar pajak, mendapat respon terbanyak pada skor 4 dengan jumlah sebanyak 184 responden atau 46%, Artinya, sebagian besar responden menjawab kurang setuju dengan pernyataan tersebut.
- d. Indikator keempat dari kemauan membayar pajak, yaitu Saya berusaha mencari informasi mengenai batas waktu pembayaran penyetoran pajak, mendapat respon terbanyak pada skor 4 dengan jumlah sebanyak 170 responden atau 42,5% , Artinya, sebagian besar responden menjawab setuju dengan pernyataan tersebut.

- e. Indikator kelima dari kemauan membayar pajak, yaitu Saya sebelum melakukan pembayaran pajak melakukan konsultasi dengan pihak yang memahami tentang peraturan pajak, mendapat respon terbanyak pada skor 4 dengan jumlah sebanyak 165 responden atau 41,3%, Artinya, sebagian besar responden menjawab setuju dengan pernyataan tersebut
- f. Indikator keenam dari kemauan membayar pajak, yaitu Saya mengalokasikan dana guna untuk membayar pajak, mendapat respon terbanyak pada skor 4 dengan jumlah sebanyak 166 responden atau 41,5%, Artinya, sebagian besar responden menjawab setuju dengan pernyataan tersebut
- g. Indikator ketujuh dari kemauan membayar pajak, yaitu Saya mempunyai kemauan membayar pajak, mendapat respon terbanyak pada skor 4 dengan jumlah sebanyak 163 responden atau 40,8%, Artinya, sebagian besar responden menjawab setuju dengan pernyataan tersebut
- h. Indikator kedelapan dari kemauan membayar pajak, yaitu Saya mendaftarkan sendiri sebagai Wajib Pajak untuk mendapatkan NPWP, mendapat respon terbanyak pada skor 4 dengan jumlah sebanyak 169 responden atau 42,3%, Artinya, sebagian besar responden menjawab setuju dengan pernyataan tersebut

Berdasarkan tabel diatas bahwa rata-rata tertinggi terdapat pada pernyataan pada item Y_2 dan Y_3 yaitu sebesar 3,564 yang menyatakan bahwa “Saya menyiapkan dokumen yang diperlukan untuk membayar pajak” serta “Saya berusaha mencari informasi mengenai tempat dan cara membayar pajak”. Rata-rata terendah yaitu pernyataan pada item Y_6 yaitu sebesar 3,50 yaitu “Saya mengalokasikan dana guna

untuk membayar pajak”. Hasil keseluruhan rerata tentang kemauan membayar pajak adalah sebesar 3,55. Rerata tersebut diperoleh dari hasil rata-rata yang diperoleh dari jawaban responden atas pernyataan yang diajukan pada item satu sampai tujuh tentang pengetahuan pajak angka rerata tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menjawab setuju dengan pernyataan yang diajukan mengenai pengetahuan pajak.

D. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Suatu instrument dikatakan valid apabila mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, suatu instrumen dikatakan kurang valid apabila memiliki validitas yang rendah. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment pearson's* yaitu dengan cara mengkorelasikan setiap butir pertanyaan dengan skor total, yang kemudian hasil korelasi tersebut dibandingkan dengan angka taraf signifikan sebesar 5%, dengan menggunakan rumus (Siregar, 2012:78).

a. Hasil Uji Validitas Kesadaran Pajak (X_1)

Tabel 15: Hasil Uji Validitas Variabel Kesadaran Membayar Pajak (X_1)

No.	Item	<i>Correcte Item – Total Correlation</i>	Keterangan
1	$X_{1.1}$	0.695	Valid
2	$X_{1.2}$	0.709	Valid
3	$X_{1.3}$	0.713	Valid
4	$X_{1.4}$	0.714	Valid
5	$X_{1.5}$	0.760	Valid
6	$X_{1.6}$	0.735	Valid

Sumber: Lampiran 4, data primer diolah tahun 2018

Dari tabel di atas bahwa uji validitas variabel kesadaran membayar pajak (X_1) dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan adalah valid. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai *corrected item total correlation* untuk tiap-tiap item pernyataan lebih besar dari 0,195 (r table, $n=400$)

b. Hasil Uji Validitas Pengetahuan Pajak (X_2)

Uji validitas pada variabel pengetahuan pajak (X_2), adapun hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel 16: Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Pajak (X_2)

No.	Item	<i>Correcte Item – Total Correlation</i>	Keterangan
1	X_{21}	0.682	Valid
2	X_{22}	0.738	Valid
3	X_{23}	0.677	Valid
4	X_{24}	0.777	Valid
5	X_{25}	0.727	Valid
6	X_{26}	0.704	Valid
7	X_{27}	0.665	Valid

Sumber: Lampiran 4, data primer diolah tahun 2018

Dari tabel uji diatas, validitas variabel pengetahuan pajak (X_2) dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan adalah valid. Hal ini dapat

dibuktikan dengan nilai *corrected item total correlation* untuk tiap-tiap item pernyataan lebih besar dari 0,195 (r table, $n=400$)

c. Hasil Uji Validitas Kemauan Membayar Pajak (Y)

Uji validitas pada variabel kemauan membayar pajak (Y). Adapun hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel 17 : Hasil Uji Validitas Variabel Kemauan Membayar Pajak (Y)

No.	Item	<i>Correcte Item – Total Correlation</i>	Keterangan
1	Y ₁	0.682	Valid
2	Y ₂	0.695	Valid
3	Y ₃	0.693	Valid
4	Y ₄	0.709	Valid
5	Y ₅	0.659	Valid
6	Y ₆	0.707	Valid
7	Y ₇	0.663	Valid
8	Y ₈	0.704	Valid

Sumber: Lampiran 4, data primer diolah tahun 2018

Dari tabel uji validitas variabel kemauan membayar pajak (Y) dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan adalah valid. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai *corrected item total correlation* untuk tiap-tiap item pernyataan lebih besar dari 0,195 (r table, $n=400$).

2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten. (Siregar, 2012: 87). Suatu alat pengukur dikatakan reliabel bila alat itu dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berbeda, tetap menunjukkan hasil yang sama. Pengujian reabilitas dalam penelitian ini menggunakan reabilitas

model *AlphaCronbach*, dimana pengujian *AlphaCronbach* digunakan untuk mengukur sikap atau perilaku.

Tabel 18: Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Syarat	Keterangan
Kesadaran Pajak (X_1)	0.897	0,600	Reliabel
Pengetahuan Pajak (X_2)	0.902	0,600	Reliabel
Kemauan Membayar Pajak (Y)	0.901	0,600	Reliabel

Sumber: Lampiran 4, data primer diolah tahun 2018

Nilai α menunjukkan tingkat reliabilitas dari pertanyaan atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini. Dari nilai tersebut dapat diambil suatu kesimpulan bahwa nilai $\alpha > 0,60$ berarti semua pertanyaan untuk masing – masing variabel cukup reliabel untuk digunakan sebagai instrument penelitian. (Ghozali, 2011: 132).

E. Analisis Data

Merujuk pada sifat hubungan variable bebas dengan variabel terikat adalah pengaruh dan variable bebasnya lebih dari 1 (satu), maka analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*). Selain itu dalam penelitian kuantitatif teknik analisis data yang digunakan berupa statistik yang merupakan dasar penyusunan hasil penelitian

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak (Siregar, 2012: 153). Pengujian normalitas data dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov*

Test. Ketentuan pengujian menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov Test* adalah:

1. Apabila signifikansi lebih besar daripada 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.
2. Apabila signifikansi lebih kecil 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Tabel 19. Hasil uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		400
Normal Parameters(a,b)	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	107.66799917
Most Extreme Differences	Absolute	0.057
	Positive	0.046
	Negative	-0.057
Kolmogorov-Smirnov Z		1.147
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.144
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Lampiran 5, data primer diolah tahun 2018

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian normalitas dapat diketahui melalui nilai signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) dari tabel *Kolmogorov-Smirnov Test* yaitu sebesar 0,144. Nilai tersebut lebih besar dari taraf kepercayaan yang telah ditentukan ($\alpha = 0.05$). Hal tersebut membuktikan bahwa data terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas (independen). Pada model regresi yang baik, seharusnya tidak terjadi hubungan antara variabel bebas. Metode yang

digunakan dalam melakukan pengujian multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor) menggunakan perangkat lunak SPSS. Apabila nilai VIF lebih kecil daripada 10 atau nilai toleransi lebih besar daripada 0,10, maka tidak terjadi multikolinearitas. (Santoso, 2005:206).

Tabel 20: Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients(a)			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	TX1	0.268	3.733
	TX2	0.268	3.733

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Lampiran 5, data primer diolah tahun 2018

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel kesadaran membayar pajak (X_1) sebesar 0,268 dengan nilai VIF sebesar 3,733 dan variabel Pengetahuan Pajak (X_2) menunjukkan nilai *Tolerance* sebesar 0,268 dan nilai VIF sebesar 3,733. Keseluruhan variabel menunjukkan nilai *Tolerance* berada di atas 0,1 dan nilai VIF berada dibawah nilai 10,0. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi tidak terjadi masalah multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance residual* dari suatu periode pengamatan dengan periode pengamatan yang lain. Jika *variance residual* dari suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, namun jika berbeda adalah heteroskedastisitas, dilakukan dengan menggunakan *uji rank spearman*.

Tabel 21. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations					
			TX1	TX2	Unstandardized Residual
Spearman's rho	TX1	Correlation Coefficient	1.000	.816(**)	0.010
		Sig. (2-tailed)	.	0.000	0.844
		N	400	400	400
	TX2	Correlation Coefficient	.816(**)	1.000	0.025
		Sig. (2-tailed)	0.000	.	0.614
		N	400	400	400
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	0.010	0.025	1.000
		Sig. (2-tailed)	0.844	0.614	.
		N	400	400	400

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Lampiran 5, data primer diolah tahun 2018

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel bebas yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel terikat nilai *Unstandardized Residual*. Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5%. Jadi dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk memodelkan efek simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan kata lain analisis regresi linear berganda digunakan untuk memahami hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Suhartanto, 2014:328). Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu Kesadaran Membayar Pajak (X_1) dan Pengetahuan Pajak (X_2) terhadap Kemauan Membayar Pajak (Y). Melalui bantuan SPSS, maka diperoleh model regresi sebagai berikut:



Tabel 22. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients(a)						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.122	0.643		4.854	0.000
	X1	0.652	0.056	0.503	11.742	0.000
	X2	0.471	0.047	0.427	9.969	0.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Lampiran 6, data primer diolah tahun 2018

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai koefisien persamaan regresi dari output didapatkan model persamaan regresi. Persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = 3,122 + 0,652X_1 + 0,471X_2 + e$$

- 1) Konstanta sebesar 3,122 yang berarti jika kesadaran membayar pajak (X_1) dan pengetahuan pajak (X_2) bernilai 0, maka kemauan membayar pajak (Y) bernilai positif adalah sebesar 3,122.
- 2) Koefisien variabel kesadaran membayar pajak adalah sebesar 0,652 yang berarti apabila kesadaran membayar pajak mengalami kenaikan sebesar 1%, maka kemauan membayar pajak akan mengalami peningkatan sebesar 0,652 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya dianggap konstan.
- 3) Koefisien variabel pengetahuan pajak adalah sebesar 0,471 yang berarti apabila pengetahuan pajak mengalami kenaikan sebesar 1%, maka kemauan membayar pajak akan mengalami peningkatan sebesar 0,471 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya dianggap konstan.

F. Uji hipotesis

1. Uji simultan (Uji F)

Uji ini untuk mengetahui apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau secara simultan terhadap variabel terikat. Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} . Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , ini berarti ada alasan yang kuat untuk menerima hipotesis satu (H_1) dan menolak hipotesis nol (H_0), demikian pula sebaliknya.

Tabel 23. Hasil Uji F

ANOVA(b)						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14,194.000	2	7,097.000	816.728	.000(a)
	Residual	3,449.750	397	8.690		
	Total	17,643.750	399			
a. Predictors: (Constant), TX2, TX1						
b. Dependent Variable: Y						

Sumber: Lampiran 6, data primer diolah tahun 2018

Berdasarkan analisis data melalui bantuan SPSS 16,0, maka diperoleh hasil seperti pada tabel di atas. Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini berarti sesuai dengan syarat yang ditentukan agar variabel tersebut secara simultan berpengaruh terhadap kemaun membayar pajak di KPP Pratama Sidoarjo Selatan yaitu nilai probabilitas lebih kecil dari derajat kepercayaan ($0,000 < 0,05$). Dengan ini H_1 dapat diterima yang menyatakan bahwa kesadaran membayar pajak (X_1) dan pengetahuan pajak (X_2) mempunyai

pengaruh secara simultan terhadap kemauan membayar pajak (Y) di KPP Pratama Sidoarjo Selatan.

2. Uji Parsial (Uji t)

Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} . Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , ini berarti ada alasan yang kuat untuk menerima hipotesis satu (H_1) dan menolak hipotesis nol (H_0), demikian pula sebaliknya.

Selain itu juga bisa dengan menggunakan uji signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 alpha, maka ini berarti ada alasan yang kuat untuk menerima hipotesis satu (H_1) dan menolak hipotesis nol (H_0), demikian pula sebaliknya. Berdasarkan analisis data melalui bantuan SPSS 16.0, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 24. Hasil Uji t

Coefficients(a)						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.122	0.643		4.854	0.000
	X1	0.652	0.056	0.503	11.742	0.000
	X2	0.471	0.047	0.427	9.969	0.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Lampiran 6, data primer diolah tahun 2018

Berdasarkan tabel di atas bahwa:

1. Variabel kesadaran membayar pajak (X_1) diketahui memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari derajat kepercayaan ($0,000 < 0,05$). Hasil tersebut menyatakan bahwa

kesadaran membayar pajak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap kemauan membayar pajak di KPP Pratama Sidoarjo Selatan sehingga H_2 dapat diterima.

2. Variabel pengetahuan pajak (X_2) diketahui memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari derajat kepercayaan ($0,000 < 0,05$). Hasil tersebut menyatakan bahwa pengetahuan pajak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap kemauan membayar pajak di KPP Pratama Sidoarjo Selatan sehingga H_2 dapat diterima

G. Koefisien determinasi berganda (r^2)

Koefisien determinasi digunakan dengan tujuan untuk mengetahui besarnya prosentasi variabel independen yang dimasukkan ke dalam variabel dependen. Sedangkan prosentase sisanya, merupakan variabel yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini. Model dianggap baik jika koefisien determinasi mendekati satu atau sama dengan satu.

1. $r^2 = 0$ (nol) berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. $r^2 =$ mendekati 0 (nol) berarti variabel bebas mempunyai pengaruh yang lemah terhadap variabel terikat.
3. $r^2 =$ mendekati 1 (satu) berarti variabel bebas mempunyai pengaruh yang kuat terhadap variabel terikat.

Nilai *Adjusted r^2* digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Hal ini dikarenakan nilai

Adjusted r² dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model. Berbeda dengan R^2 yang setiap tambahan satu variabel maka nilai r^2 tetap meningkat tanpa memperdulikan suatu variabel independen berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen.

Tabel 25. Hasil Koefisien Determinasi (*R Square / R²*)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.897(a)	0.804	0.803	2.948
a. Predictors: (Constant), TX2, TX1				

Sumber: lampiran 6, data primer diolah tahun 2018

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh nilai *Adjusted r²* sebesar 0,803, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen, yaitu kesadaran membayar pajak (X1) dan pengetahuan pajak (X2) mampu menerangkan kemauan membayar pajak di KPP Pratama Sidoarjo Selatan (Y) sebesar 80,3%, Sedangkan sisanya 19,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

H. Pembahasan

1. Pengaruh Variabel Kesadaran Membayar Pajak (X1) dan Pengetahuan Pajak (X2) Secara Simultan Terhadap Kemauan Membayar Pajak (Y).

Dari hasil uji simultan diketahui bahwa secara bersama-sama variabel kesadaran membayar pajak (X1) dan pengetahuan pajak (X2) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kemauan membayar Pajak di KPP Pratama Sidoarjo Selatan (Y).

Penelitian ini memperlihatkan bahwa kesadaran Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Sidoarjo Selatan dipengaruhi bersama- sama oleh kesadaran membayar pajak dan pengetahuan pajak. Hal tersebut berarti bahwa semakin tinggi kesadaran Wajib Pajak mengenai perpajakan dan semakin tingginya pengetahuan yang dimiliki oleh wajib pajak maka semakin tinggi pula kemauan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Sidoarjo Selatan dalam melunasi kewajiban perpajakannya.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilaksanakan yang menyatakan bahwa kesadaran membayar pajak (X1) dan pengetahuan pajak (X2) berpengaruh signifikan terhadap kemauan membayar pajak di KPP Pratama Sidoarjo Selatan. Hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 816,728 dan signifikansi sebesar 0,000. Hal ini berarti sesuai dengan syarat yang ditentukan agar variabel tersebut secara simultan berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak di KPP Pratama Sidoarjo Selatan yaitu nilai probabilitas lebih kecil dari derajat kepercayaan ($0,000 < 0,05$). Selain itu nilai koefisien determinasi diperoleh hasil kesadaran membayar pajak (X1) dan pengetahuan pajak (X2) mampu menerangkan sebesar 80,3% variasi variabel dependen yaitu kemauan membayar pajak (Y). Sedangkan sisanya 19,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Hariyadi (2012: 5) konsep kemauan membayar pajak dikembangkan melalui dua subkonsep yaitu, konsep kemauan membayar dan konsep pajak. Pertama, konsep kemauan

membayar. Fikriningrum (2012: 11) berpendapat bahwa kemauan adalah dorongan dari dalam diri seseorang, berdasarkan pertimbangan pemikiran dan perasaan yang menimbulkan suatu kegiatan untuk tercapainya tujuan tertentu. Widayati (2010: 3) berpendapat bahwa Kemauan membayar merupakan suatu nilai dimana seseorang rela untuk membayar, mengorbankan atau menukarkan sesuatu untuk memperoleh barang atau jasa.

Kedua, konsep pajak menurut Soemitro dan Mardiasmo (2011: 1) berpendapat bahwa pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undangundang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Berdasarkan definisi dari dua subkonsep di atas, maka dapat dikembangkan suatu definisi untuk kemauan membayar pajak (*willingness topay tax*). Hariyadi (2012:5) berpendapat bahwa kemauan membayar pajak dapat diartikan sebagai suatu nilai atau tindakan moral untuk secara sukarela yang dilakukan oleh Wajib Pajak dengan mengeluarkan uang (yang sesuai dengan peraturan yang berlaku) dimana uang tersebut akan dipergunakan untuk keperluan umum Negara dengan tidak mendapatkan suatu timbal balik secara langsung dari Negara

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, tidak terlepas dari keterbatasan dan kelemahan. Keterbatasan dan kelemahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini hanya sebatas wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Sidoarjo Selatan bukan seluruh wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Sidoarjo Selatan (Wajib Pajak Orang Pribadi dan Badan).
2. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini berbentuk kuesioner, sehingga memiliki keterbatasan untuk mengontrol sampel. Data penelitian ini diperoleh berdasarkan jawaban dari responden itu sendiri, sehingga dimungkinkan adanya perbedaan maksud dan tujuan pernyataan.
3. Ruang lingkup penelitian dan jumlah sampel merupakan keterbatasan lain dalam penelitian yang mungkin masih dapat diperluas.

2. Pengeruh Variabel Kesadaran Membayar Pajak (X1) Terhadap Kemauan Membayar Pajak (Y)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilaksanakan yang menyatakan bahwa kesadaran membayar pajak secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kemauan membayar pajak KPP Pratama Sidoarjo Selatan. Hal ini dapat dibuktikan dengan uji t yang dilakukan yang didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil daripada $\alpha = 0,05$ sehingga kesadaran membayar pajak berpengaruh signifikan terhadap kemauan membayar pajak di KPP Pratama Sidoarjo Selatan.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Fikriningrum (2012: 13-14) Kesadaran membayar pajak merupakan keadaan dimana wajib pajak mau

membayar pajak karena merasa tidak dirugikan dari pembayaran pajak yang dilakukannya. Kesadaran bahwa pajak merupakan bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan negara. Dengan menyadari hal ini wajib pajak mau membayar pajak karena merasa tidak dirugikan dari pemungutan pajak yang dilakukan. Kesadaran bahwa penundaan pembayaran pajak sangat merugikan negara. Wajib pajak mau membayar pajak karena memahami bahwa penundaan pajak berdampak pada kurangnya sumber daya finansial yang dapat mengakibatkan terhambatnya pembangunan negara. Selanjutnya kesadaran bahwa pajak ditetapkan dengan undang-undang dan dapat dipaksakan. Wajib pajak akan membayar karena pembayaran pajak disadari memiliki landasan hukum yang kuat dan merupakan kewajiban mutlak setiap warga negara. Selain itu dikemukakan juga oleh Nalendro (2014: 25) menjabarkan beberapa bentuk kesadaran dalam membayar pajak.

Terdapat tiga bentuk kesadaran utama terkait pembayaran pajak, yaitu: (1) Kesadaran bahwa pajak merupakan bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan Negara, dengan menyadari hal ini, wajib pajak mau untuk membayar pajak karena merasa tidak dirugikan dari pemungutan pajak yang dilakukan. (2) Kesadaran bahwa penundaan pembayaran pajak dan pengurangan beban pajak sangat merugikan negara. Wajib pajak mau membayar pajak karena memahami bahwa penundaan pembayaran pajak dan pengurangan beban pajak berdampak pada berkurangnya sumber daya finansial yang dapat mengakibatkan terhambatnya pembangunan negara. (3) Kesadaran bahwa pajak ditetapkan

dengan Undang-Undang dan dapat dipaksakan. Wajib pajak akan membayar pajak karena pembayaran pajak disadari memiliki landasan hukum yang kuat dan merupakan suatu kewajiban mutlak setiap warga negara.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dengan adanya kesadaran membayar pajak mampu meningkatkan kemauan wajib pajak untuk membayar pajaknya di KPP Pratama Sidoarjo Selatan.

3. Pengaruh Variabel Pengetahuan Pajak (X2) terhadap Kemauan Membayar Pajak (Y)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilaksanakan yang menyatakan bahwa pengetahuan pajak secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kemauan membayar di pajak KPP Pratama Sidoarjo Selatan. Hal ini dapat dibuktikan dengan uji t yang dilakukan yang didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil daripada $\alpha = 0,05$ sehingga keterhubungan pengetahuan pajak berpengaruh signifikan terhadap kemauan membayar di pajak KPP Pratama Sidoarjo Selatan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, dalam meningkatkan pengetahuan pajak, maka Wajib Pajak mengenai perpajakan membangun kesadaran dalam wajib pajaknya, maka Dirjen Pajak melakukan beberapa program, antara lain: melakukan sosialisasi yang diawali dari lingkungan keluarga terdekat, melebar ketetangga dan forum tertentu serta ormas tertentu. Melakukan kelas pajak dimana wajib pajak diundang oleh KPP tempat Wajib Pajak terdaftar. Kecuali itu untuk meningkatkan pengetahuan Wajib Pajak, Dirjen Pajak juga memberikan

info-info gratis mengenai perpajakan dengan menggunakan pamflet, brosur ataupun bulletin.

Berdasarkan hal tersebut maka KPP Pratama Sidoarjo Selatan telah melakukan tugasnya dengan cukup baik, dibuktikan dengan adanya pengaruh signifikan secara parsial antara variabel pengetahuan pajak terhadap kemauan membayar pajak dalam melunasi kewajiban perpajaknya, namun program yang dilakukan untuk menambah pengetahuan Wajib Pajak tentang perpajakan terbatas oleh waktu dan partisipasi wajib pajak. Dalam meningkatkan pengetahuan perpajakan diperlukan peran serta wajib pajak dan persepsi positif mengenai perpajakan. Peran serta wajib pajak dalam hal ini ditunjukkan dengan tingginya partisipasi dan persepsi positif terhadap pajak.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Hardiningsih dan Yulianawati (2011: 128). Pengetahuan pajak adalah proses perubahan sikap dan tata laku seorang wajib pajak atau kelompok wajib pajak dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pengetahuan akan peraturan perpajakan masyarakat melalui pendidikan formal maupun non formal akan berdampak positif terhadap kesadaran wajib pajak untuk membayar pajak. Selain itu dikemukakan juga oleh Notoatmodjo (2007: 143) berpendapat pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu dan ini setelah orang melakukan penginderaan terhadap obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba.

Sedangkan Fikriningrum (2012:14) berpendapat bahwa pengetahuan adalah hasil kerja fikir yang merubah tidak tahu menjadi tahu dan menghilangkan keraguan terhadap suatu perkara. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengetahuan pajak merupakan hasil kerja fikir yang merubah dari tidak tahu tentang pajak menjadi tahu dan menghilangkan keraguan terhadap suatu perkara yang ada.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh kesadaran membayar pajak dan pengetahuan pajak terhadap kemauan membayar pajak (Studi pada wajib pajak orang pribadi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sidoarjo Selatan) maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis data melalui SPSS 16,0, Variabel kesadaran membayar pajak (X_1) mempunyai pengaruh secara parsial terhadap kemauan membayar pajak (Y) di KPP Pratama Sidoarjo Selatan. Hal ini bisa diketahui dari hasil signifikansi sebesar 0,00 yang lebih kecil dari derajat kepercayaan ($0,00 < 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Berdasarkan hasil analisis, Variabel pengetahuan pajak (X_2) mempunyai pengaruh secara parsial terhadap kemauan membayar pajak (Y) di KPP Pratama Sidoarjo Selatan. Hal ini bisa diketahui dari hasil signifikansi sebesar 0,00 yang lebih kecil dari derajat kepercayaan ($0,00 < 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_2 diterima.
3. Berdasarkan hasil analisis, Maka diperoleh hasil analisis bahwa Variabel kesadaran membayar pajak (X_1) dan Variabel pengetahuan pajak (X_2) mempunyai pengaruh secara simultan terhadap kemauan membayar pajak (Y) di KPP Pratama Sidoarjo Selatan. Hal ini bisa diketahui dari hasil signifikansi sebesar 0,00 yang lebih kecil dari derajat kepercayaan ($0,00 < 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_3 diterima.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran dari peneliti. Adapun saran yang diberikan adalah:

1. Diharapkan pihak KPP Pratama Sidoarjo Selatan memperhatikan waktu pelaksanaan program sosialisasi dan meningkatkan prosentase jumlah wajib pajak yang berpartisipasi dalam pelaksanaan program sosialisasi, sehingga mampu meningkatkan pengetahuan wajib pajak.
2. KPP Pratama Sidoarjo Selatan dapat melakukan program pengisian SPT Tahunan bersama-sama dalam rangka merangsang wajib pajak untuk menyampaikan SPT dan menumbuhkan kemauan dari wajib pajak untuk melunasi kewajiban perpajakan mereka dengan tepat waktu.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sesuai dengan topik dalam penelitian dapat melakukan penelitian dibidang yang sama dengan menambahkan variabel bebas lainnya seperti sanksi perpajakan, tingkat pendidikan, tingkat penghasilan dan modernisasi sistem perpajakan sehingga diharapkan penelitian selanjutnya menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Carolina. 2009. Pengetahuan Pajak. Jakarta: Salemba Empat
- Caroko, Bayu. 2015. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kualitas Pelayanan Pajak dan Sanksi Pajak terhadap Motivasi Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Membayar Pajak (studi di KPP Madya Malang). Skripsi S1 Fakultas Ilmu Administrasi. Universitas Brawijaya, Malang.
- Faisal, Sanapiah. 2008. *Format – format Penelitian Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fikriningrum, dan Mochamad Syarifudin. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Wajib Pajak Pribadi dalam Memenuhi kewajiban Membayar Pajak. Diponegoro Of journal Accounting, Volume 1,Nomor 2,Tahun 2012,Halaman 1-15
- Harahap, Sofyan Safri, 2003. *Teori Akuntansi*, Edisi Kelima, PT. Rasmindo, Jakarta.
- Hardiningsih, P., Yulianawati, N. 2011.”*Faktor-faktor yang mempengaruhi kemauan membayar pajak*”. *Jurnal dinamika keuangan dan Perbankan Hal : 126-142. ISSN :1979-4878.*
- Hariyadi, Roni. (2012). *Definisi Pemahaman Konsep dalam Pembelajaran*. [Online]. Tersedia : <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2264151-definisi-pemahaman-konsep-dalam-pembelajaran/>[20 Agustus 2013]
- Herry, 2010 dalam Adi Nugroho,. 2012. “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Untuk Membayar Pajak Dengan Kesadaran Membayar Pajak sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan bebas yang Terdaftar di KPP Pratama Semarang Satu)*”. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Vol.1 No 2.
- Jatmiko, A.N. 2006. “*Pengaruh Sikap Wajib Pajak Pada Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus Dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak: Studi Empiris Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kota Semarang*”. *Tesis (Tidak Diterbitkan)*. Semarang: Program Magister Akuntansi Universitas Diponegoro.
- Kariyoto, 2011. Pengaruh Reformasi Perpajakan, Audit Perpajakan, Kesadaran dan Kepatuhan Wajib Pajak terhadap Kinerja Perpajakan (Studi pada Kantor Wilayah Direktorat Pajak Jatim III Malang). Disertasi Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, Malang

- Kurniawan, Herlambang. 2014. Pengaruh Sosialisasi Perpajakan dan Persepsi Wajib Pajak Tentang Pelaksanaan Sensus Pajak Nasional terhadap Kesadaran Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi pada KPP Pratama Banyuwangi). Skripsi S1 Fakultas Ilmu Administrasi. Universitas Brawijaya, Malang.
- Khasanah, Septiyani Nur. 2014. "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2013". *Skripsi, Program Studi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Lubis, irwansyah. 2011. *Kreatif Gali Sumber Pajak Tanpa Bebani Rakyat*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Mardiasmo . 2006, perpajakan , Edisi Revisi . Andi : Yogyakarta
- Mardiasmo. 2009. *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2009*. Yogyakarta: Andi Offset
- Mardiasmo. *Perpajakan Edisi Revisi 2011*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Marihot Pahala Siahaan. 2010. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. : Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Marsyahrul, Tony. 2005, Pengantar Perpajakan. Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Moh. Nazir. Ph.D, 2005, *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Nalendro. 2014. *Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan membayar pajak wajib pajak orang pribadi yang berwirausahadengan lingkungan sebagai variabelmoderasi (studi empiris di Kpp pratama kudu)*. Program S1 Universitas Diponegoro.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nugroho, Dimas Andri . 2014. Pengaruh layanan drop box dan e-filling terhadap tingkat kepatuhan penyampaian surat pemberitahuan (SPT) tahunan pajak penghasilan.. Skripsi S1 Fakultas Ilmu Administrasi. Universitas Brawijaya, Malang.
- Pancawati Hardiningsih dan Nilaulianawati 2011, *faktor-faktor yang mempengaruhi kemauan membayar pajak*.

- Prayitno, Duwi. 2010. *Paham Analisa Data Statistik Dengan SPSS*. Yogyakarta: MediaKom.
- Putra, Risky Riyanda Rama, 2014. Pengaruh Sanksi Administrasi, Sosialisasi Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Penyampaian SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi di KPP Pratama Singosari Kabupaten Malang).
- Rahayu, Siti Kurnia. 2010. *Perpajakan Indonesia, Konsep dan Aspek Formal*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Robbins, Stephen P. dan Timothy A. Judge. 2008. *Perilaku Organisasi Edisi ke-12*, Jakarta: Salemba Empat.
- Rohmawati, Lusia. 2013. Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Tingkat Kesadaran dan Kepatuhan Wajib Pajak (Studi pada WPOP yang melakukan kegiatan usaha dan pekerjaan bebas pada KPP Pratama Gresik Utara). Prosiding Simposium Nasional Perpajakan 4. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo, Madura.
- Santoso, 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Singarimbun, Masri & Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, Penerbit Pustaka LP3ES Indonesia, Jakarta, 2006
- Siti Kurnia Rahayu, 2010. *Perpajakan Indonesia : Konsep dan Aspek Formal*, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Siregar, S., 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Kencana, Jakarta
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
-, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartanto, Dwi. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadi. (2006). *Model Hubungan Kausal Kesadaran, Pelayanan, Kepatuhan Wajib Pajak Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Penerimaan Pajak*. Jurnal Keuangan Publik, 4(1),105-121.

- Suyatmin (2004), *Pengaruh Sikap Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan : Studi Empiris di Wilayah KP PBB Surakarta*, Tesis Program Pasca Sarjana Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro.
- Tatiana Rantung dan Hari, Priyo Adi. 2009, *Dampak Program Sunset Policy Terhadap Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak (Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi Pelaku Usaha di Wilayah KPP Salatiga)*, Makalah Simposium Perpajakan II.
- Thoha, Miftah. 2010. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar Aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafinda Persada.
- Tryana A.M. Tiraada, 2013, Kesadaran Perpajakan, Sanksi pajak, Sikap Fiskus Terhadap Kepatuhan WPOP Di Kabupaten Minahasa Selatan, *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi*, Universitas Sam Ratulangi Manado
- Tjahjono dan Husein. 2005. *Perpajakan*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN
- Wati dan Wardani. 2018. "Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Pengetahuan Perpajakan Sebagai Variabel *Intervening* (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Kebumen)". *Jurnal Nominal / Volume Vii Nomor 1*
- Widayanti dan Nurlis, 2010. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemauan Untuk Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas (Studi Pada KPP Pratama Gambir Tiga)", *makalah Simposium Nasional Akuntansi Akuntansi XIII*
- Yulianawati dan Hardiningsih, 2011. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak *The Factors That Influence The Willingness To Pay The Tax*". *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, 42 Vol. 3, No. 1 ISSN :1979-4878

LAMPIRAN 1

KUESIONER



LAMPIRAN 2

FREKUENSI JAWABAN

RESPONDEN



LAMPIRAN 3

UJI VALIDITAS, UJI RELIABILITAS



LAMPIRAN 4

UJI NORMALITAS DAN ASUMSI KLASIK



LAMPIRAN 5
UJI REGRESI LINEAR
BERGANDA



Angket Penelitian

**Pengaruh Kesadaran Membayar Pajak Dan Pengetahuan Pajak Terhadap Kemauan Membayar Pajak
(Studi terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sidoarjo Selatan)**

Nomor Responden:

PETUNJUK PENGISIAN :

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan skripsi saya yang berjudul ”**Analisis Pengaruh Kesadaran Membayar Pajak dan Pengetahuan Pajak Terhadap Kemauan Membayar Pajak (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di KPP Sidoarjo Selatan)**”, saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu menjadi responden dengan cara mengisi angket ini. Jawaban yang Bapak /Ibu berikan saya jamin kerahasiaannya, karena semata-mata hanya untuk kepentingan akademis dalam penyusunan skripsi,

Atas bantuan dan kesediaan Bapak/ibu, saya ucapkan terima kasih.

Peneliti,

Galuh Dwi Araya

A. Petunjuk Pengisian Angket

Mohon dijawab seluruh pertanyaan yang telah disediakan dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang telah tersedia.

I. Identitas Responden

Nama Perusahaan : (Boleh tidak ditulis)

Jenis Perusahaan : Manufaktur Jasa Dagang

Usia : Tahun

Jenis Kelamin : Pria Wanita

Pendidikan Terakhir : D MA 2

P D D3 S2



Penjelasan

No	Sikap Responden	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu (R)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

I. Kuesioner**Kesadaran Membayar Pajak (x_1)**

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya sadar membayar pajak tanpa terpaksa.					
2	Saya membayar pajak merupakan bentuk pengabdian kepada negara.					
3	Saya membayar pajak merupakan bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan negara.					
4	Penundaan pembayaran pajak saya dapat merugikan negara.					
5	Pembayaran pajak yang saya bayarkan tidak sesuai akan berakibat pada kerugian yang akan ditanggung negara.					
6	Saya membayar pajak akan terbentuk rencana untuk kemajuan kesejahteraan rakyat.					

Pengetahuan Pajak (x_2)

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1	Pengetahuan saya tentang pajak dapat dengan mudah diperoleh dari media masa.					
2	Saya mengetahui fungsi manfaat pajak yang digunakan membiayai pembangunan negara serta sarana umum bagi masyarakat.					
3	Saya merasakan dampak dari pembayaran pajak.					
4	Saya dapat diberikan sanksi pidana (penjara) jika tidak membayar pajak.					
5	Saya dapat mengisi SPT dengan benar.					
6	Pengetahuan pajak dapat dengan mudah saya peroleh di kantor pelayanan pajak terdekat.					
7	Saya dapat menghitung sendiri jumlah pajak yang saya tanggung.					

Kemauan Membayar Pajak (Y)

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya menyiapkan dokumen yang diperlukan untuk membayar pajak.					
2	Saya menyampaikan SPT dengan kemauan sendiri.					
3	Saya berusaha mencari informasi mengenai tempat dan cara membayar pajak.					
4	Saya berusaha mencari informasi mengenai batas waktu pembayaran penyetoran pajak.					
5	Saya sebelum melakukan pembayaran pajak melakukan konsultasi dengan pihak yang memahami tentang peraturan pajak.					
6	Saya mengalokasikan dana guna untuk membayar pajak.					
7	Saya mempunyai kemauan membayar pajak.					
8	Saya mendaftarkan sendiri sebagai Wajib Pajak untuk mendapatkan NPWP.					

Tabulasi Jawaban Responden

NO	X11	X12	X13	X14	X15	X16	TX1	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	TX2	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	TY
1	2	4	3	4	5	4	22	3	5	5	3	2	3	4	25	4	4	3	2	4	4	3	3	27
2	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	4	4	4	5	4	4	25	4	4	5	4	4	4	5	30	5	5	5	5	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	3	3	4	4	3	4	21	4	2	3	3	4	5	3	24	5	4	4	3	4	4	4	4	33
6	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28	3	4	4	4	4	4	4	3	30
7	4	4	5	4	4	4	25	4	4	4	4	4	5	4	29	4	4	4	4	5	4	4	4	33
8	3	3	4	4	4	3	21	3	3	3	4	3	4	3	23	4	4	4	3	3	3	3	3	27
9	2	2	3	3	3	3	16	2	2	3	3	2	2	3	17	3	3	3	3	3	2	2	2	21
10	3	3	4	4	4	3	21	3	3	3	4	3	4	3	23	4	4	4	3	3	3	3	3	27
11	4	5	3	4	4	3	23	5	5	3	4	4	5	4	30	3	4	5	5	4	3	3	4	31
12	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	4	3	3	3	2	2	23
13	3	3	3	4	3	4	20	4	5	5	5	5	5	3	32	4	4	4	4	3	3	3	4	29
14	3	3	3	3	3	4	19	3	3	3	4	3	3	3	22	4	3	3	4	4	4	4	3	29
15	4	3	3	3	2	4	19	3	3	4	4	3	3	3	23	4	3	4	3	2	3	3	4	26
16	5	5	5	5	5	5	30	5	4	4	4	4	4	5	30	5	5	4	4	5	4	4	5	36
17	3	3	4	4	3	3	20	3	3	3	4	4	4	3	24	4	4	4	4	3	3	4	3	29
18	5	5	5	5	5	5	30	5	3	3	3	3	3	3	23	5	5	5	5	5	5	5	5	40
19	5	5	4	4	5	5	28	4	4	4	4	4	5	4	29	5	5	5	5	4	4	4	4	36
20	4	4	3	5	4	4	24	4	4	3	4	5	5	3	28	5	5	5	5	5	4	4	4	37
21	3	3	4	4	3	5	22	4	5	3	5	5	5	3	30	5	5	5	5	3	3	5	3	34
22	4	3	3	2	4	3	19	2	3	5	2	3	4	1	20	5	3	2	1	1	1	4	5	22
23	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	3	24
24	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	3	24
25	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	3	3	4	26	4	4	4	4	4	5	4	4	33
26	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	5	5	40
27	3	3	3	4	4	3	20	4	4	3	4	4	4	3	26	4	4	4	4	3	3	4	4	30
28	3	4	4	4	3	4	22	4	4	3	4	4	4	5	28	5	4	4	4	4	4	4	4	33
29	5	4	4	4	4	5	26	5	5	5	4	5	5	5	34	5	5	5	5	4	4	5	5	38
30	3	1	3	3	1	3	14	1	1	1	1	3	3	1	11	1	3	1	3	1	1	1	1	12
31	3	3	4	4	2	2	18	3	3	2	2	1	2	2	15	3	3	3	2	2	4	4	3	24
32	5	5	4	4	4	4	26	5	4	3	3	3	5	5	28	5	5	4	5	5	5	5	5	39

33	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	32
34	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	5	5	5	5	32	5	4	5	4	5	5	5	5	38
35	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	5	5	40
36	5	1	3	3	3	4	19	4	3	3	3	5	5	3	26	1	1	3	5	4	1	5	1	21
37	3	3	4	4	2	2	18	3	3	2	2	1	2	2	15	3	3	3	2	2	4	4	3	24
38	3	2	4	4	5	5	23	1	4	4	4	3	2	1	19	3	5	3	4	4	4	1	5	29
39	3	3	3	4	3	4	20	4	3	4	3	3	3	3	23	4	3	4	3	4	3	3	4	28
40	4	4	4	4	4	4	24	4	5	5	5	4	4	4	31	4	5	4	4	5	5	4	4	35
41	4	4	4	4	4	3	23	5	4	3	4	3	3	3	25	3	3	5	4	4	4	4	4	31
42	3	3	3	4	3	3	19	3	4	4	4	4	4	4	27	4	4	5	4	3	4	3	4	31
43	2	2	2	2	2	2	12	2	2	2	2	2	2	2	14	2	2	2	2	2	3	2	2	17
44	3	4	3	4	3	4	21	3	4	3	3	4	4	4	25	4	4	4	4	3	3	4	4	30
45	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	3	24
46	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	5	5	40
47	3	3	3	3	3	3	18	3	4	4	4	4	4	4	27	4	4	4	3	3	3	3	4	28
48	2	3	3	3	1	2	14	2	3	2	3	4	4	3	21	3	3	3	4	4	3	2	4	26
49	4	4	5	5	5	5	28	5	5	4	4	4	3	4	29	4	4	5	5	5	5	4	4	36
50	4	4	4	4	3	4	23	4	4	4	4	4	4	3	27	4	4	3	4	4	3	4	4	30
51	4	4	4	2	4	3	21	4	5	5	5	4	3	2	28	4	4	5	2	1	3	4	5	28
52	4	4	4	5	5	5	27	4	5	5	5	5	4	4	32	5	5	5	4	4	4	4	4	35
53	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	3	24
54	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	5	5	40
55	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	5	5	40
56	5	5	5	4	4	3	26	5	5	5	4	4	4	5	32	5	4	4	5	5	4	4	5	36
57	3	4	4	4	3	3	21	4	4	4	3	4	4	4	27	4	4	4	4	3	3	4	4	30
58	3	3	4	4	5	3	22	3	5	5	3	3	3	5	27	5	4	5	4	5	5	4	3	35
59	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	32
60	2	2	2	2	1	3	12	3	3	2	2	2	3	2	17	4	4	3	2	2	2	3	3	23
61	5	5	4	4	4	3	25	4	4	2	2	3	3	5	23	2	3	3	3	2	5	5	5	28
62	3	3	3	3	3	4	19	3	3	3	3	4	3	3	22	4	4	3	3	3	4	2	4	27
63	3	3	3	4	3	4	20	4	3	3	4	3	3	3	23	4	4	4	4	4	4	3	4	31
64	4	4	4	4	3	3	22	3	3	4	4	4	3	3	24	4	2	4	3	3	4	3	4	27
65	3	4	3	5	5	5	25	4	4	4	4	4	4	4	28	2	3	3	4	5	5	5	5	32
66	3	4	4	5	4	3	23	2	4	3	3	3	3	3	21	4	4	4	4	3	4	4	4	31

67	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28	3	4	5	4	4	4	4	4	32
68	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	32
69	4	4	4	4	4	4	24	4	4	5	4	4	3	4	28	4	4	5	4	4	4	3	4	32
70	3	4	4	2	4	3	20	3	5	3	3	1	2	5	22	3	5	2	3	4	4	3	3	27
71	3	4	3	2	4	5	21	5	4	4	5	2	2	4	26	4	5	5	2	4	4	4	4	32
72	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	32
73	5	4	4	5	4	3	25	4	3	4	4	4	5	5	29	4	4	4	4	5	4	3	4	32
74	3	3	3	4	4	4	21	4	3	4	4	4	3	4	26	4	4	4	4	3	4	3	4	30
75	4	4	4	4	4	4	24	4	3	3	4	4	4	4	26	4	5	3	5	5	5	4	5	36
76	4	4	3	3	4	4	22	4	4	3	3	3	3	3	23	4	4	4	3	4	3	4	3	29
77	3	5	5	3	3	5	24	4	4	3	4	4	5	4	28	4	5	5	3	5	5	5	4	36
78	3	3	3	4	3	4	20	4	4	3	3	3	3	3	23	4	4	4	4	4	4	4	4	32
79	4	3	4	4	3	4	22	4	3	4	4	4	1	5	25	4	4	4	5	2	4	3	4	30
80	3	3	4	4	3	4	21	3	3	3	4	4	4	3	24	4	4	4	4	4	4	4	3	31
81	4	4	4	5	5	4	26	5	5	4	4	4	4	4	30	4	4	5	4	4	4	4	4	33
82	3	3	3	3	3	3	18	3	3	4	4	3	3	3	23	3	3	4	3	4	3	3	3	26
83	4	4	3	4	2	4	21	4	4	3	4	4	3	4	26	4	4	5	4	3	4	4	4	32
84	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	5	5	40
85	4	4	3	3	3	3	20	3	3	3	3	4	3	3	22	3	4	4	3	4	3	4	3	28
86	4	4	5	4	5	5	27	4	4	4	5	3	4	3	27	4	4	4	3	4	4	3	5	31
87	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	32
88	5	5	5	4	4	4	27	4	4	4	4	3	3	4	26	3	3	4	3	5	5	5	5	33
89	4	3	3	3	3	4	20	3	3	5	5	5	5	5	31	3	3	4	4	4	4	5	5	32
90	4	4	4	4	4	4	24	4	5	4	4	4	3	4	28	5	5	5	5	5	5	4	4	38
91	3	3	3	4	4	4	21	3	3	3	3	3	3	3	21	3	4	4	3	4	4	3	3	28
92	4	4	3	4	4	3	22	4	4	4	4	4	3	3	26	4	4	4	4	5	5	3	4	33
93	3	3	3	4	4	4	21	4	4	4	4	3	3	4	26	4	3	5	4	3	4	4	4	31
94	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	32
95	5	4	2	4	4	4	23	5	3	2	4	4	3	4	25	3	4	4	4	5	5	5	5	35
96	4	4	4	4	4	4	24	4	4	3	4	4	4	4	27	4	4	4	4	4	4	3	4	31
97	2	3	3	2	3	2	15	3	3	2	3	3	3	3	20	3	3	1	1	3	2	3	3	19
98	4	3	4	5	4	4	24	4	4	3	3	4	4	4	26	4	4	4	4	5	5	4	4	34
99	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	21	5	3	3	3	3	3	3	3	26
100	3	3	3	3	3	4	19	3	3	3	3	4	4	3	23	3	3	5	4	4	4	3	5	31

101	3	4	4	5	4	5	25	4	4	3	4	4	3	3	25	4	3	4	3	4	4	3	3	28
102	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	32
103	4	3	3	3	3	4	20	4	4	4	4	3	3	3	25	4	4	5	5	4	4	4	4	34
104	4	4	4	3	4	4	23	4	4	4	4	3	3	3	25	4	4	4	4	4	4	4	4	32
105	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28	2	4	4	2	3	3	4	4	26
106	4	4	3	4	3	4	22	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	3	3	30
107	4	4	4	5	4	4	25	4	4	4	4	4	4	3	27	4	4	4	4	5	4	3	4	32
108	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	4	3	3	3	22	4	4	3	3	4	3	4	3	28
109	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	5	5	40
110	5	5	4	4	5	5	28	4	5	4	4	4	4	4	29	4	4	5	4	4	4	5	5	35
111	4	4	4	4	4	4	24	5	5	5	5	5	4	4	33	4	4	5	5	4	4	4	4	34
112	3	3	2	4	4	2	18	4	5	5	5	5	5	2	31	4	4	5	5	2	5	5	4	34
113	3	5	5	5	5	5	28	5	4	3	3	4	4	4	27	5	5	4	5	3	5	5	4	36
114	4	3	3	4	3	4	21	3	3	3	4	4	3	3	23	4	4	3	3	3	3	4	3	27
115	3	3	3	4	4	4	21	4	3	3	3	4	3	1	21	5	4	4	5	4	5	5	2	34
116	3	3	3	3	3	4	19	3	5	4	5	3	3	4	27	5	5	5	4	3	4	3	4	33
117	3	4	3	3	5	5	23	5	5	3	4	2	2	2	23	2	4	5	1	3	3	5	3	26
118	3	2	2	1	1	2	11	3	2	2	3	2	1	2	15	3	2	4	2	1	3	2	2	19
119	4	4	4	2	2	1	17	5	1	2	3	4	5	5	25	3	4	4	4	4	4	4	4	31
120	3	3	2	3	4	3	18	4	4	3	4	3	4	4	26	4	3	4	4	4	4	4	3	30
121	4	4	3	3	3	3	20	4	4	4	3	3	3	3	24	3	4	4	3	3	3	3	3	26
122	3	3	3	3	2	2	16	3	3	3	4	3	3	3	22	4	4	4	3	4	3	4	3	29
123	3	3	3	4	4	4	21	5	4	4	4	3	3	4	27	4	4	2	3	3	3	3	3	25
124	4	4	4	4	4	5	25	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	3	4	4	31
125	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	3	24
126	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28	3	4	4	4	4	4	4	4	31
127	4	4	4	4	4	4	24	4	4	3	3	4	4	4	26	3	4	5	4	5	3	4	4	32
128	3	3	3	4	4	4	21	3	4	3	3	3	3	4	23	4	4	4	4	3	4	3	3	29
129	3	4	3	3	3	4	20	3	4	4	4	4	4	3	26	4	4	4	4	4	4	4	4	32
130	5	5	4	4	4	4	26	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	3	4	4	31
131	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	32
132	4	3	4	4	4	4	23	3	3	3	3	3	3	4	22	3	3	3	3	4	4	3	4	27
133	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	5	5	40
134	3	4	3	3	3	4	20	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	4	3	3	2	3	3	24

135	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	32
136	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	32
137	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	5	5	40
138	3	3	3	5	4	4	22	4	4	3	3	5	5	3	27	4	3	4	3	5	5	3	5	32
139	3	3	3	4	3	4	20	4	4	4	3	4	3	3	25	4	4	4	4	4	4	3	4	31
140	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	32
141	4	4	5	4	4	4	25	4	3	3	3	4	4	4	25	4	3	4	4	4	5	4	4	32
142	1	1	4	4	4	4	18	4	4	1	4	3	4	3	23	4	4	1	4	4	1	4	4	26
143	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	5	29	4	4	4	4	4	4	4	4	32
144	3	1	1	1	3	3	12	3	1	1	3	3	3	1	15	3	3	3	1	1	1	1	1	14
145	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	32
146	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	21	4	3	4	3	3	3	3	3	26
147	4	3	3	4	4	4	22	4	4	4	4	4	4	3	27	3	4	4	4	4	3	3	4	29
148	3	4	4	4	3	4	22	3	3	3	3	4	4	3	23	4	4	4	4	3	4	4	3	30
149	4	4	4	4	4	4	24	4	4	3	4	3	4	4	26	4	4	4	3	4	3	4	4	30
150	4	4	4	4	4	4	24	4	4	3	4	3	4	4	26	4	4	4	3	4	3	4	4	30
151	4	3	3	4	4	4	22	5	5	5	4	4	4	5	32	4	3	5	5	5	5	5	3	35
152	5	5	4	5	5	5	29	5	5	4	4	4	5	5	32	5	4	4	5	4	4	5	5	36
153	4	5	3	5	5	5	27	4	3	4	4	5	5	3	28	5	4	3	5	5	5	4	5	36
154	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	1	8
155	4	3	3	4	3	3	20	4	3	3	4	4	3	3	24	4	4	4	4	3	3	3	4	29
156	3	3	3	3	3	3	18	2	3	3	3	3	3	3	20	4	3	4	4	2	3	3	3	26
157	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	1	8
158	3	3	3	4	4	4	21	4	3	4	4	4	4	3	26	3	3	4	4	4	3	3	4	28
159	2	3	3	2	3	2	15	2	3	3	2	2	4	3	19	3	1	2	2	3	1	2	3	17
160	2	2	2	2	2	2	12	2	2	2	2	2	2	2	14	3	2	2	2	4	4	3	2	22
161	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	4	4	5	5	38
162	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	3	3	4	26	3	4	3	3	4	4	4	4	29
163	1	5	3	4	3	3	19	5	3	3	5	5	4	3	28	4	3	5	2	4	4	5	5	32
164	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	32
165	4	3	4	3	3	4	21	3	4	4	3	4	3	3	24	3	4	3	4	3	3	4	4	28
166	3	3	4	4	3	4	21	3	3	3	3	3	3	3	21	4	4	4	4	3	3	3	3	28
167	3	3	3	2	2	2	15	3	2	3	3	2	1	3	17	1	4	4	3	3	3	3	3	24
168	4	5	4	4	4	5	26	5	5	5	4	4	5	4	32	4	4	5	4	4	4	5	4	34

169	4	4	4	4	4	4	24	5	5	4	5	4	5	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	32
170	5	4	4	4	4	4	25	3	4	4	4	4	5	5	29	4	4	4	4	4	5	5	5	35
171	4	4	4	4	4	3	23	4	4	3	4	4	3	4	26	4	4	4	5	5	5	4	3	34
172	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	32
173	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	5	5	40
174	3	3	3	4	4	4	21	4	3	3	4	3	3	3	23	4	4	4	4	3	3	4	3	29
175	2	2	2	3	1	1	11	3	3	4	4	3	2	3	22	2	3	3	2	4	4	3	4	25
176	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	5	5	4	4	5	4	35
177	2	5	5	5	5	5	27	5	5	4	4	3	1	5	27	2	5	3	2	5	5	5	3	30
178	3	3	3	3	3	3	18	5	4	4	3	3	3	3	25	5	4	5	4	2	3	4	5	32
179	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	3	27	4	4	5	4	4	4	4	4	33
180	3	3	3	4	4	4	21	5	5	5	4	4	4	5	32	3	3	4	5	3	2	5	4	29
181	3	4	3	3	3	4	20	4	3	3	4	4	4	4	26	3	3	4	4	3	4	4	3	28
182	4	5	5	4	5	4	27	5	5	5	5	5	5	4	34	4	4	4	5	5	5	5	5	37
183	4	5	5	4	5	4	27	5	5	5	5	5	5	4	34	4	4	4	5	5	5	5	5	37
184	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	5	5	40
185	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	32
186	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	32
187	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	5	5	40
188	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	32
189	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	21	4	4	5	3	3	3	3	3	28
190	4	3	4	3	3	4	21	4	5	4	4	3	3	4	27	4	3	5	4	4	4	4	5	33
191	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	2	2	2	4	22	3	4	5	4	3	4	4	4	31
192	3	3	3	3	3	3	18	2	2	2	3	2	3	3	17	2	3	2	3	3	3	3	3	22
193	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	5	5	40
194	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	5	5	40
195	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	32
196	1	1	1	2	2	2	9	1	1	1	1	1	1	1	7	2	2	2	2	1	1	2	2	14
197	5	4	3	5	4	3	24	5	5	4	3	4	5	4	30	4	4	3	4	5	4	3	4	31
198	3	3	4	4	3	4	21	3	3	3	3	3	3	3	21	4	4	4	4	3	3	3	3	28
199	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	32
200	3	4	3	4	3	4	21	4	4	4	3	3	3	3	24	4	4	3	3	3	4	4	4	29
201	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	21	4	4	5	3	3	3	3	3	28
202	3	3	3	4	3	3	19	3	4	3	4	4	4	3	25	5	3	4	3	2	2	3	3	25

203	4	4	3	4	4	3	22	4	4	4	3	3	4	4	26	4	4	4	3	5	4	4	4	32
204	3	3	4	4	3	3	20	4	4	3	3	4	3	4	25	3	3	4	3	4	2	4	4	27
205	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	5	5	40
206	3	4	4	4	4	4	23	4	4	4	4	4	4	3	27	4	4	4	4	4	4	4	4	32
207	3	3	3	4	4	4	21	4	3	3	4	4	4	3	25	4	3	4	3	4	4	3	3	28
208	4	3	4	4	3	3	21	5	3	3	4	4	4	3	26	4	5	5	4	3	3	4	5	33
209	3	3	4	4	3	3	20	4	4	4	3	3	3	2	23	3	4	5	3	3	4	4	4	30
210	4	3	3	3	3	3	19	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	2	3	2	2	2	20
211	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	5	5	40
212	4	4	4	3	3	4	22	4	3	3	3	4	4	2	23	3	3	4	3	4	4	3	4	28
213	4	4	4	4	3	4	23	4	3	3	4	4	4	4	26	4	4	4	4	4	3	3	3	29
214	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	32
215	3	3	3	4	3	3	19	4	4	3	4	3	3	3	24	3	4	4	3	4	2	3	3	26
216	4	4	4	5	4	4	25	3	4	4	3	2	2	3	21	4	4	4	3	4	4	3	3	29
217	3	3	5	4	3	4	22	5	4	4	5	5	5	5	33	3	3	4	3	5	4	5	3	30
218	3	3	4	4	4	3	21	4	3	4	3	4	3	3	24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
219	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	32
220	4	4	3	4	4	4	23	4	4	4	4	4	4	4	28	3	4	4	3	4	4	4	4	30
221	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	32
222	4	4	4	4	4	5	25	4	4	4	4	5	4	4	29	4	4	4	4	4	4	4	4	32
223	4	5	4	4	4	4	25	4	4	4	4	4	4	5	29	4	4	4	4	4	4	4	4	32
224	4	4	4	4	3	5	24	4	4	4	4	4	5	4	29	4	5	4	4	3	3	4	4	31
225	5	4	5	5	5	4	28	4	4	4	5	4	4	4	29	4	4	5	5	3	4	4	5	34
226	4	4	4	4	4	5	25	3	4	4	4	5	4	4	28	4	4	5	4	5	4	4	5	35
227	5	2	4	5	5	1	22	2	1	3	3	3	3	2	17	5	1	3	2	4	1	5	1	22
228	5	5	3	2	1	5	21	1	5	4	4	4	4	2	24	1	3	4	3	2	5	5	1	24
229	5	5	4	4	2	3	23	4	4	4	5	4	4	4	29	4	4	4	4	4	4	4	4	32
230	4	3	3	3	2	2	17	2	2	1	5	5	5	5	25	1	4	4	4	5	1	2	3	24
231	3	4	4	4	3	4	22	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	3	3	3	3	3	3	26
232	5	5	5	5	5	5	30	5	2	5	2	2	5	1	22	1	2	2	3	4	4	1	5	22
233	4	3	3	4	3	3	20	5	4	3	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	3	5	3	31
234	5	2	2	2	2	1	14	5	1	2	1	4	2	3	18	3	3	2	2	5	2	1	1	19
235	4	5	3	3	3	4	22	2	4	4	3	4	3	4	24	4	4	3	4	4	3	4	4	30
236	2	4	3	3	1	5	18	5	3	3	2	2	2	3	20	1	5	5	1	5	2	5	4	28

237	3	4	4	3	4	3	21	3	4	4	4	4	4	4	27	4	4	4	4	5	5	4	3	33
238	2	3	5	2	4	3	19	1	3	3	1	4	5	5	22	1	5	3	3	5	1	4	3	25
239	4	4	5	3	4	5	25	5	5	3	5	5	4	3	30	5	4	3	3	3	3	2	4	27
240	2	2	3	2	2	2	13	2	1	1	2	4	2	2	14	1	5	3	3	2	1	2	5	22
241	4	4	4	5	5	3	25	3	5	5	3	4	4	4	28	4	4	4	5	4	4	4	4	33
242	5	2	4	3	3	3	20	2	2	2	3	4	2	2	17	5	2	3	3	2	3	1	2	21
243	5	4	4	5	5	5	28	5	4	4	4	5	5	5	32	4	5	4	3	4	4	4	5	33
244	3	1	2	5	2	4	17	4	3	5	3	5	2	2	24	5	3	3	3	1	3	2	4	24
245	4	4	5	4	4	4	25	5	4	4	4	4	4	4	29	4	4	5	4	4	5	5	5	36
246	3	4	4	1	3	1	16	1	4	2	2	4	2	3	18	2	4	2	2	5	3	2	3	23
247	3	4	3	5	3	4	22	4	5	3	4	4	4	4	28	4	4	3	5	3	5	3	4	31
248	3	2	2	5	3	2	17	2	4	4	3	4	3	2	22	2	2	4	2	3	3	4	1	21
249	2	4	3	2	2	2	15	5	5	4	3	3	3	3	26	4	4	3	3	2	3	2	5	26
250	4	4	4	4	4	4	24	5	4	5	4	3	5	4	30	4	4	4	4	4	4	3	4	31
251	2	2	4	3	2	2	15	2	2	2	2	4	5	1	18	2	2	1	2	2	3	4	2	18
252	4	4	3	4	4	3	22	4	5	4	4	4	5	5	31	5	4	4	5	4	4	4	5	35
253	3	1	3	4	3	3	17	2	3	5	1	2	4	5	22	3	5	3	3	4	2	3	2	25
254	3	4	4	4	4	3	22	4	4	4	4	5	5	5	31	4	4	4	5	5	4	4	4	34
255	1	2	2	1	3	2	11	2	4	1	1	4	4	3	19	2	5	2	1	1	3	5	2	21
256	4	4	4	5	3	4	24	4	4	4	4	4	4	3	27	4	4	5	4	4	5	5	4	35
257	2	1	1	2	2	2	10	4	3	2	2	2	2	2	17	2	2	2	1	1	3	3	2	16
258	3	4	3	3	3	3	19	3	2	3	3	3	1	3	18	1	1	2	2	1	1	4	2	14
259	4	4	4	3	4	4	23	4	4	5	5	4	4	3	29	4	5	2	4	4	4	4	5	32
260	2	2	4	1	3	3	15	5	3	3	3	1	3	2	20	2	4	4	3	3	4	3	4	27
261	4	3	3	3	4	4	21	4	3	4	4	4	4	4	27	4	4	3	4	4	4	4	4	31
262	5	2	5	2	2	3	19	3	2	5	3	3	3	5	24	1	2	3	2	5	2	5	3	23
263	2	3	2	3	3	3	16	2	5	2	2	4	3	2	20	3	3	4	2	3	2	3	5	25
264	4	4	5	5	4	4	26	3	5	5	4	4	4	4	29	4	4	4	4	4	3	3	4	30
265	4	5	4	3	4	5	25	4	3	2	2	4	3	4	22	4	4	5	2	3	4	4	2	28
266	5	5	5	3	3	4	25	4	4	4	4	4	4	4	28	4	5	4	4	3	5	4	5	34
267	5	3	4	4	3	4	23	4	4	5	4	4	4	4	29	4	4	4	3	5	3	5	3	31
268	4	4	3	1	4	4	20	4	3	2	3	4	3	4	23	4	4	4	4	4	5	4	4	33
269	4	3	4	4	4	4	23	4	4	3	2	4	3	4	24	4	3	3	3	3	4	3	2	25
270	4	4	3	4	4	4	23	4	5	4	4	4	4	5	30	4	4	3	4	4	5	3	3	30

271	4	5	3	4	3	3	22	4	3	4	4	4	4	4	27	4	4	4	4	3	1	4	4	28
272	4	3	4	3	4	2	20	4	2	4	1	5	1	3	20	4	4	4	4	4	3	4	3	30
273	4	4	5	4	4	3	24	5	4	3	5	4	4	5	30	4	4	4	5	5	4	4	4	34
274	4	4	4	3	4	4	23	4	4	4	3	4	3	5	27	4	4	5	4	4	3	4	2	30
275	3	4	5	5	4	4	25	4	4	5	4	4	4	5	30	4	4	3	5	5	4	3	5	33
276	1	2	1	1	2	2	9	1	1	1	1	2	1	1	8	1	1	2	2	2	1	2	2	13
277	3	5	4	5	4	5	26	4	4	4	4	4	4	4	28	5	4	3	4	3	4	4	4	31
278	4	3	4	4	4	4	23	4	4	4	4	4	4	3	27	3	3	3	5	4	4	3	4	29
279	5	5	5	5	4	5	29	5	2	5	5	5	4	2	28	1	3	2	2	2	1	4	5	20
280	4	4	4	4	4	5	25	3	4	4	4	4	5	5	29	4	4	3	5	4	4	4	5	33
281	1	1	1	1	1	1	6	3	3	2	2	2	2	3	17	1	1	1	1	1	1	1	1	8
282	2	2	2	3	3	2	14	2	2	2	2	2	2	2	14	1	2	2	2	2	3	3	2	17
283	4	3	4	4	4	4	23	4	4	4	4	4	4	4	28	4	5	5	4	2	4	4	4	32
284	2	2	2	5	1	1	13	2	2	5	1	2	2	2	16	4	5	3	2	2	3	3	2	24
285	4	4	5	4	4	5	26	3	4	5	4	4	4	4	28	4	5	4	3	4	4	4	4	32
286	4	5	4	3	4	4	24	4	4	4	4	4	5	4	29	5	3	4	4	5	4	2	4	31
287	2	4	3	4	2	1	16	2	5	1	1	2	1	2	14	2	2	2	2	2	4	2	2	18
288	2	2	5	2	5	2	18	5	2	2	2	2	4	2	19	2	3	2	2	4	4	1	5	23
289	4	4	4	4	4	5	25	5	4	4	4	5	4	4	30	4	3	4	4	4	3	4	4	30
290	3	2	2	2	2	2	13	2	2	5	3	2	2	2	18	2	3	3	2	2	2	2	2	18
291	4	4	4	5	5	4	26	3	4	4	4	4	4	4	27	5	4	3	4	4	5	4	4	33
292	2	2	2	2	2	2	12	2	2	1	2	2	2	2	13	2	2	2	2	2	2	2	2	16
293	4	4	4	3	4	4	23	3	4	4	4	4	4	3	26	4	5	4	3	4	4	3	4	31
294	3	3	3	3	3	3	18	4	4	4	3	3	1	3	22	2	4	3	4	3	2	2	3	23
295	4	4	4	3	4	4	23	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	2	4	30
296	4	4	5	5	5	5	28	5	5	5	5	5	5	5	35	5	3	3	5	4	5	4	4	33
297	4	2	4	1	5	2	18	4	2	5	3	4	2	4	24	1	4	4	4	5	4	3	3	28
298	3	4	3	3	4	2	19	3	4	4	3	4	4	4	26	4	4	3	4	4	4	3	3	29
299	4	4	4	4	3	4	23	5	4	4	3	4	5	5	30	4	3	4	3	4	3	4	4	29
300	4	1	4	4	4	4	21	4	4	3	4	4	4	3	26	3	4	4	4	3	3	3	4	28
301	1	5	1	1	4	4	16	4	3	4	4	4	2	2	23	2	2	3	2	1	1	2	1	14
302	4	3	4	3	3	4	21	2	3	5	4	4	4	1	23	4	5	1	4	3	4	3	3	27
303	3	4	3	5	3	3	21	3	4	3	2	2	4	4	22	4	3	3	3	2	3	4	4	26
304	5	2	2	2	5	2	18	1	4	4	3	1	5	1	19	1	5	2	5	1	2	2	4	22

305	2	4	2	4	4	3	19	2	3	2	2	3	2	4	18	1	3	2	2	5	3	2	2	20
306	3	3	1	3	2	4	16	5	3	4	4	4	3	1	24	3	4	4	5	1	4	3	1	25
307	3	2	2	2	4	3	16	2	3	3	3	2	1	3	17	4	4	3	2	3	3	2	3	24
308	2	3	3	3	3	4	18	4	4	4	4	5	4	5	30	3	4	4	4	4	3	3	3	28
309	4	4	3	4	3	4	22	3	4	3	3	4	4	3	24	4	4	4	3	3	1	5	2	26
310	3	4	4	4	4	3	22	1	2	3	3	1	1	5	16	3	2	3	3	4	4	3	1	23
311	4	3	4	3	3	3	20	3	3	3	3	3	3	4	22	4	4	4	4	3	3	4	4	30
312	4	5	4	4	4	4	25	4	5	5	4	4	4	4	30	4	4	5	4	4	4	3	4	32
313	3	3	2	2	2	2	14	3	2	2	2	2	2	2	15	2	3	4	4	2	5	3	3	26
314	3	4	5	4	4	4	24	4	4	5	4	4	4	4	29	4	3	4	4	4	4	4	4	31
315	4	4	4	4	3	3	22	3	4	2	4	4	3	3	23	4	4	3	4	4	5	5	4	33
316	5	4	3	4	4	4	24	4	4	4	4	5	4	4	29	5	4	4	5	4	4	4	5	35
317	4	3	4	3	3	3	20	4	4	4	4	4	4	4	28	3	4	3	3	4	4	4	4	29
318	2	3	3	3	3	1	15	2	2	2	1	1	2	1	11	3	2	2	4	5	5	2	1	24
319	4	4	5	4	5	4	26	3	4	3	4	4	4	4	26	4	4	5	4	4	4	4	3	32
320	2	2	2	2	2	2	12	2	2	2	2	3	2	3	16	2	2	3	2	2	2	2	2	17
321	2	2	3	2	2	2	13	3	3	3	3	2	4	2	20	2	3	2	2	2	2	2	2	17
322	3	4	4	4	4	4	23	4	4	4	4	4	4	3	27	4	4	4	4	3	4	4	4	31
323	4	5	2	2	2	1	16	2	3	3	2	3	3	3	19	2	2	3	4	4	3	3	3	24
324	4	4	4	4	4	4	24	3	3	4	4	4	4	4	26	4	4	4	4	4	4	5	3	32
325	4	4	4	4	5	4	25	4	4	4	4	5	4	4	29	3	4	4	5	4	4	4	4	32
326	2	3	3	2	2	4	16	3	5	2	3	2	4	2	21	2	2	1	3	3	3	2	2	18
327	4	4	3	3	3	3	20	4	3	3	4	4	3	1	22	5	3	4	4	3	3	3	3	28
328	3	3	3	4	3	3	19	3	3	3	3	4	3	4	23	4	4	3	4	3	3	3	3	27
329	4	4	4	4	4	3	23	4	3	1	3	2	3	2	18	4	4	4	3	4	4	4	4	31
330	4	2	2	1	4	1	14	1	1	1	4	2	2	2	13	4	2	4	2	5	2	2	4	25
331	4	4	5	5	4	4	26	5	5	4	4	4	4	4	30	4	4	4	4	4	4	5	4	33
332	4	3	3	3	3	3	19	3	3	4	5	1	2	3	21	2	3	4	3	4	2	1	4	23
333	2	3	2	5	4	1	17	5	4	2	2	5	2	3	23	2	3	5	2	3	2	4	3	24
334	4	5	5	5	4	4	27	5	5	5	4	4	4	4	31	4	4	5	4	4	4	4	4	33
335	3	4	3	4	4	5	23	3	4	5	5	3	4	5	29	4	4	4	3	5	3	5	5	33
336	5	3	2	1	2	2	15	2	2	2	3	3	3	3	18	1	2	2	3	1	2	2	2	15
337	3	3	2	2	3	3	16	2	1	5	1	2	3	2	16	3	3	2	2	1	2	2	4	19
338	5	2	3	3	2	3	18	2	5	2	3	1	3	3	19	2	3	4	4	1	1	5	2	22

339	5	5	3	4	4	3	24	4	3	5	3	3	4	4	26	4	3	3	4	4	4	3	3	28
340	4	4	4	4	4	4	24	4	3	4	5	3	4	4	27	4	4	4	5	5	4	3	3	32
341	4	4	4	5	4	5	26	4	3	4	5	4	4	5	29	4	4	3	4	4	4	5	3	31
342	4	4	4	3	4	4	23	5	4	4	4	5	5	4	31	4	4	4	5	5	4	4	4	34
343	4	3	4	4	4	4	23	4	4	4	4	4	4	3	27	5	4	4	4	3	4	5	4	33
344	3	4	3	4	5	5	24	4	4	4	4	4	3	4	27	3	4	4	4	4	4	4	4	31
345	4	4	5	4	4	4	25	4	4	5	5	4	3	3	28	4	4	4	4	5	5	3	4	33
346	3	4	4	3	3	4	21	4	5	3	5	5	5	3	30	4	5	3	4	4	3	4	5	32
347	4	4	5	4	3	4	24	5	4	4	5	4	4	4	30	3	4	3	4	5	4	4	4	31
348	2	2	3	4	2	3	16	3	2	2	3	3	5	2	20	2	2	4	2	3	3	3	5	24
349	2	2	5	1	1	2	13	3	2	2	3	3	1	3	17	2	4	2	1	1	3	5	5	23
350	3	4	1	3	3	4	18	4	2	4	2	2	2	1	17	1	3	2	4	3	1	3	2	19
351	2	3	2	2	2	2	13	2	2	5	2	1	1	4	17	2	1	3	3	2	3	2	2	18
352	4	5	1	2	2	2	16	2	5	2	2	5	5	5	26	3	1	5	3	1	2	4	4	23
353	1	2	1	1	1	1	7	1	1	1	1	2	1	1	8	1	3	3	2	2	2	2	2	17
354	2	1	5	5	1	1	15	1	1	1	1	2	1	1	8	2	1	1	3	3	2	2	1	15
355	3	1	4	2	3	1	14	3	3	1	3	2	2	5	19	1	2	1	4	3	2	2	4	19
356	3	3	2	2	1	1	12	2	2	3	2	1	2	4	16	1	2	3	2	1	4	2	3	18
357	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	32
358	5	5	4	4	5	4	27	5	4	4	4	5	4	5	31	4	4	4	4	5	4	4	4	33
359	5	4	5	5	4	5	28	4	4	5	5	4	4	4	30	4	4	3	5	5	5	4	4	34
360	4	5	4	5	4	4	26	5	4	4	4	4	5	4	30	4	4	5	4	4	4	4	5	34
361	4	5	3	5	4	5	26	4	5	4	4	5	5	5	32	4	5	3	4	5	4	4	4	33
362	3	4	4	4	4	4	23	3	4	3	3	3	3	3	22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
363	4	5	5	4	3	2	23	1	1	2	3	4	5	5	21	5	4	3	2	1	1	2	3	21
364	3	4	3	3	3	3	19	4	4	4	3	4	4	4	27	2	3	3	4	3	3	3	3	24
365	3	4	2	2	1	5	17	5	3	4	3	3	1	5	24	2	3	4	5	1	2	3	4	24
366	3	3	3	4	2	2	17	2	4	3	3	3	3	4	22	3	2	4	2	2	5	3	3	24
367	3	3	3	4	4	4	21	3	3	3	3	3	2	3	20	2	4	2	4	2	3	2	3	22
368	1	1	5	4	2	3	16	1	2	3	4	5	4	3	22	2	5	3	4	2	2	2	2	22
369	3	4	3	4	4	4	22	3	5	1	4	3	5	4	25	2	4	4	3	2	2	2	2	21
370	2	4	3	2	2	5	18	3	3	1	2	3	4	4	20	3	5	4	3	2	1	5	2	25
371	3	4	5	2	3	4	21	2	4	4	3	4	4	5	26	3	2	2	4	4	5	1	2	23
372	4	3	3	4	3	3	20	1	5	2	3	3	5	4	23	4	4	4	3	2	3	5	3	28

373	5	5	5	1	2	3	21	2	2	2	1	1	1	1	10	4	3	4	4	4	4	4	3	30
374	1	5	2	1	1	2	12	5	1	1	1	5	1	5	19	5	2	1	1	1	1	1	1	13
375	4	4	4	5	5	4	26	4	4	4	3	4	3	3	25	5	4	5	5	4	5	5	4	37
376	4	4	4	4	4	4	24	5	4	4	4	4	4	4	29	4	4	5	4	3	4	4	5	33
377	4	4	5	5	4	4	26	3	4	3	5	3	4	5	27	4	3	4	5	4	5	5	5	35
378	5	4	4	4	5	5	27	5	4	5	5	4	4	5	32	4	5	5	4	4	4	5	5	36
379	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	1	8
380	4	4	5	5	4	4	26	4	5	5	4	3	4	5	30	4	4	5	3	5	5	4	4	34
381	2	3	3	2	3	2	15	3	1	2	2	3	2	3	16	1	2	2	3	2	2	2	2	16
382	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	2	1	2	2	10	1	1	2	2	1	2	1	1	11
383	4	4	4	4	3	5	24	4	4	5	3	5	4	5	30	4	4	4	3	4	5	4	5	33
384	2	3	2	2	1	2	12	3	3	2	3	3	3	2	19	1	3	2	2	2	2	2	2	16
385	3	3	2	3	3	2	16	3	2	3	3	3	3	2	19	2	3	3	3	3	3	3	2	22
386	1	2	3	1	2	3	12	1	2	3	1	2	3	1	13	3	3	2	3	1	1	2	3	18
387	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	2	5	5	5	5	5	37
388	3	1	1	2	2	1	10	1	1	2	2	2	2	2	12	2	3	2	2	2	2	2	3	18
389	4	5	5	4	5	5	28	5	4	4	5	4	4	4	30	5	2	1	5	2	5	4	5	29
390	1	3	2	2	1	3	12	3	1	2	2	1	2	2	13	3	2	1	2	1	3	1	1	14
391	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	7	1	2	1	1	1	1	2	1	10
392	1	1	3	1	2	2	10	2	1	1	1	1	1	1	8	1	1	1	1	2	2	4	1	13
393	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	1	8
394	3	2	3	1	2	1	12	2	2	2	1	1	1	1	10	1	2	1	3	3	3	2	1	16
395	2	1	2	1	2	2	10	2	2	2	2	2	1	1	12	2	2	1	2	1	1	2	2	13
396	4	5	4	4	4	5	26	5	5	5	5	5	4	5	34	5	4	4	4	4	4	4	4	33
397	1	2	2	2	1	2	10	2	2	2	1	2	1	1	11	2	2	2	2	2	2	2	2	16
398	1	1	2	1	1	1	7	1	1	1	1	2	2	3	11	2	1	1	1	1	1	1	1	9
399	2	2	1	1	2	2	10	2	1	2	2	1	2	2	12	1	2	2	2	2	2	1	1	13
400	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	21	4	4	4	3	4	4	3	3	29

I. Frekuensi Jawaban Responden Variabel Kesadaran Pajak (X1)

Statistics

		X11	X12	X13	X14	X15	X16
N	Valid	400	400	400	400	400	400
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		3.49	3.53	3.53	3.55	3.45	3.53
Sum		1395	1410	1411	1420	1380	1410

X11

	Valid					
	1	2	3	4	5	Total
Frequency	21	39	120	164	56	400
Percent	5.3	9.8	30.0	41.0	14.0	100.0
Valid Percent	5.3	9.8	30.0	41.0	14.0	100.0
Cumulative Percent	5.3	15.0	45.0	86.0	100.0	

X12

	Valid					
	1	2	3	4	5	Total
Frequency	23	36	112	166	63	400
Percent	5.8	9.0	28.0	41.5	15.8	100.0
Valid Percent	5.8	9.0	28.0	41.5	15.8	100.0
Cumulative Percent	5.8	14.8	42.8	84.3	100.0	

X13

	Valid					
	1	2	3	4	5	Total
Frequency	18	37	124	158	63	400
Percent	4.5	9.3	31.0	39.5	15.8	100.0
Valid Percent	4.5	9.3	31.0	39.5	15.8	100.0
Cumulative Percent	4.5	13.8	44.8	84.3	100.0	

X14

	Valid					
	1	2	3	4	5	Total
Frequency	28	42	79	184	67	400
Percent	7.0	10.5	19.8	46.0	16.8	100.0
Valid Percent	7.0	10.5	19.8	46.0	16.8	100.0
Cumulative Percent	7.0	17.5	37.3	83.3	100.0	



X15

	Valid					
	1	2	3	4	5	Total
Frequency	25	44	112	164	55	400
Percent	6.3	11.0	28.0	41.0	13.8	100.0
Valid Percent	6.3	11.0	28.0	41.0	13.8	100.0
Cumulative Percent	6.3	17.3	45.3	86.3	100.0	

X16

	Valid					
	1	2	3	4	5	Total
Frequency	25	45	91	173	66	400
Percent	6.3	11.3	22.8	43.3	16.5	100.0
Valid Percent	6.3	11.3	22.8	43.3	16.5	100.0
Cumulative Percent	6.3	17.5	40.3	83.5	100.0	

III. Frekuensi Jawaban Responden Variabel Pengetahuan Pajak (X1)

Statistics

		X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27
N	Valid	400	400	400	400	400	400	400
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3.57	3.55	3.48	3.48	3.53	3.49	3.47

X21

	Valid					
	1	2	3	4	5	Total
Frequency	24	44	90	165	77	400
Percent	6.0	11.0	22.5	41.3	19.3	100.0
Valid Percent	6.0	11.0	22.5	41.3	19.3	100.0
Cumulative Percent	6.0	17.0	39.5	80.8	100.0	



X22

	Valid					
	1	2	3	4	5	Total
Frequency	26	38	96	170	70	400
Percent	6.5	9.5	24.0	42.5	17.5	100.0
Valid Percent	6.5	9.5	24.0	42.5	17.5	100.0
Cumulative Percent	6.5	16.0	40.0	82.5	100.0	

X23

	Valid					
	1	2	3	4	5	Total
Frequency	26	46	107	154	67	400
Percent	6.5	11.5	26.8	38.5	16.8	100.0
Valid Percent	6.5	11.5	26.8	38.5	16.8	100.0
Cumulative Percent	6.5	18.0	44.8	83.3	100.0	

X24

	Valid					
	1	2	3	4	5	Total
Frequency	26	39	106	174	55	400
Percent	6.5	9.8	26.5	43.5	13.8	100.0
Valid Percent	6.5	9.8	26.5	43.5	13.8	100.0
Cumulative Percent	6.5	16.3	42.8	86.3	100.0	

X25

	Valid					
	1	2	3	4	5	Total
Frequency	23	42	92	185	58	400
Percent	5.8	10.5	23.0	46.3	14.5	100.0
Valid Percent	5.8	10.5	23.0	46.3	14.5	100.0
Cumulative Percent	5.8	16.3	39.3	85.5	100.0	



X26

	Valid					
	1	2	3	4	5	Total
Frequency	28	43	103	159	67	400
Percent	7.0	10.8	25.8	39.8	16.8	100.0
Valid Percent	7.0	10.8	25.8	39.8	16.8	100.0
Cumulative Percent	7.0	17.8	43.5	83.3	100.0	

X27

	Valid					
	1	2	3	4	5	Total
Frequency	28	41	116	144	71	400
Percent	7.0	10.3	29.0	36.0	17.8	100.0
Valid Percent	7.0	10.3	29.0	36.0	17.8	100.0
Cumulative Percent	7.0	17.3	46.3	82.3	100.0	

III. Frekuensi Jawaban Responden Variabel Kemauan Membayar Pajak (X1)

Statistics

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8
N	Valid	400	400	400	400	400	400	400	400
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3.51	3.64	3.64	3.54	3.51	3.50	3.53	3.56

Y1

	Valid					
	1	2	3	4	5	Total
Frequency	34	43	68	196	59	400
Percent	8.5	10.8	17.0	49.0	14.8	100.0
Valid Percent	8.5	10.8	17.0	49.0	14.8	100.0
Cumulative Percent	8.5	19.3	36.3	85.3	100.0	



Y2

	Valid					
	1	2	3	4	5	Total
Frequency	16	36	82	208	58	400
Percent	4.0	9.0	20.5	52.0	14.5	100.0
Valid Percent	4.0	9.0	20.5	52.0	14.5	100.0
Cumulative Percent	4.0	13.0	33.5	85.5	100.0	

Y3

	Valid					
	1	2	3	4	5	Total
Frequency	21	39	79	184	77	400
Percent	5.3	9.8	19.8	46.0	19.3	100.0
Valid Percent	5.3	9.8	19.8	46.0	19.3	100.0
Cumulative Percent	5.3	15.0	34.8	80.8	100.0	

Y4

	Valid					
	1	2	3	4	5	Total
Frequency	17	53	94	170	66	400
Percent	4.3	13.3	23.5	42.5	16.5	100.0
Valid Percent	4.3	13.3	23.5	42.5	16.5	100.0
Cumulative Percent	4.3	17.5	41.0	83.5	100.0	

Y5

	Valid					
	1	2	3	4	5	Total
Frequency	33	43	85	165	74	400
Percent	8.3	10.8	21.3	41.3	18.5	100.0
Valid Percent	8.3	10.8	21.3	41.3	18.5	100.0
Cumulative Percent	8.3	19.0	40.3	81.5	100.0	



Y6

	Valid					
	1	2	3	4	5	Total
Frequency	31	39	97	166	67	400
Percent	7.8	9.8	24.3	41.5	16.8	100.0
Valid Percent	7.8	9.8	24.3	41.5	16.8	100.0
Cumulative Percent	7.8	17.5	41.8	83.3	100.0	

Y7

	Valid					
	1	2	3	4	5	Total
Frequency	19	50	99	163	69	400
Percent	4.8	12.5	24.8	40.8	17.3	100.0
Valid Percent	4.8	12.5	24.8	40.8	17.3	100.0
Cumulative Percent	4.8	17.3	42.0	82.8	100.0	

Y8

	Valid					
	1	2	3	4	5	Total
Frequency	25	42	91	169	73	400
Percent	6.3	10.5	22.8	42.3	18.3	100.0
Valid Percent	6.3	10.5	22.8	42.3	18.3	100.0
Cumulative Percent	6.3	16.8	39.5	81.8	100.0	



Uji Validitas Dan Realibitas Kesadaran Pajak (X1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	400	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	400	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.897	6

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X11	3.49	1.021	400
X12	3.53	1.045	400
X13	3.53	1.011	400
X14	3.55	1.103	400
X15	3.45	1.058	400
X16	3.53	1.087	400

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X11	17.58	19.142	.695	.882
X12	17.54	18.861	.709	.880
X13	17.54	19.076	.713	.880
X14	17.52	18.421	.714	.880
X15	17.62	18.378	.760	.872
X16	17.54	18.364	.735	.876

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
21.07	26.392	5.137	6

Uji Validitas Dan Realibitas Variabel Pengetahuan Pajak (X2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	400	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	400	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.902	7

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X21	3.57	1.102	400
X22	3.55	1.086	400
X23	3.48	1.099	400
X24	3.48	1.055	400
X25	3.53	1.047	400
X26	3.49	1.106	400
X27	3.47	1.110	400

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X21	21.00	27.326	.82	.890
X22	21.01	26.892	.738	.884
X23	21.09	27.395	.677	.891
X24	21.08	26.793	.777	.880
X25	21.03	27.330	.727	.885
X26	21.08	27.066	.704	.888
X27	21.09	27.423	.665	.892

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
24.57	36.392	6.033	7

Uji Validitas Dan Reliabilitas Variabel Kemauan Membayar Pajak (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	400	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	400	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.901	8

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y1	3.51	1.128	400
Y2	3.64	.971	400
Y3	3.64	1.062	400
Y4	3.54	1.049	400
Y5	3.51	1.155	400
Y6	3.50	1.117	400
Y7	3.53	1.064	400
Y8	3.56	1.095	400

Item -Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	24.92	33.976	.682	.889
Y2	24.78	35.262	.695	.888
Y3	24.78	34.451	.693	.888
Y4	24.89	34.391	.709	.887
Y5	24.92	34.008	.659	.891
Y6	24.93	33.787	.707	.887
Y7	24.89	34.773	.663	.891
Y8	24.87	34.030	.704	.887

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
28.42	44.220	6.650	8



HASIL UJI NORMALITAS DAN UJI ASUMSI KLASIK

1. Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		400
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	107.66799917
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.046
	Negative	-.057
Kolmogorov-Smirnov Z		1.147
Asymp. Sig. (2-tailed)		.144

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Normalitas dengan Transformasi

3. Normalitas dengan Kualitas Da

2. Multikolonieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	TX1	.268	3.733
	TX2	.268	3.733

a. Dependent Variable: Y

3. Heteroskedastisitas

Correlations

			TX1	TX2	Unstandardized Residual
Spearman's rho	TX1	Correlation Coefficient	1.000	.816**	.010
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.844
		N	400	400	400
	TX2	Correlation Coefficient	.816**	1.000	.025
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.614
		N	400	400	400
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.010	.025	1.000
		Sig. (2-tailed)	.844	.614	.
		N	400	400	400

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



I. Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14194.000	2	7097.000	816.728	.000 ^a
	Residual	3449.750	397	8.690		
	Total	17643.750	399			

a. Predictors: (Constant), TX2, TX1

b. Dependent Variable: Y

II. Uji t

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TX2, TX1 ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.122	.643		4.854	.000
	TX1	.652	.056	.503	11.742	.000
	TX2	.471	.047	.427	9.969	.000

a. Dependent Variable: Y

III. Koefisien Determinasi (R²)



Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.897 ^a	.804	.803	2.948

a. Predictors: (Constant), TX2, TX1

